



……伊芙莉塔！）



愛爾瑪在內心呼喚了一個名字，  
那是與她締結契約的中階精靈。  
接著，外表有如獅子的巨大幻獸現身了。



精靈幻想記

「說想要跟春人先生在一起的是我！所以不是春人先生的錯！」

「……是啊。所以，這次必須由我們排除敵人。我不想總是要被他保護著、成為他的負擔……！」

## Prolog

Di pintu masuk hutan lebat di suatu tempat jauh dari pemukiman manusia.

Liselotte dan Aria dibawa oleh Aishia ke lokasi yang berjarak beberapa kilometer dari ibu kota Republik Demokratik Suci Erika.

Pertempuran maut antara Rio dan binatang suci itu sangat sengit, dan itu bisa diamati bahkan di tempat yang jauh dari ibukota ini.

Namun, apa yang bisa Anda lihat dari kejauhan terbatas pada meluncurkan serangan skala besar. Meskipun dia bisa melihat Rio menghindari serangan ringan dengan meningkatkan kebugaran fisiknya untuk meningkatkan penglihatannya, serangan skala besar berhenti beberapa menit yang lalu. Sekarang, hanya langit yang tenang dan cerah yang bisa dilihat ke arah itu.

Aishia telah meninggalkan mereka belum lama ini dan kembali ke sisi Rio. Meskipun Liselotte berhasil diselamatkan, suasana saat ini benar-benar tidak memungkinkan mereka untuk bersukacita karena keselamatan.

"....."

Liselotte dan Aria, keduanya menahan napas dan menatap ke arah ibukota, tidak tahu berapa lama telah berlalu.

“Sepertinya mereka sudah kembali.”

“...!”

Orang pertama yang menemukannya adalah Aria . Dia melihat

Aishia mendekat dari kejauhan sambil menggendong Rio. Kemudian, Liselotte melihat mereka juga.

Liselotte tampaknya ingin sekali mendekat, dan berlari ke arah mereka. Arya juga mengikuti.

Jarak antara kedua belah pihak dengan cepat menyempit, dan Aishia mendarat di depan Liselotte. Rio dipegang olehnya, tampak lemas.

"...Nona Aisia! Permisi...Bagaimana kabar Haruto-sama -sama?"

Liselotte terengah-engah, dengan cemas memastikan keselamatan Rio. Dia mencondongkan wajahnya ke arah Rio dan mengamatinya dengan cermat, dan dia hampir mendekatinya.

"Jangan khawatir, tidak ada yang mengancam jiwa," kata Asiya tegas.

" Ya , tapi ..." Rio masih memiliki darah di sudut mulutnya, dan dia sepertinya batuk darah. Ditambah dengan kerusakan yang dideritanya dalam pertempuran yang cukup untuk membuatnya koma, tidak ada keraguan tentang ini, dan tidak heran jika Lithelode sangat khawatir. Bagaimanapun, Rio harus segera berbaring dan beristirahat dengan baik. Jadi...

"ah, aku ingin mengambil Haruto."

Aishia mengangguk. Nada bicaranya yang biasa tidak stabil Untuk meyakinkan Liselotte yang khawatir dan bingung, nada kalimat ini menjadi sangat tegas. Dia membiarkan Rio berbaring terlebih dahulu, lalu menuangkan kekuatan sihir ke tanah dan mulai menyiapkan tanah. Ini dilakukan sebagai persiapan untuk

mendirikan rumah batu di sini. Kerikil di tanah mulai tenggelam ke tanah, dan dalam sekejap mata, medan yang tidak rata berubah menjadi tanah datar.

"..."

Arya biasa bepergian dengan Rio, yang merupakan pemandangan biasa baginya. Tapi itu adalah pertama kalinya Liselotte melihatnya, dan dia tercengang. Namun, dia juga sepertinya mengerti bahwa ketika dia tidak peduli dengan hal semacam ini, ekspresinya berubah menjadi menyesal dan cemas.

Terlepas dari reaksi Liselotte, Aishia mengangkat tangan Rio. Gelang yang dia pakai tertanam di gudang ruang-waktu.

Gudang ruang-waktu akan mengenali panjang gelombang ajaib pendaftar, jadi hanya pendaftar yang bisa menggunakannya. Jumlah maksimum orang yang dapat masuk adalah dua. Meskipun gelang itu biasanya dipakai oleh Rio, gelang itu juga mencatat panjang gelombang magis Celia. Meskipun tidak ada tanda dalam panjang gelombang sihir Aishia, tetapi...

" Sihir Pembebasan ".

Aishia melantunkan mantra, menggunakan gudang ruang-waktu. Saat Aishia dan Rio telah menyelesaikan kontrak, mereka dapat menggunakan kekuatan sihir Rio untuk menggunakan gudang ruang-waktu secara informal seperti ini.

"Masuk."

"Ya."

Aishia dengan hati-hati mengangkat Rio lagi dan berjalan menuju rumah batu yang baru selesai dibangun. Liselotte tampaknya masih mengkhawatirkan Rio, dan berlari ke rumah batu di depan Aria dan membuka pintu ke lorong.

Setelah memasuki rumah rock, hal pertama yang dilakukan Aishia adalah- ..

"Kalian istirahat di sini. Aku akan mengurus Haruto. "

Tentu saja, itu untuk menjaga Haruto. Dia pertama-tama menginstruksikan Liselotte dan Arya untuk menunggu di ruang tamu, dan kemudian memegang Haruto yang tidak sadarkan diri, yang akan terus berjalan di dalam. Namun, tentu saja dua gadis lainnya tidak berminat untuk melakukannya, dan duduk dan menunggu dengan patuh di ruang tamu.

"Tolong, ada yang bisa saya bantu?"

Liselotte mengejar Aishia, dan bertanya dengan rasa bersalah apakah ada yang bisa dia bantu.

"Pakaianya berlumuran darah, dan kamu harus melepasnya terlebih dahulu, lalu menyeka tubuhnya."

Assia menjelaskan apa yang dia rencanakan selanjutnya. Implikasinya adalah "Jika Anda bersedia membantu, datanglah bersama-sama." Jadi—

"Karena saya ingin menyeka tubuh saya, saya harus pergi ke kamar mandi? Dalam hal ini, biarkan saya menyiapkan wastafel dan handuk."

Dalam perjalanan ke Republik Demokratik Suci Erika, Arya juga tinggal di rumah ini Familiar dengan lokasi penyimpanan berbagai kebutuhan sehari-hari. Jadi dia memimpin untuk berjalan menuju ruang ganti yang terhubung ke kamar mandi.

“Kalau begitu, Liselotte akan ikut denganku.”

“Ya!”

Aishia menuntun Liselotte untuk terus berjalan. Arya mengeluarkan handuk dan sabun cuci piring dari loker di ruang ganti, datang ke kamar mandi sebelum dua lainnya, dan membuka pintu kamar mandi dengan rapi.

Rombongan itu langsung masuk ke kamar mandi. Arya berjalan ke area cuci, memanipulasi alat peraga ajaib yang ada di sana, dan mengisi baskom dengan air.

“Aku akan menopang tubuhnya, dan kamu bisa membantunya melepas mantel dan atasannya .” Aishia berkata pada Liselotte.

“Ya.”



Liselotte dengan lembut mengangkat tangan Rio dan membantunya melepas mantelnya. Kemudian, Aisiya mengangkat tangan Rio tinggi-tinggi, Liselotte dengan lembut membantunya melepas bajunya, dan melihat bagian atas tubuhnya yang telanjang.

Sebagai putri dari keluarga bangsawan, dia belum pernah melihat tubuh telanjang pria mana pun sejauh ini, kecuali ayahnya, Duke Kretia. Namun, sekarang bukan saatnya untuk peduli tentang hal-hal seperti itu.

Setelah mengatakan itu, tapi

"..."

Tubuh telanjang Rio dekat di depan matanya, menyebabkan Liselotte terkesiap. Namun, itu bukan karena fisik Rio lebih kuat dari yang diharapkan, tetapi -

"Luka-luka ini adalah..."

Dia melihat bahwa tubuh Rio memiliki banyak bekas luka kecil, terlalu banyak untuk dihitung.

"Ini bukan luka yang diderita selama pertempuran dengan orang suci, tidak peduli. Ini adalah luka lama dari masa kanak-kanak, semua sembuh."

Untuk meyakinkan Liselotte, Aishia menjelaskan. Tapi...

"Jadi ini ....."

Wajah Liselotte masih belum membaik. Selama lukanya sembuh dengan pengobatan ajaib, tidak akan ada bekas luka

yang tersisa. Namun, bekas luka ini tertinggal di tubuh Rio, yang berarti ketika Rio terluka, lingkungan tidak memungkinkannya untuk disembuhkan dengan sihir penyembuhan.

Meski begitu, jika tidak terlalu dalam, sebagian besar luka akan sembuh secara alami. Namun, luka yang tertinggal di tubuh Rio jelas tidak wajar.

Jika seseorang yang tidak memiliki kekuatan pengamatan melihatnya, mereka mungkin hanya berpikir bahwa ini adalah luka dari pertempuran. Tapi sayangnya, Lisélotte memiliki kekuatan pengamatan yang luar biasa, dan luka-luka ini membuatnya harus membuat lebih banyak asosiasi Rio mungkin telah disiksa atau dilecehkan.

"..."

Arya sedang memuntir handuk di tangannya yang telah dibasahi dengan air panas, dan pada saat yang sama, dia menatap tubuh Rio. Hanya saja, tidak seperti Liselotte, yang memiliki ekspresi tertekan dan sedih di wajahnya, ekspresinya tampak bingung, seolah-olah dia merasa ada sesuatu yang salah. Saat ini—

“Ada apa?”

Melihat ekspresi di wajah keduanya, Aisiya bertanya dengan bingung.

“...Tidak apa-apa, aku sudah menyiapkan handuk, silakan gunakan.”

Arya menggelengkan kepala perlahan, dan menyerahkan

handuk yang dibasahi air panas kepada Liselotte.

"Oke."

Liselotte mengambil handuk dan dengan hati-hati menyeka darah dari sudut mulut Rio. Gerakannya lembut dan penuh perhatian, seolah-olah untuk menghiburnya.

(Tuan Haruto..., Senior ...) Meskipun ada air mata di matanya, tangan Liselotte tidak pernah berhenti. Dia peduli sepenuh hati pada Rio, yang terluka parah untuknya, dan cintanya yang penuh membuatnya menyeka dengan hati-hati, bahkan sedikit canggung. Di sisi lain--

"...Jika kamu hanya ingin menyeka darah, kamu tidak perlu melepas celanamu. Aku akan mencuci jas dan kemeja yang kotor."

Aria mengambil jas dan kemeja yang Rio telah berubah. Itu mulai dibersihkan.

## Bab 1

### Adegan sebelum badai

Setelah beberapa waktu berlalu.

Berdiri di daerah pegunungan dekat ibu kota raja Gallarc , ada lokasi dengan pemandangan yang sangat bagus, dan bahkan ibu kota kerajaan Gallarc, yang terletak beberapa kilometer jauhnya, dapat diabaikan.

Seorang gadis elf tinggi Orphia sendirian di sini, tidak ada seorang pun di sekitar. Alasan mengapa saya tidak tinggal di kota kerajaan dan bertindak dengan Miharu , Celia, dan yang lainnya dan datang ke sini adalah untuk mengatur lingkaran sihir yang diperlukan untuk mentransfer tujuan sihir.

Saya memilih tempat ini sebagai tujuan transfer saya karena tempat ini terletak di gunung, biasanya tidak ada yang akan naik gunung untuk datang ke tempat ini. Meski begitu, dia masih memiliki banyak hal yang harus dilakukan. Termasuk penggunaan skill wizard untuk menstabilkan medan, melakukannya juga untuk memastikan keamanan di sekitar. Ada juga penghalang untuk menghalangi efek pengenalan, dan penghalang untuk menyembunyikan respons magis selama transfer, yang jauh lebih sibuk. Sekarang, dia menyelesaikan persiapan ini dengan susah payah.

"Bagus sekali, tekniknya sangat stabil. Dengan cara ini, pengaturan pesona selesai. Kemudian ...'Sihir Pembebasan' ".

Sama seperti Rumah Batu yang memiliki dua bangunan, ada

juga dua gudang ruang-waktu. Orphia menggunakan gudang ruang-waktu dan mengeluarkan kristal transfer yang telah diletakkan Rio padanya sebelumnya.

Tujuan transfer yang ditetapkan oleh kristal adalah desa para elf. Sekarang setelah pekerjaan penyiapan selesai, dia tidak perlu tinggal di tempat ini. Kemudian dia akan pergi ke desa orang-orang roh dan membawa Gouki dan yang lainnya ke sana untuk memperbaiki daerah tersebut. Lingkaran sihir transfer didirikan di lokasi ini di kerajaan Gallarc, juga untuk tujuan ini.

Untuk menyelamatkan Liselotte, Rio saat ini tidak berada di kerajaan Gallarc. Bahkan jika orang dibawa ke sini, tidak ada cara untuk membawa mereka ke kota kerajaan segera, jadi mereka hanya bisa menunggu di rumah batu dulu. Namun, karena telah disepakati sebelumnya bahwa Celia dan yang lainnya akan pergi ke daerah Strahl untuk mempersiapkan dan menjemput orang-orang segera, Gouki dan yang lainnya tidak boleh tahu apa-apa, dan mereka masih menunggu.

"Transfer Sihir".

Orphia melantunkan mantra, menggunakan kristal transfer. Ruang di sekitarnya segera terdistorsi, yang merupakan pendahulu dari aktivasi sihir transfer. Ketika transfer akan dimulai, Orphia menoleh secara tidak sengaja dan melihat ke arah ibukota kerajaan Gallarc. Ketika mantra itu diaktifkan, dia akan dipindahkan ke desa orang-orang elf-

"Hah...?"

Dia melihat benda hitam yang tak terhitung banyaknya jatuh

dari langit ke ibukota.

"..."

Transfer telah selesai. Sekarang, apa yang dilihat Orphia di depan matanya adalah hutan dan mata air di dekat desa para elf. Adegan di depannya begitu damai dan damai, tapi—

"Apa itu... barusan?"

Ekspresi Orphia sangat tegang dan kaku, seolah-olah dia telah melihat tanda sial.

"..."

Sebuah firasat buruk datang untuk hidup secara spontan.

Didorong oleh naluri ini, Ou Feiya buru-buru bergegas ke desa.

◇ ◇ ◇

Hampir pada saat yang sama.

Lokasinya adalah ibu kota Kerajaan Beltram.

Ayah Celia, Count Roland Claire, sedang mengunjungi kota Beltram . Alasan mengapa dia datang ke sini adalah karena Duke Arbor memanggilnya sendiri.

"Permisi, ada apa jika saya menemukan saya hari ini?"

Setelah kedua pihak bertemu di ruangan tertentu di kota dan saling menyapa dengan sangat dingin, Roland dengan jelas menanyakan alasan meminta pertemuan hari ini.

"Pertemuan dengan Restoracion akan diadakan dalam waktu dekat. Lokasinya harus di kota kerajaan Kerajaan Gallarc. Oleh karena itu, saya berharap sang earl dapat berpartisipasi dalam pertemuan ini."

Duke of Arbor juga menjelaskan ceritanya dengan sangat singkat. . , Dan permintaannya.

"Itu benar-benar... Dengan kata lain, kenapa kamu ingin aku pergi?"

Roland pura-pura sedikit bingung, sambil terus mengajukan pertanyaan, mencoba melihat sekilas niat Duke Arbor.

Roland ditahan karena membantu Christina melarikan diri dari kota kerajaan.Para bangsawan Duke of Arbor sekarang menganggap Roland sebagai mata-mata yang dikirim oleh Restorathion. Karena tidak ada bukti langsung, Roland tidak dihukum, tetapi dipaksa untuk mengundurkan diri dari posisinya di ibukota kerajaan, dan hanya bisa berkonsentrasi untuk mengoperasikan wilayahnya sendiri di bawah pengawasan.

Di bawah batasan seperti itu, Roland sama sekali tidak dapat memperoleh berita apa pun yang mencapai kota kerajaan, jadi dia berencana untuk memanfaatkan kesempatan ini dengan baik untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin.

"Karena kamu mengenal mereka dengan sangat baik, bukan?."

Jawaban Duke Arbor sangat langsung, dan ada hal lain untuk dikatakan .

"Haha, itu belum tentu benar."

Roland mengangkat bahu dengan ringan, dan membahasnya dengan acuh tak acuh.

"Bayi perempuanmu dari sana sekarang, kan."

Celia dibawa pergi di pernikahannya dengan Charles , tetapi dia tidak tahu mengapa dia menjadi anggota Restoracion --- Duke Arbor menunjukkan pada saat ini.

Celia dibawa ke penangkaran, itu sebenarnya instruksi Christina. Bagi Christina, Celia adalah seorang guru, dan keduanya mulai berkomunikasi ketika mereka berada di Royal Academy. Untuk menggunakan kekuatannya, Christina mengambil inisiatif untuk memburunya. Tentu saja, Duke of Arbor sudah memiliki informasi seperti itu. Karena ada mata-mata yang dikirim oleh Duke Arbor di Restorathion, sama seperti ada mata-mata yang dikirim oleh Duke Ugno di kerajaan Beltram.

"Tentang informasi ini, aku sebenarnya sangat bingung."

Untuk menekankan bahwa dia tidak ada hubungannya dengan penahanan Celia, Roland menunjukkan ekspresi khawatir dan menghela nafas dalam-dalam. Untuk reaksinya yang sulit dipahami -

"... Setelah mengatakan itu, putri earl sekarang telah menjadi anggota organisasi. Ini adalah informasi yang sangat benar. Mata mata yang kami kirimkan juga melihatnya secara langsung di sana."

Duke arbor berkata demikian, alis sedikit mengernyit.

"Gadis kecil itu saat ini adalah anggota Restoracion, dan aku

tidak keberatan dengan ini."

Implikasi Roland adalah—jika kamu harus mengatakan lebih banyak tentang hal-hal selain ini, aku bisa tidak setuju.

"...Lupakan saja, hitung, sekarang kamu mengerti mengapa aku memintamu untuk bergabung dengan pertemuan itu."

Duke Arbor menatap Roland dengan curiga. Namun, karena tidak ada bukti di tangan, argumennya hanya akan berbeda, tidak ada habisnya. Harus dikatakan bahwa sejak Christina melarikan diri dari kota kerajaan, hubungan antara kedua pihak sudah menjadi seperti ini.

Karena itu, Duke of Arbor tampaknya tidak berniat untuk mengejar hubungan antara Roland dan Restoracion, jadi dia memutuskan untuk terus berbicara tentang bisnis.

"...Tapi, kurasa tidak membantuku untuk berpartisipasi dalam rapat. Perlakukan saja seolah-olah aku hanya sekelompok kecil orang, kan?"

Roland tahu itu tidak mungkin, tentu saja.. Saya mengatakan ini untuk mengekstrak lebih banyak informasi dari mulut Duke Arbor . Tapi—

"Ya."

Duke Arbor hanya mengangguk tanpa sadar, menyela topik yang coba dicetuskan Roland.

Dari sikapnya, mungkin karena dia tidak ingin memberikan informasi yang tidak perlu kepada Roland pada tahap ini. Namun,

mungkin juga karena Adipati Arbor sendiri adalah seorang prajurit dan dia tidak menyukai perhitungan sepele di kalangan bangsawan yang sebagian besar adalah pegawai negeri.

Bagaimanapun, karena Duke Arbor telah menunjukkan sikap seperti itu, jika dia terus bertanya, dia hanya akan merasa ngeri dan membuat dirinya tidak tertarik.

"Itu dia ... Dalam hal ini, maka saya tidak punya alasan untuk menolak."

Pada tahap ini, hubungan antara Roland dan Duke Arbor tidak setara, jadi dia tidak punya cara untuk menolak. Bagaimanapun, selama Anda mengikuti untuk berpartisipasi dalam rapat, banyak hal akan terungkap pada saat itu, dan Anda tidak perlu mengganggunya di sini untuk meminta jawabannya - Roland memutuskan untuk melakukannya dan memutuskan untuk dengan mudah menyetujuinya. permintaan Duke.

"Kalau begitu sudah beres. Pembicaraan akan diadakan dalam waktu dekat. Setelah tanggal ditentukan, saya akan segera mengirim utusan ke ibukota Anda untuk memberi tahu Anda. Harap ingat untuk meluangkan waktu – meskipun saya pikir itu tidak perlu. "

Setelah berbicara, Duke Arbor berdiri. Sikap itu seolah berkata, "Aku sudah mengatakan semuanya, kamu boleh pergi." Pada saat yang sama, dia tidak lupa untuk mengejek Roland, mengejeknya karena kehilangan posisinya di ibukota kerajaan dan dikurung di wilayahnya sendiri sepanjang hari. Omong-omong, Ibukota Raja secara khusus dibawa dari wilayahnya hanya untuk mengatakan

ini, yang jelas-jelas memalukan Roland. Tapi—

"Ya. Ketika saya selesai minum secangkir teh ini, saya akan pensiun. "

Reaksi Roland tampaknya tidak mengganggu sama sekali. Dia hanya mengambil cangkir teh dan piring di atas meja dan mencicipi teh dengan elegan.

"Hah."

Duke Arbor menghela napas dari hidungnya, dan berjalan keluar ruangan dengan ekspresi jijik.

(Pada tahap ini, konsekuensi yang paling ditakuti dari Duke Arbor adalah bahwa pengaruhnya di ibukota kerajaan diambil kembali oleh orang lain selain faksinya. Tapi....)

Roland , yang tertinggal di kamar, meletakkan cangkir teh di tangannya. kembali ke teh. Di piring, memikirkannya.

Karena Celia dibawa pergi saat pernikahan dengan Charles, dan Christina melarikan diri dari kota kerajaan, kekuatan keluarga Duke of Arbor mulai menurun.Ini adalah fakta tertentu.

Namun, juga benar bahwa tidak ada orang di ibukota kerajaan yang memiliki pengaruh yang cukup untuk bersaing dengan Duke of Arbor . Karena orang-orang berpengaruh seperti itu, seperti Duke of Huguenot dan Marquis of Rodan, mereka diusir dari ibu kota dan bergabung dengan Restoracion. Bahkan jika dia tinggal di ibukota kerajaan, dia akan kehilangan posisinya dan kekuatan nyata seperti Roland, dan kehilangan pengaruhnya.

Oleh karena itu, meskipun kekuatan Duke of Arbor telah terpengaruh, tidak ada kekuatan di ibukota yang dapat melawannya, dan posisi Duke of Arbor tetap tak tergoyahkan. Adapun bangsawan yang melayani pengaruh Duke of Arbor, kebanyakan dari mereka telah mendapatkan banyak manfaat karena penurunan Duke of Huguenot, dan tidak perlu mengambil risiko membuat masalah.

(Alasan mengapa dia bersedia untuk maju dan bernegosiasi dengan Restoraxion secara timbal balik, dan juga berencana membawa saya untuk berpartisipasi, berarti dia juga cemas karena putranya disandera. Jika dia benar-benar ingin saya berpartisipasi dalam berbicara, saya Tentu saja saya tidak bisa memintanya. Saya harus memanfaatkan kesempatan baik ini untuk memahami situasi dengan jelas. Dan, mungkin saya dapat mengambil kesempatan ini untuk melihat Celia.)

Mungkin karena saya ingat putrinya Celia pada akhirnya, ekspresi Roland berubah, sedikit lebih lembut. Tapi -

(Celia berhasil tiba Rodania, memang beruntung. Tapi dia benar-benar bahagia? Saya berharap kebahagiaannya .....)

memikirkan ini, Roland kesepian suasana hati, lihat juga ke dalam kesedihan. Tapi -

(..... Namun, dia harus menjaga Putri Christina, tidak akan masalah. Dan "dia" juga bersama Celia, apa pun yang terjadi, dia akan menjaga Celia.. .... )

memikirkan ini, Roland tidak bisa tidak memikirkan Rio, bahwa Christina mengawal dengan Celia ke Rodamia. Ketika Celia tiba-

tiba dibawa pergi oleh pria di pesta pernikahan, Roland sangat khawatir dia akan mati. Setelah mengetahui kebenarannya, saya menyadari bahwa ini sebenarnya adalah pengaturan yang terbaik. Sekarang, Roland berterima kasih kepada Rio dari lubuk hatinya.

Celia sendiri juga sangat mempercayai Leo, dan Roland sangat memahami hal ini. Tidak hanya itu, mungkin Celia menarik bagi pria bernama Rio...

(Yah, keluargaku, Celia benar-benar tertarik pada anak itu...)

Karena dia mengerti bahwa cintanya adalah miliknya, Roland tentu ingin mendukungnya. tidak ada yang salah tentang kebahagiaan putrinya. Namun sebagai seorang ayah, suasana hati Roland cukup rumit.

(Mungkin mereka sudah pada saat saya tidak tahu ... Tidak, saya pasti tidak mengizinkan ... Anda harus menikah dan membiarkan saya menghadiri pernikahan formal untuk menghitung ... Tidak, tetapi dalam situasi ini , saya tidak tahu kapan saya memiliki waktu luang untuk mengadakan pernikahan ... Tapi bagaimana saya bisa mengurus keluarga saya Celia tanpa menikah ... Tidak, bahkan jika Celia memiliki hubungan dengan dia setelah menikah dengannya, jujur Saya tidak terlalu... Tapi saya ingin punya cucu. ..... Uh, uh uh uh...)

Roland terus menggali tanduk, dan semakin dia memikirkannya, semakin sedih jadinya.

Namun, ada satu hal yang bisa dia yakini.

(Pokoknya, tidak boleh membuat Celia menangis.)

Itu saja.

(Jika anak itu membuatnya sedih, bagaimanapun dia harus menyelesaikan urusan dengannya? Setidaknya dia harus memperbaikinya dengan sihir rahasia keluarga...)

Terlepas dari apakah Roland benar-benar berpikir seperti itu, singkatnya, dia lebih baik daripada any Semua orang masih peduli dengan Celia. Pada saat ini, Roland tidak tahu bahwa ancaman mengerikan itu diam-diam mendekati putri kesayangannya, Celia.

## Bab 2

### Serangan kejutan

Sebelumnya sebelum Orphia pindah ke desa orang-orang Roh.

Di kota kerajaan Kerajaan Gallarc, dua tokoh penting mengunjungi rumah Rio.

“Lama tidak bertemu, Lord Christina dan Lord Flora .” Mereka adalah putri pertama Christina dari Kerajaan Beltram dan putri kedua Flora, keduanya sekarang adalah Restorasi.

“Lama sekali, Guru Celia.”

“Senang bertemu denganmu lagi!”

Keduanya senang bisa bertemu kembali dengan Celia, dan mereka saling bertukar sapa saat bertemu.

“Saya juga sangat senang bisa melihat dua. Terima kasih tanpa lelah untuk menjalankan perjalanan ini.”

“Ini berkat kami begitu tiba-tiba datang kepada Anda, Anda masih akan melihat kami, benar-benar terima kasih banyak.”

Christina mengangguk dengan lembut, berterima kasih pada Celia.

Selain itu, Charlotte, putri kedua Kerajaan Gallarc, juga hadir, tetapi karena Haruto tidak hadir, mengingat persahabatan antara tamu Christina dan Flora, akhirnya diputuskan untuk membiarkan Celia memimpin pertemuan ini. Miharu, Latifa, dan yang lainnya tidak mengerti aturan menerima bangsawan istana, jadi selain Charlotte, Celia adalah kandidat yang paling cocok di antara yang

hadir.

Selain mereka, ksatria penjaga Charlotte, Luis dan penjaga Christina, Vanessa dan yang lainnya juga menunggu di luar ruangan.

"Sayangnya, orang-orang saat ini tidak ada Haruto ....."

"Kami datang ke perjalanan ini hari ini, selain ingin mengucapkan terima kasih kepada Tuan Haruto di luar, tujuan utamanya, sebenarnya, datang kepada Anda, guru Celia."

"Menemui Aku?"

Celia bingung.

"Ya. Putri Charlotte...Tidak, harus dikatakan bahwa Kerajaan Gallarc telah memberitahumu berita ini. Dalam waktu dekat, Restorathion akan mengadakan pembicaraan dengan Kerajaan Beltram."

Christina melirik Charlotte dan berkata kepada Celia pada saat yang sama.

"Ini..."

"Ini bukan hanya karena gurumu, pernikahanmu, Charles dan Alfred menjadi tahanan di tangan kita, dan aku bergabung dengan Restoraxion, dan tidak mungkin bagi Duke of Arbor untuk duduk dan menonton. Itu terjadi satu demi satu, dia pasti sangat cemas. Jadi, dia berinisiatif untuk meminta pertemuan itu."

"Maksudmu... pengaruh keluarga Duke of Arbor tidak lagi stabil, dan mulai goyah, kan?"

“Menilai seperti ini Seharusnya tidak salah.”

Saat ini, banyak bangsawan dari Kerajaan Beltram telah bergabung dengan Restoracion, termasuk kepala, pasangan dan anak-anaknya, dan jumlahnya tidak kurang dari 1.000. Namun, dibandingkan dengan kekuatan bangsawan di negara kerajaan sendiri yang dipimpin oleh Duke of Arbor, jumlahnya masih sama sekali tidak ada bandingannya. Dalam masyarakat bangsawan, pada prinsipnya, kunci untuk menentukan pengaruh politik adalah ukuran faksi, dan jumlah orang adalah kekuatan.

Oleh karena itu, Dukes of Huguenot, yang membentuk Restoracion, tidak dapat mengklaim legitimasi mereka, mereka kehilangan posisi mereka di ibukota dan sangat menderita.

Namun, pengaruh orang-orang dalam masyarakat aristokrat berubah dengan cepat dan sulit diprediksi. Karena dalam sebuah faksi, hanya segelintir bangsawan yang akan memiliki hubungan yang sangat dekat dengan faksi tersebut, bahkan sampai mereka tidak dapat dipisahkan. Sebagian besar bangsawan mengawasi situasi kapan saja, siap untuk mengubah kemudi oleh angin.

Bahkan, dalam perselisihan sebelumnya, hanya karena sebagian wilayah diduduki oleh Kekaisaran Proxia , banyak bangsawan yang semula milik Duke of Huguenot tiba-tiba berbalik untuk bergabung dengan Duke of Arbor . Tapi—

“Dalam hal ini, kita harus memanfaatkan kesempatan ini.”

Di sisi lain, memanfaatkan ketidakstabilan faksi Duke of Arbor , bukan tidak mungkin untuk merebut kembali para bangsawan yang telah membangkang.

Meskipun dia tidak berada di ibukota kerajaan sekarang, tidak mungkin untuk secara langsung menghubungi para bangsawan di ibukota kerajaan karena jarak fisik, tidak mudah untuk memikat mereka kembali saat ini, tetapi itu adalah fakta yang tak terbantahkan bahwa pengaruh Duke Arbor telah melemah. Karena pihak lain telah mengambil inisiatif untuk meminta negosiasi, itu harus dapat merespons dengan baik.

"Topik pembicaraan masih dalam tahap diskusi. Namun, pihak lain telah membuat beberapa permintaan, yaitu untuk melepaskan Charles dan Alfred dan mengembalikan pedang ajaib yang digunakan Alfred."

Charles adalah Duke of Arbor putra pewaris gelar. Alfred adalah ksatria terkuat di negara ini, dan pedang ajaib yang dia gunakan adalah harta nasional yang dikenal sebagai 'Lightsaber Terkutuk'.

"Dalam negosiasi, ini adalah alat tawar-menawar yang sangat menguntungkan."

"Ya. Semuanya dimenangkan oleh Yang Mulia Haruto. Saya ingin mengucapkan terima kasih secara resmi, tapi sayang ... Dia tampaknya berada dalam situasi yang sulit sekarang. Aku dengar itu. Alasan dia pergi dari sini adalah untuk menyelamatkan Nona Liselotte, bukan?"

Christina juga memiliki hubungan dekat dengan Liselotte, dan kedua belah pihak sering menggunakan posisi masing-masing untuk mengakomodasi dan membantu satu sama lain. Pada titik ini, Christina menjadi khawatir, ekspresinya lebih sedih.

"Sir Haruto pasti akan menyelamatkan Liselotte."

Charlotte menegakkan punggungnya dan berkata, dengan sikap yang sangat tegas.

"Ya."

Celia juga dengan tegas setuju.

"Yah, kamu benar. Yang Mulia Haruto bisa melakukannya..."

Christina mengangguk, merasakan hal yang sama tentang apa yang mereka berdua katakan. Dalam pertempuran dengan Lucius, dan dalam perjalanan kembali dari Kerajaan Paladia, Christina melihat kekuatan dan kepandaian Rio dengan matanya sendiri. Karena itu, dia juga percaya bahwa Rio akan mampu melakukannya.

"Haruto sama pasti baik - baik saja !" Flora juga mempercayainya.

"Meskipun saya tidak tahu kapan Haruto akan kembali, saya akan memberi tahu dia tentang hal itu setelah dia kembali." Meskipun suasannya menjadi sedikit negatif, Celia tampaknya tidak ingin semua orang berpikir buruk.

"Kalau tidak, ketika Tuan Haruto dan Nona Liselotte kembali, saya akan berkunjung lagi. Karena saya akan tinggal di Kerajaan Gallarc untuk sementara waktu."

"Ah, begitukah ?"

"Ya. Karena hampir pasti pembicaraan itu dengan kerajaan Beltram akan diadakan di Kerajaan Gallarc, jadi saya akan tinggal di sini sampai pembicaraan."

"Dalam hal ini, setelah Haruto i dan Liselotte kembali, mari kita mengadakan pesta di rumah besar ini. Kami pasti akan mengundang dua orang. orang pada waktu itu."

Charlotte mendengarkan percakapan antara Christina dan Celia dan menyarankannya.

"Wow, itu sangat menarik. Tolong beri tahu kami—" Flora sangat senang ketika dia mendengar itu, dan langsung ingin setuju. Tapi

"Flora."

Christina begitu menasihati Flora , dengan nada sedikit frustasi. Yang dia maksud adalah dia tidak boleh dengan mudah setuju untuk diundang ke rumah bangsawan di negara lain, dia harus sopan.

"Eh..eh....kalau kamu tidak repot-repot..."

Setelah Christina mengingatkan, Flora sepertinya menyadari bahwa kata-kata dan perbuatannya barusan tidak benar, dan dia menambahkan wajah dan telinga yang memerah. Namun, Celia berpikir bahwa ini adalah gaya Flora, dan tertawa bahagia.

"Tidak, itu tidak merepotkan sama sekali. Apakah keduanya akan bermalam atau makan malam di sini, jangan sopan."

Tambahnya.

"Itu benar. Meskipun saya benar-benar bergantung pada kebaikan semua orang, saya saat ini tinggal di rumah ini dan saya tidak memenuhi syarat untuk mengatakan hal seperti itu. Tapi saya juga menyambut kalian berdua. Silakan datang saat itu."

Charlotte Menunjukkan sikap suka diemong, lalu mengajak keduanya bercanda.

Awalnya dia hanya mengikuti Satsuki, tetapi sekarang dia telah berhasil tinggal di rumah Rio. Namun, dia biasanya mengambil inisiatif untuk membantu secara aktif, seperti berhubungan dengan Raja Francois, dan berurusan dengan para bangsawan yang berlomba-lomba untuk menyenangkan Rio, semua masalah ini ditangani olehnya.

Selain itu, setiap kali ada kebutuhan untuk melalui formalitas apa pun, Charlotte selalu dapat dengan cepat sompong. Karena dia melakukan banyak pekerjaan yang tidak terlihat di permukaan, dia berhasil mendapatkan kepercayaan dari Rio dan yang lainnya sehingga dia bisa menetap di mansion ini sebagai hal yang biasa. Bahkan ada kamar yang didedikasikan untuk Charlotte di mansion.

"Terima kasih atas undanganmu. Kalau begitu, aku akan mengganggumu untuk mentraktirku saat itu ." Kata Christina, dan sekaligus membungkuk.

"Tidak apa-apa. Semua orang akan sangat senang. Miharu dan Sara ingin melihatmu juga."

"Jika dua berikutnya bebas, kita akan menemukan mereka juga. Ayo kita bersama?"

Charlotte mengajak Christina dan Flora begitu. Karena pertemuan ini adalah untuk urusan resmi, Celia adalah yang utama untuk menerima .Miharu dan Latifa tidak hadir, tetapi tentu saja mereka juga berada di mansion ini saat ini. Hanya Orphia yang tidak keluar, tetapi selama dia diundang, dia juga harus

segera datang ke pesta.

"Kami juga ingin menyapamu secara langsung. Jika kamu punya waktu berikutnya... Ada yang ingin aku bicarakan dengan Guru Celia, tapi itu akan segera selesai."

"Ada hal lain yang perlu dibicarakan denganku?"

"Ya. Tentang kejadian itu Jika guru tidak keberatan dengan pertemuan dengan Kerajaan Beltram, bisakah kamu bergabung denganku ?"

"Aku...bolehkah aku berpartisipasi dalam pertemuan itu?"

Celia terkejut, matanya melebar.

"Aku bermaksud untuk membebaskan sandera Charles sebagai syarat, dan membuat beberapa permintaan terkait dengan perawatan masa depan keluarga guru...yaitu, perawatan masa depan keluarga Claire".

"...Kenapa ini?"

tanya Cellia. Baginya, ajakan ini terlalu mendadak, dan ekspresinya tampak sangat ragu-ragu.

"Nona Celia dibawa pergi di pesta pernikahan dan menjadi anggota Restoracion Meskipun masalah ini belum diumumkan secara resmi ke Kerajaan Beltram, mereka pasti menyadarinya. Selain itu, Karena pelarianku dari kota kerajaan, Count Claire juga dicurigai membantu melarikan diri. Ini juga benar. Saat ini, Charles ada di tangan kita, dan pihak lain tentu tidak berani membahayakan rumah Count Claire , tapi..."

Selama situasinya berubah, keluarga Count Claire mungkin dalam bahaya setiap saat.

"Pokoknya, serangkaian gangguan akan mempengaruhi status keluarga Count Claire. Ini adalah fakta yang tak terbantahkan. Manajemen senior Restoracion juga mengakuinya. Guru, Anda menerima begitu saja kami. Tindakan kompensasi. "

Kata-kata Christina berarti bahwa Celia tidak 'tidak perlu khawatir tentang hal ini'.

"...Terima kasih telah merawat keluargaku secara khusus."

"Sama-sama. Adapun syarat khusus yang akan diajukan, masih dalam pembahasan Tapi—"

Celia membungkuk dalam-dalam dan berterima kasih kepada Christina. pergi, kecelakaan terjadi.

Tiba-tiba, ada ledakan keras, dan seluruh ruangan bahkan sedikit bergetar.

Apakah ini latihan sihir?"

Celia dan semua orang di ruangan itu memandang ke luar jendela dengan cemas. Sementara itu, suara-suara keras terus terdengar, dan sepertinya sumber suara itu bukan dari tempat yang sama, tetapi tersebar di semua tempat. Beberapa suara terdengar sangat jauh.

"Tidak, bahkan suara yang datang dari tempat latihan kastil tidak akan terlalu keras. Respons suara ini seharusnya datang dari kota, dan beberapa suara terdengar sangat dekat dari sini."

Charlotte mengintip dari jendela melalui tirai. Tentukan situasinya dengan pasti.. .

Setelah beberapa saat, suara itu berhenti.

"Maaf mengganggu."

Kepala penjaga Charlotte, Luis, masuk ke ruangan bersama kepala penjaga Christina dan Flora, Vanessa . Mereka telah menunggu di luar pintu, dan tentu saja mereka mendengar suara-suara ini. Wajah keduanya sangat serius.

"Apakah kamu tahu apa yang terjadi?"

Charlotte bertanya, menatap pengawalnya.

"Tidak. Aku tidak pernah mendengar aktivitas apapun yang akan mengeluarkan suara seperti itu sebelumnya. Satu-satunya hal yang bisa kupikirkan saat ini adalah latihan sihir, tapi suaranya terlalu dekat, sepertinya tidak sama. , saya melihat beberapa jenis benda hitam di luar jendela. Jatuh dari langit. saya telah mengirim pelayanan saya untuk konfirmasi, dan saya akan kembali ke laporan segera setelah saya memahami situasi."

"aku tahu. dalam hal ini, harus kita tinggal di mansion dan menunggu?"

"Ya. Saya mengirim rekan-rekan saya di rumah. Berjaga-jaga di luar mansion, tetapi untuk berada di sisi yang aman, silakan pindah ke ruang aman. "

Ruang aman adalah kamar bagi orang-orang penting untuk mengungsi ketika bahaya terjadi di mansion. Dari segi desain,

bangunan yang berbeda memiliki tingkat kehati-hatian yang berbeda untuk evakuasi, tetapi ruangan semacam ini memiliki satu kesamaan, yaitu tidak mudah diserbu dari luar dan cocok untuk pertahanan.

Karena mansion ini terletak di kota, orang-orang yang tinggal di dalamnya akan berlindung di kastil saat keadaan darurat terjadi, jadi desain kamar amannya relatif sederhana.

" Sekarang mari kita bertemu dengan Lord Satsuki dan Lord Miharu."

Charlotte dengan cepat membuat penilaian. Pada saat ini——  
" permisi."

Satsuki , Miharu , Latifa, Sarah, Alma dan yang lainnya datang ke ruang resepsi tempat semua orang berada. Mereka langsung masuk ke kamar melalui pintu yang terbuka. Suara keras yang tidak biasa tampaknya membuat mereka sadar akan suasana yang luar biasa, dan ekspresi semua orang mengungkapkan kecemasan. Sarah dan Alma bahkan memiliki senjata di tangan mereka untuk berjaga-jaga.

"Kamu di sini karena suara keras tadi."

"Ya. Lagi pula, suaranya benar-benar menakutkan, dan itu adalah suara yang belum pernah kita dengar sebelumnya. Itu mengejutkan kita..."

"Kami belum memahami apa yang terjadi. Untuk amannya, kami memutuskan untuk pergi dulu. ruang keamanan juga akan mengirimkan guard ksatria untuk mengkonfirmasi situasi.

"Bisakah Anda datang bersama-sama?"

'itu saja ... baik, mengerti.'

Satsuki, Miharu dan yang lainnya saling memandang, dan akhirnya mengangguk perjanjian. Pada tahap ini, tampaknya tidak mungkin untuk menyimpulkan bahwa ada bahaya, sehingga mereka relatif kurang gugup. Tapi—

"Laporkan, lapor! Ada situasi! Dikatakan bahwa sekelompok besar monster telah mendarat di kota! "

"Apa ..."

Ksatria penjaga Charlotte berlari ke ruangan dengan panik untuk melaporkan, membuat suasana di tempat kejadian tiba-tiba tegang.

"...Tenang dulu. Monster macam apa yang disebut kelompok monster besar? Bukankah itu goblin atau setengah orc?"

Luis menjawab dengan tenang dan terus menanyai bawahannya. Di era ketika pertempuran antara dewa dan monster terjadi lebih dari seribu tahun yang lalu, kemunculan monster kuat seperti tauren bukanlah hal yang aneh. Tapi di era ini, satu-satunya monster yang bisa dilihat manusia hanyalah goblin dan setengah orc.

Meskipun tidak sepenuhnya tanpa menyaksikan kasus selain ini, bahkan petualang yang terlibat dalam perang salib melawan monster tidak sering bertemu mereka. Kebanyakan petualang belum pernah melihat monster selain dua monster ini sampai mereka pensiun.

"...Laporannya, aku hanya melihat ksatria melawan monster dari kejauhan. Sejauh yang aku bisa lihat, kecepatan monster jauh lebih cepat daripada goblin dan orc, dan itu terlihat seperti monster yang belum pernah terlihat sebelumnya. .Ini sangat mirip dengan manusia, tetapi penampilannya sangat mengerikan, tidak berbeda dengan monster. Adapun warna kulitnya, saya melihat abu-abu dan hitam."

Setelah ksatria mengatur pikirannya, dia melaporkan situasinya dengan singkat. Ketika Michun mendengarkan dari samping, dia hanya bisa mengeluarkan "Huh", dan ekspresinya berubah terkejut. Satsuki, yang ada di sampingnya, memperhatikan perubahannya.

"Jadi...lalu, apakah ada informasi tentang jumlah dan lokasi monster?"

"Saya sangat menyesal, saya bergegas kembali untuk melaporkan situasinya, tetapi saya tidak dapat mengkonfirmasi informasinya ... Namun, tempat-tempat di mana saya jatuh tampaknya tersebar di seluruh kota. Pertempuran seharusnya terjadi di mana-mana sekarang."

Luisi tidak memperhatikan reaksi Miharu.. Setelah melihat bawahannya selesai berbicara, Satsuki menghentikan Miharu di sampingnya.

"Miharu, ada apa denganmu?"

Suara itu membuat semua orang di ruangan itu fokus pada Miharu.

"Eh, itu, tak lama setelah aku tersesat ke dunia ini, aku diserang

oleh monster tak dikenal di dekat Armando. Haruto dan Ai chan yang mengusir monster itu. Menurut mereka, itu bukan Goblin bukan setengah Orc, mereka monster misterius yang tidak diketahui. Jadi saya ingin tahu apakah mereka akan sama kali ini

"..."

"Saat itulah sejumlah besar monster menyerang Amande. Saya memikirkan monster yang sama. Meskipun mereka tidak sekuat tauren, mereka cepat dan sangat kuat. Kecuali mereka adalah ksatria yang telah memperkuat stamina mereka, manusia biasa mungkin bukan lawan..."

Mengingat kejadian itu, wajah Celia menjadi serius.

"Saya ada di sana saat itu, dan saya juga melihatnya."

Flora, yang diculik oleh Lucius di Amande pada saat itu, juga membuktikan bahwa dia melihat monster yang sama.

"Itu dia... Meskipun masih tidak mungkin untuk ditentukan, kemungkinan besar itu adalah monster yang sama. Untungnya, para ksatria seharusnya sudah keluar untuk bertarung sekarang, tetapi mungkin juga ada ikan yang belum menangkap jaring yang mendekat. rumah ini. Kami akan. Perkuat penjaga di sekitar rumah besar, tolong pindahkan Putri dan semua orang ke ruang aman segera. "

"Mengerti. Kemudian, Tuan Christina, Tuan Flora, Tuan Satsuki, Tuan Miharu, dan semuanya, tolong, tolong ikutlah denganku."

Atas desakan Louis, Charlotte berencana untuk memimpin semua orang ke evakuasi. Tapi—

"Aku dan Alma juga pergi ke luar mansion untuk membantu bertahan."

Sarah mengajukan diri untuk pergi ke luar rumah untuk berpartisipasi dalam pembelaan. Saat ini di mansion ini, orang yang paling kuat tidak diragukan lagi adalah dua orang ini.

"Ya , tapi..."

Luis ragu-ragu. Dia biasanya melatih seni bela diri dengan Sarah dan Alma, dan tahu kekuatan mereka dengan sangat baik. Namun dalam hal tanggung jawab Luis, keduanya juga menjadi sasaran pengawalan.

"Adalah tanggung jawab kita untuk melindungi Miharu dan yang lainnya ketika Haruto pergi. Tidak perlu menghitung kami di antara para penjaga. Terlebih lagi, Anda tidak bisa mendapatkan berita apa pun di dalam ruangan, dan Anda dapat memahami situasi di luar dengan lebih baik dan membuat lebih mudah untuk bergerak."

" Ya. Itu saja. Kamu tidak perlu khawatir tentang aku dan Kak Sarah."

Sarah dan Alma berkata begitu. Dari penampilan mereka, keduanya sangat terbiasa dengan pertarungan yang sebenarnya. Di sisi lain-

"..."

Satsuki ragu-ragu untuk berbicara. Awalnya, dia ingin menjadi sukarelawan dan melindungi mansion bersama, tetapi dia memahami posisinya sebagai pria pemberani, dan karena

kurangnya pengalaman praktis, dia khawatir dia akan terhalang oleh mengikuti masa lalu, jadi dia harus menelan kata-kata yang akan diucapkan.

"...Sepertinya ini bukan waktunya untuk bersikap sopan. Tenaga kerja yang ada di mansion saat ini jelas tidak cukup. Dan yang terkuat di mansion saat ini adalah mereka berdua yang dilengkapi dengan pedang ajaib."

Charlotte merasakan. Satsuki sepertinya ingin mengatakan sesuatu, tapi dia sengaja mengabaikan Satsuki dan setuju dengan keputusan Luis.

"Lebih baik hormat daripada menurut."

Setelah berbicara, Luis membungkuk pada Sarah dan Alma.

"Latifa, Anda dan Miss Satsuki mengikuti Miharu dan yang lainnya. Jika sesuatu terjadi, Anda harus berdiri untuk melindungi Miharu dan Miss Celia."

"... Yah, menempatkannya di sekitar saya!"

Sarah dihadapi Latifa yang mendesak sehingga, Latifa mengangguk tegas. Tapi—

"Aku— aku ingin pergi dengan kalian berdua."

Celia mengatakan bahwa dia juga akan mengikuti untuk mempertahankan mansion.

"Hah?"

Semua orang menatapnya dengan heran.

"Setelah monster itu dirobohkan, tubuhnya akan menghilang, hanya menyisakan batu ajaib. Saya pikir seseorang di tempat kejadian harus bisa memastikan apakah monster itu benar-benar monster yang sama dengan yang muncul di Amande. Dan mungkin sihir penyembuhan akan dibutuhkan. , aku bisa menggunakan sihir untuk mendukungmu dalam pertarungan belakang. Dan aku juga telah berlatih dengan Sarah dan Alma dalam metode pertarungan gabungan berdasarkan pertarungan yang sebenarnya." Celia mengatakan ini, bukan untuk membujuk Sarah dan Alma. Sebaliknya, dia memberi dasar dan menjelaskan pikirannya kepada Christina dan Charlotte.

"...Masuk akal. Jika kamu bisa mendapatkan informasi tentang monster, itu pasti akan sangat membantu. Apalagi, lebih meyakinkan memiliki penyihir dengan kekuatan Celia-sama sebagai penjaga. Tapi... Dilihat dari situasi saat ini, Sepertinya Celia-sama tidak perlu mengambil risiko untuk maju ke depan."

Charlotte memperhatikan Celia dan berkata, tapi dia tidak ragu-ragu, tetapi ingin memastikan niat Celia yang sebenarnya. Bahkan jika mereka tidak memiliki status prajurit, rata-rata bangsawan memiliki pelatihan tempur yang kurang lebih dan semuanya memiliki kemampuan tempur paling dasar.

Oleh karena itu, tidak jarang para bangsawan ikut serta dalam pertempuran saat keadaan darurat terjadi. Terkadang berdiri untuk bertarung dianggap sebagai tugas para bangsawan, tetapi ini tidak mutlak, tetapi tergantung pada waktu dan situasi.

Mungkin Anda akan menemukan monster yang menyelinap melalui jaring di luar mansion dan bertarung dengannya. Tetapi

bahaya dari situasi saat ini tidak lebih dari itu. Mungkin Charlotte berpikir bahwa Celia, yang merupakan putri seorang earl, lebih aman dilindungi oleh orang lain dalam situasi yang tidak terburu-buru.

“Tidak, hanya karena Haruto tidak ada, kurasa aku harus melakukan apa yang bisa kulakukan.”

Reaksi Celia sangat tenang, mengungkapkan pikirannya dengan jelas. Dilihat dari ekspresinya, dia sepertinya ingin menekankan bahwa dia juga bisa bertarung, tidak selalu perlu dilindungi, dan bahwa dia ingin menjadi objek yang bisa diandalkan haruyo saat dibutuhkan.

“Kekuatan magis Nona Celia, saya tidak tahu lebih baik. Dengan dukungannya, kita akan lebih nyaman.”

Sarah juga menindaklanjuti dengan jaminan.

“Sungguh... Kalau begitu, akan terlalu tidak baik untuk menyimpannya.”

Charlotte akhirnya mengangguk setuju, nada suaranya sedikit iri. Kemudian dia melirik Christina diam-diam. Meskipun Celia saat ini menjabat sebagai ajudan Rio, dia juga salah satu bangsawan milik Restorathion. Charlotte bermaksud untuk mengkonfirmasi penilaian seperti apa yang akan dibuat Christina tentang ini.

“...Aku menghormati pendapat guru.”

Christina mengangguk dan setuju.

"Kalau begitu, Sarah, Alma , tolong jaga aku."

"Ya."

Sarah dan Alma juga pejuang, dan karena mereka memiliki hubungan dekat dengan Celia di hari kerja, mereka dapat dengan jelas memahami pikirannya. . Keduanya mengangguk tegas sebagai jawaban.

Di samping, Luisi sedang mengkonfirmasi berbagai hal yang diperlukan dengan suaminya dan yang lainnya.

"Yang Mulia Charlotte, tolong antarkan Putri dan semua orang ke ruang aman."

"Dimengerti"

"Kalau begitu, silakan pergi ke ruang aman dari pintu itu. Untuk berada di sisi yang aman, saya akan mengirim beberapa ksatria untuk menjaga resepsi ini. kamar. "

Setelah menegosiasikan hal-hal yang diperlukan, Luisi mengulurkan tangan dan berkata ke pintu lain di ruang penerima tamu yang berbeda dari pintu masuk. Ada total tiga kamar aman di mansion ini, agar evakuasi lancar ketika ada tamu, salah satunya terhubung ke ruang penerima tamu ini.

Akibatnya, para prajurit dibagi menjadi dua kelompok dan mulai bertindak. Salah satu cara untuk berlindung di ruang tamu, cara lain untuk mempertahankan mansion di luar.



Pada saat yang sama, seorang laki-laki mengambang di tinggi

jauh di atas ibukota kerajaan, melihat ke bawah di kota kerajaan seluruh.

Orang ini adalah pelakunya yang melepaskan monster di kota, Reis. Hanya beberapa lusin menit yang lalu, dia masih menyaksikan pertempuran sengit antara Rio dan santo Erika di tempat yang jauh. Tapi dia menggunakan kristal transfer yang bisa dibuang setelah menggunakannya, dan dalam sekejap mata dia datang ke Kota Kerajaan Gallarc.

Sekarang, di mana-mana di kota, non-kombatan yang melayani negara melarikan diri dengan panik, sementara para ksatria melawan mayat hidup di mana-mana.

(Langkah pertama sangat memakan waktu, menggunakan bola penyegel yang berharga dan sejumlah besar undead. Jika ini bisa memaksa salah satu target untuk maju... Oh?)

Reis menyipitkan matanya dan menatap panorama. Fokus pada satu titik. Dia sedang melihat rumah besar yang diberikan François kepada Rio Pada saat ini, seseorang baru saja muncul dari lorong - itu adalah Celia, Sarah, dan Alma.

(Ini sangat mudah. Jika mereka menyusut di kota, itu akan lebih merepotkan. Gadis-gadis yang keluar untuk bertarung bukanlah lampu hemat bahan bakar, kali ini aku tidak bisa memesan.)

Reiss melayang di udara Bayangan gelap muncul di bawah kakinya. Bayangan gelap berangsur-angsur menyebar, mengikis langit biru, dan akhirnya membentuk lima bola hitam pekat dengan diameter beberapa meter.

Lima bola hitam terbang menuju rumah Rio pada saat yang sama, turun seperti meteorit. Saat bola itu jatuh, suara keras terus berlanjut, dan bahkan rumah besar Rio pun terguncang. Setelah memastikan bahwa bola telah mendarat -

(Dengan cara ini, semua mayat hidup di tanganku dilepaskan. Tapi lawannya adalah gadis-gadis itu, dan mayat hidup itu mungkin tidak bertahan lama. Mereka harus datang sesegera mungkin.)

Wajah Reiss muncul. Dengan mencibir, dia mengeluarkan kristal transfer baru dari tangannya dan terus terbang ke awan.

◇ ◇ ◇

Setelah meninggalkan rumah, Sarah pindah fleksibel di dinding bangunan dan datang ke atap dengan tampilan yang lebih baik.

Dengan penuh perhatian, dia dengan hati-hati memeriksa sekelilingnya untuk memastikan apakah ada monster yang datang ke mansion. Hasil—

"Sepertinya belum ada monster yang mendekati mansion ini. Tapi sepertinya pertempuran terjadi di mana-mana..."

Setelah Sarah turun, dia melaporkan hal ini kepada para ksatria penjaga seperti Luis, serta Celia dan Alma.

Meskipun aku juga ingin membantu ksatria kita segera, aku tidak bisa meninggalkan posku sekarang. Kita harus memprioritaskan untuk mempertahankan mansion.

Bagaimanapun, kemungkinan serangan monster tidak

sepenuhnya mustahil, tapi itu tidak bisa diabaikan. Di mansion tempat objek pertahanan berada. Dalam keadaan darurat seperti ini, kamu hanya bisa melihat temanmu bertarung, meskipun kamu tidak tahan, dari sudut pandang taktis, ini adalah penilaian yang benar.

Meskipun dimungkinkan juga untuk membawa objek pengawalan - yaitu, Michun dan yang lainnya - ke kota kerajaan, mengingat kemungkinan serangan di jalan, bukanlah kebijakan terbaik untuk bergerak ringan dengan banyak non-pejuang.

"Aku akan terus menjaga di atap."

"Aku akan pergi dengannya juga."

Sarah dan Alma berkata satu demi satu. Tepat ketika mereka hendak memanjat atap, bola hitam yang dijatuhkan reis dari langit jatuh. Mendarat. di tanah dekat mansion.

Bola jatuh menyebabkan suara keras dan gelombang kejut, dan memicu pasir dan debu.

"Apa...!?"

Debu membuat Sarah dan yang lainnya tidak bisa melihat bagian depan dengan jelas. Setelah bola jatuh ke tanah, kegelapan yang menutupi permukaan mulai larut seperti lendir. Ada lima bola yang jatuh, kurang dari seratus meter dari mansion. Masing-masing bola masing-masing dari dua belas jiwa

"ga ah ah ah!"

Sebanyak enam puluh jiwa keluar, mengancam berdiri di depan

rumah menuju Sarah, yang membunuh. Sebaliknya, hanya sepuluh orang, termasuk Sarah dan Luis, yang mempertahankan mansion.

Jadi.....

"Alma memberitahuku kapan Pioneer!"

"Silahkan lindungi Nona Celia , penjaga, dan kami akan menghentikan invasi musuh ke mansion!"

Sarah dan Alma memimpin jalan, Melangkah maju menemui musuh. Pada saat yang sama—

""Bedah Duo• Sihir Tembok Bumi Besar"."

Celia melantunkan mantra, menekan tangannya ke tanah.

Dalam waktu kurang dari dua detik, tanah antara Sarah dan mayat hidup dengan cepat membengkak, membentuk dua dinding tanah setebal lebih dari satu meter, lebar hampir lima meter, dan tinggi hampir sepuluh meter.

Tujuan menyiapkan rintangan bukanlah untuk menghentikan undead untuk bergerak maju.

Karena jarak yang sangat jauh antara jumlah musuh dan diri kita sendiri, agar tidak kewalahan dengan jumlah musuh, kita harus memanfaatkan rintangan dengan baik untuk mengurangi konflik frontal.

Dua dinding bumi yang dipasang oleh Celia berjarak sekitar satu meter. Dengan cara ini, jika undead ingin melanjutkan, mereka harus melewati celah di tengah, atau mereka akan melewati sisi kiri dan kanan, atau membalikkan dinding.

Rute ofensif musuh terbatas, dan itu juga berarti bahwa tempat di mana senjata harus terkonsentrasi terbatas. Jumlah musuh yang harus Anda hadapi dalam satu waktu jauh lebih sedikit, membuat pertempuran lebih menguntungkan.

"Sarah, Alma !" Panggil Celia kepada dua orang di depannya.

"Nona Celia, tolong jaga yang tengah! Alma, kanannya diserahkan kepadamu!"

"Paham !"

Begitu Celia memasang tembok, Sarah dan Alma langsung memahaminya. Niat masing-masing berpisah untuk kiri dan kanan. Para undead tidak memilih untuk membalikkan dinding, tapi menyerang dari celah di tengah dengan sisi kiri dan kanan. Jadi

"Spell Trio: Fireball Magic' Teima ini!"

"Huh!"

Mayat hidup bergegas dari tengah dan sisi kiri dan kanan, dan Celia, Sarah, dan Alma masing-masing mengerahkan kekuatan mereka pada serangan mereka.

"Gahhhhhhhh" Dua lingkaran sihir yang tersisa tetap dalam keadaan diperluas, siap untuk digunakan.

Belati Sarah menembakkan tombak es, menembus beberapa undead sekaligus. Alma mengangkat gada dan menembak beberapa dari mereka dengan satu gelombang.

"Monster-monster ini sama dengan yang pernah kulihat di

Amandel! Mereka memiliki kulit yang keras dan vitalitas yang kuat. Hati-hati! Selain itu, kecepatan individu hitam lebih cepat daripada yang abu-abu!"

Celia menjelaskan karakteristik undead , mengingatkan mereka untuk memperhatikan. Dan mayat hidup itu juga sangat ulet seperti yang dia katakan, mungkin karena sifat tahan api mereka.Meskipun kulit dari beberapa bola api pertama yang terkena meleleh, mereka masih perlahan bangkit.

Begitu juga dengan undead yang terkena Irma, hanya yang pertama tewas di tempat, tapi yang di belakang semua bangkit lagi. Mayat hidup yang tertusuk perutnya oleh pistol es yang ditembakkan oleh Sarah tidak akan mati karena tingkat cedera ini, dan berjuang untuk mengeluarkan pistol es.

"Sepertinya juga seperti ini!"

Belati Sarah membentuk seluncur es panjang yang tajam, memotong kepala mayat hidup yang tertusuk oleh pistol es. Baru pada saat itulah undead akhirnya mati, dan tubuh tanpa kepala mereka berangsur-angsur menghilang, meninggalkan batu ajaib.

"Sulit!"

Mayat hidup yang mengikuti mendorong menjauh individu yang dihempaskan ke tanah oleh Alma, dan terus menyerbu. Alma melemparkan gada ke arah mereka. Tampaknya selama serangan gada Alma bisa mengenai tubuh mayat hidup dengan kuat, itu masih bisa membunuh mereka dengan satu pukulan. Tubuh undead yang meledak berubah menjadi debu dan menghilang menjadi abu.

Celia juga menggunakan sisa lingkaran sihir untuk menembakkan bola api kedua dan ketiga satu demi satu, menghancurkan undead. Di sisi lain-

"..."

Menghadapi serangan mendadak itu, Celia dan yang lainnya tidak hanya tidak malu, tetapi mereka mampu bertarung dengan kerja sama yang mulus. Para ksatria seperti Luis tercengang. Karena mereka bertiga sudah akrab dengan metode dan jurus bertarung satu sama lain, mereka sering berlatih pertarungan gabungan agar bisa bertarung dengan begitu lihai dan mantap. Penampilan ketiganya benar-benar luar biasa.

Yang paling terpuji adalah tangan pertama Celia. Sejak awal, dia mendirikan tembok bumi untuk memicu tindakan para undead. Teknik meluncurkan sihir menengah secara terus menerus dengan kecepatan yang sangat cepat tentu saja bukan masalah, dan dia dapat segera memilih taktik yang paling efektif setelah mengamati dinamika lawan, dan penilaianya yang tenang dan cepat bahkan lebih menakjubkan.

Louise menatap Celia dengan kagum sejenak, dan kemudian—  
“Berhati-hatilah untuk tidak menghalangi sihir Tuan Celia, dan perkuat pertahanannya! Jangan biarkan monster masuk ke mansion!”

Dia dengan cepat menutup pikirannya, benar. Bawahan memberi instruksi. Saat ini, hanya ada sekitar enam atau tujuh undead yang telah dikalahkan, dan masih banyak undead yang menyerang satu demi satu seperti gunung dan lautan.

"Spell Thirty-Six Ensemble: Ice Spear Magic". Melihat Sarah menembakkan tombak es, Celia sepertinya terinspirasi. Kali ini dia memulai 36 mantra menembakkan tombak es di atas dirinya secara bersamaan. Dia tahu bahwa mayat hidup tidak akan terbunuh dengan ditusuk oleh pistol es sekali, jadi dia berencana untuk menang dengan angka.

Dalam pertempuran kelompok, peran penyihir adalah memusatkan daya tembak pada musuh yang mendekat, secara drastis mengurangi jumlah musuh. Apa yang Celia lakukan sebenarnya hanya mematuhi prinsip ini. Namun, bahkan dengan sihir serangan tingkat rendah, tidak mudah untuk melakukan tiga puluh enam mantra pada saat yang sama. Saya khawatir bahkan penyihir istana tidak dapat melakukannya, dan itu masih dalam pertempuran yang sebenarnya. Itu mudah dilakukan. Tidak heran para ksatria wanita di sekitar begitu terkejut sehingga mereka tidak bisa menahan diri untuk tidak mengencangkan wajah mereka.

Terlepas dari keheranan mereka, Celia tanpa pamrih menembakkan tombak es terus menerus dari lingkaran sihir yang terbentang di atas, menghentikan undead yang mengalir dari celah antara dua dinding bumi.

(Saya harus tenang dan hati-hati mengamati situasi... Sebagai seorang guard penyihir, saya harus memiliki pandangan yang luas, terus-menerus mengamati dinamika musuh, dan preemptive.) Celia mengambil napas dalam-dalam dan mengingatkan dirinya untuk tetap tenang. . Tentu saja, dia tidak gugup. Bahkan, dia sangat gugup dan takut.

Namun, Celia mengerti bahwa akan sangat memalukan dan disesalkan jika dia terlalu gugup dalam pertarungan untuk menariknya kembali pada pasangannya. Celia mengingat apa yang terjadi sebelum dia akan bergabung dengan Restorathion.

Dalam perjalanan mengawal Christina ke Rodania, rombongan itu melewati banyak pertempuran. Namun, saat itu Celia hanya bisa mengandalkan Rio, Sarah, Alma, dan Orphia yang bersamanya. Meskipun dia memiliki kemampuan bertarung yang seharusnya dia miliki sebagai seorang penyihir, dia tidak bisa tampil mulus dalam pertarungan yang sebenarnya, yang membuatnya sangat menyesal.

Oleh karena itu, setelah bergabung dengan Restoracion, Celia berusaha keras untuk mempelajari metode penggunaan sihir dalam pertempuran yang sebenarnya, dan secara teratur melakukan pelatihan tempur bersama dengan Sarahi, dan lainnya. Pada akhirnya, usahanya akhirnya membawa hasil, dan dia mengerahkan kekuatan penuhnya dalam pertempuran ini.

“...Orang-orang di sekitar Haruto benar-benar bukan karakter yang sederhana.”

Luis terkejut dan kagum, dan mau tak mau bergumam seperti itu. Selain itu, meskipun sihir yang menarik membuat Celia sangat mudah untuk menarik perhatian, penampilan Sarah dan Alma juga sangat luar biasa.

Sarah menang dengan kecepatan dan jumlah serangan. Dia bermain dengan undead di telapak tangannya dengan kecepatan dan ketangkasannya. Saat menyerang dengan keterampilan fisik,

belati yang dipegang di kedua tangan juga memadatkan hawa dingin, memotong tubuh keras undead satu demi satu, begitu cepat sehingga orang tidak bisa melihat dengan jelas.

Alma menang dengan kekuatan lengan. Meskipun saya tahu bahwa itu adalah hasil dari penguatan fisik, masih sulit untuk membayangkan bahwa tubuh mungil dan ramping dapat menggerahkan kekuatan yang begitu kuat. Gada yang tampaknya berat itu berayun bebas di tangannya seperti tongkat kayu kecil, dan dengan setiap gesekan itu bisa membunuh mayat hidup secara akurat.

Meski metode bertarungnya berbeda, pertarungan antara Sarah dan Irma juga cukup stabil, masing-masing menghalangi undead yang memutar di sisi kiri dan kanan dinding bumi.

Meskipun jumlah yang dikalahkan saat ini kurang dari 30%, tampaknya musuh harus benar-benar musnah dalam hitungan menit. Celia dan yang lainnya dalam pertempuran juga berpikir begitu.



Miharu, Christina dan lain-lain berlindung di ruang yang aman, tetapi mereka juga jelas merasa bahwa pertempuran itu terjadi di luar mansion.

Ruangan ini, dengan lebar sekitar sepuluh tikar tatami, tidak memiliki pintu masuk, bahkan jendela, kecuali pintu yang menghubungkan ke ruang penerima tamu. Ada enam orang di ruang aman ini: Miharu, Satsuki, Latifa, Christina, Flora, dan Charlotte. Koridor yang menghubungkan ruang aman dan ruang

penerima tamu dijaga oleh tigw ksatria penjaga di bawah Charlotte sedang menunggu di ruang tamu.

Mendengar suara pertempuran yang menakutkan dari luar, semua orang menjadi pendiam. Suara Celia casting magic dan raungan undead menembus dinding mansion dan bisa terdengar di safe room. Bahkan jika saya tidak melihatnya, saya bisa merasakannya, bahwa pertempuran judi sedang berlangsung di luar.

(...Sekarang, semua orang bertempur di luar.)

Suasana tegang dari pertempuran yang sebenarnya membuat Satsuki tertegun dan tidak berani membuat suara. Apa yang dia pikirkan di dalam hatinya adalah para sahabat yang bertarung di luar.

Dan

(dan saya berlindung di ruang aman. Jelas seorang pemberani , tapi saya—) Tentang dia.

Bagi Satsuki, Sarah dan Alma sama-sama gadis yang lebih muda dari dirinya. Meskipun Celia lebih tua darinya, penampilannya cukup halus, dan dia terlihat seperti gadis yang lebih muda dari dirinya. Mereka semua bertempur di luar, tetapi sebagai pemberani, mereka berlindung di ruang yang aman.

(Apakah ini benar-benar bagus? Aku... haruskah aku juga berdiri untuk pertarungan? Sarah, Alma, Celia adalah teman-temanku yang sangat penting... dan Luis, yang sangat dekat denganku akhir-akhir ini ..... )

Ketika Sarah dan yang lainnya akan bertahan di luar mansion, Satsuki gagal mengatakan bahwa mereka ingin berakting bersama, dan sekarang dia sangat menyesalinya.

Bahkan, pada saat itu, saya tidak tahu bahwa akan ada banyak monster, pada saat itu, adalah keputusan yang tepat untuk tetap bersama Miharu. Tapi sekarang aku memikirkannya, mungkin aku hanya takut.

Setelah datang ke dunia ini, Satsuki mulai berlatih keterampilan tombak, dan baru-baru ini mulai berlatih melawan Sarah dan yang lainnya, tetapi dia tidak pernah berpikir bahwa latihan seni bela diri adalah untuk bertarung, hanya sebagai perpanjangan dari latihan dan kebugaran.

Mungkin juga karena orang-orang berada di kota yang aman dan tidak pernah memikirkan kemungkinan pertempuran. Meskipun mereka memahami tujuan latihan dan tahu bahwa suatu hari mereka mungkin bertarung, mereka mengabaikan tujuan seperti itu dan berolahraga tanpa tujuan. Mungkin ini kebenaran.

Namun, suasanya berbeda sekarang. Satsuki dengan jelas memahami bahwa pertempuran hidup dan mati telah terjadi di depannya, dan mulai memikirkan apakah dia juga harus berpartisipasi.

Adapun alasan yang membuatnya berpikir seperti ini--  
(Teman-temanku yang berharga bertarung di dekat sini, dan sebagai seorang pemberani dan cakap, aku bersembunyi di tempat yang aman. Setelah pertempuran, bagaimana aku bisa

menghadapinya? Teman di luar? Dengan cara ini ... bukankah kamu bahkan memiliki kualifikasi untuk menjadi pemberani?)

Teman dekat mempertaruhkan nyawa mereka di dekatnya, bahkan jika mereka tidak mau, mereka akan memiliki pemikiran seperti itu di benak mereka. Sederhananya, dia terpengaruh oleh atmosfir pertarungan yang sebenarnya, dan dia mulai menusuknya.

Bagi Satsuki , pertempuran yang mengancam jiwa terjadi begitu dekat dengannya.Ini adalah pertama kalinya sejak Rio memukul mundur para pencuri yang menyerang malam itu ketika dia bersatu kembali dengan Miharu. Namun, pada saat itu, di bawah kinerja aktif Rio, pelakunya ditundukkan dalam satu menit. Meskipun suasana setelah itu tidak terlalu bahagia, itu tidak terlalu terpengaruh oleh suasana pertempuran yang sebenarnya seperti sekarang.

Saat ini, suara pertempuran terus terdengar dari luar. jadi.....!

Saat aku memikirkan ini--

"...Satsuki , kamu baik-baik saja?"

Wajah Satsuki pasti sangat jelek sekarang, dan Meichun tidak bisa tidak sangat peduli padanya.

"Miharu. Aku..."

Ekspresi Satsuki tampak seperti dia bertekad dan hendak berbicara—

"Ekspresimu sepertinya kamu ingin pergi keluar dan bertarung

bersama."

Satsuki belum berbicara, Charlotte Hanya selangkah lebih maju dari suaranya. Dia menghela nafas, ekspresinya tampak khawatir tentang apa yang harus dilakukan, dan dia sepertinya menentang membiarkan Satsuki keluar. Pada saat ini, suara pertempuran di luar berhenti.

◇ ◇ ◇

"Apakah ada penemuan baru?"

Raja Francois mendirikan pos komando sementara di taman langit kota kerajaan. Karena sejumlah besar monster telah masuk ke kota, taman langit dengan pemandangan kota yang indah ini adalah tempat yang paling cocok untuk mendirikan pos komando.

Kecuali keluarga kerajaan dan tamu undangan, orang lain tidak diperbolehkan memasuki sky garden. Namun, sekarang ada banyak kombatan yang masuk dan keluar dari sini. Ada beberapa ksatria yang mengendarai griffin berputar-putar dan berpatroli di atas taman, tidak berani mengabaikan penjaga mereka di langit.

"Hanya ada satu jenis monster yang mendarat, dan mereka sangat kuat. Bahkan ksatria dengan kemampuan fisik yang lebih baik tidak dapat dengan mudah menghadapi mereka."

"Diperkirakan secara kasar ada ratusan monster yang menyerang kota."

"Lainnya dari setengah dari mereka bersama ksatria di seluruh kota. Kami bertarung, tetapi dikatakan bahwa beberapa masuk ke kota. Monster yang ditemukan telah dikalahkan, tetapi untuk

amannya, beberapa orang telah dikirim untuk mencari kota ."

Satu demi satu ksatria datang untuk melapor kepada François. Ada banyak ksatria yang bertahan di samping raja.

Mendengarkan laporan para ksatria, François sering mengangguk dan memberikan instruksi sesuai kebutuhan. Pada saat ini, lima bola hitam lagi jatuh di kota, mendarat di dekat rumah Rio, membuat suara yang menakutkan.

"Suara apa itu barusan!? Mungkinkah...Monster baru ada di sini!?"

Francois dengan cepat menoleh dan melihat ke arah suara itu, tetapi sekarang dia berada dalam posisi yang sayangnya tidak bisa melihat Rio. segera Lokasi mansion.

Setelah beberapa saat –

"Laporkan, laporkan! Sejumlah besar monster telah mendarat di dekat mansion Lord Haruto!"

Griffon yang berpatroli di udara mendarat dengan segera, dan ksatria yang menungganginya buru-buru melaporkan.

"Apa yang kamu bicarakan!? Itu tidak baik, segera kirim dua tim ksatria siaga untuk menutupi serangan dari udara sebanyak mungkin, sambil melindungi orang-orang penting di mansion. Setelah tiba di tempat kejadian, ikuti instruksi Charlotte. Dia seharusnya Itu benar."

François mengalihkan pandangannya ke ksatria kosong yang berdiri di sudut taman langit, dan dengan cepat memberi perintah

kepada pasukan cadangan ini.

Ada empat orang dalam regu ksatria kosong, dan kedua regu memiliki total delapan orang.

Saat ini, ada lebih dari empat puluh ksatria udara yang bersiaga di taman udara.

“Ya!”

Ksatria udara yang datang untuk melapor menarik kendali di tangannya, dan Griffin mengepakkan sayapnya dan lepas landas, dan pergi untuk menyampaikan instruksi raja kepada para ksatria udara yang menunggu untuk dipukul.

(...Apa yang terjadi?)

François menatap langit dengan ekspresi serius, tapi yang dia lihat hanyalah langit biru yang tenang dan awan putih, serta para ksatria kosong yang mengelilingi langit dengan griffin.

Di bawah perintah raja, ksatria udara telah berpatroli di udara. Ketinggian terbang burung biasa dalam kehidupan sehari-hari sebagian besar antara 10 meter dan puluhan meter. Saat terbang, sebagian besar griffon yang dikendalikan oleh ksatria kosong juga mempertahankan ketinggian yang sama dengan burung.

Jika Griffon ingin terbang tinggi sendiri, ia dapat mencapai ketinggian hingga dua ratus meter dalam satu saat, yang setara dengan ketinggian 60 lantai bangunan bumi modern. Dan ksatria udara yang terbang untuk berpatroli di langit, tentu saja, telah berpatroli di langit di atas ketinggian itu, tetapi sejauh ini, tidak ada yang melaporkan penemuan baru.

Satu-satunya hal yang saya mengerti saat ini adalah bahwa semua monster jatuh ke tanah dalam keadaan terbungkus bola.

(Saya mendengar bahwa monster yang muncul di Amande pada waktu itu sama seperti ini, dan tindakan mereka luar biasa. Tetapi monster menyerang dengan cara mereka sekarang, tetapi ini adalah fenomena yang belum pernah terjadi sebelumnya. Apa sebenarnya yang dilingkupi oleh bola hitam itu? monster? Itu adalah semacam item sihir. Benarkah?)

Jika demikian, serangan monster kali ini adalah hasil dari faktor manusia. Dengan kata lain, untuk mencapai tujuan tertentu, seseorang akan melepaskan item sihir berbentuk bola hitam ini ke arah kota.

(Lawan mungkin berada di ketinggian yang terlalu tinggi untuk dilihat, atau bersembunyi di awan... Jika tidak, itu adalah membuang item sihir dari tempat lain untuk membuatnya jatuh ke kota. Bagaimanapun, tidak ada bukti untuk membuktikannya. Asumsi-asumsi ini benar-benar mengkhawatirkan.)

Memikirkan hal ini, François mengerutkan kening, dan kemudian mengambil keputusan.

“Ikutlah denganku.”

François berencana untuk memastikan situasi di dekat rumah Rio dengan matanya sendiri, dan memimpin para ksatria penjaga untuk berjalan cepat ke posisi di mana dia bisa melihat rumah besar itu.



Setelah itu, dua atau tiga menit berlalu.

Di sebelah rumah Rio-

"Terima ini!"

Sarah mengangkat pistol es dari tanah dan menahan gerakan undead. Dia melangkah maju dan menendang musuh dengan kecepatan yang terlalu cepat untuk dilihat dengan jelas. Belati itu menebas kepala musuh . Kecuali dia—

"Hah! Ha!"

Alma menggunakan kekuatan anehnya yang tak terbayangkan dari penampilannya yang mungil, dan dengan mudah mengayunkan gada, mengenai musuh satu per satu dan membunuh mereka. Dia terpental dengan ringan dan dengan cekatan menangani undead yang mengancam.

Di sisi lain, Celia juga menggunakan array multi-sihir yang dikerahkan di udara untuk menembakkan tombak es dan terus memusnahkan musuh yang telah mengebor di antara dinding tanah yang dibuat sebagai penghalang.

Pada awalnya, ada sebanyak enam puluh undead, tapi sekarang jumlahnya kurang dari sepuluh. Ini adalah hasil dari Celia menyiapkan kondisi medan yang baik untuk pertama kalinya dan memanfaatkannya dengan baik.

"Ga ah ah ah ah!"

Mata mayat hidup memancarkan kecemerlangan yang aneh,

sepertinya tidak ada alasan sama sekali. Mungkin karena ketidakmampuan untuk menyerang dengan lancar, mereka berteriak dengan keras.

Namun, tidak peduli seberapa keras berteriak, itu tidak dapat mengubah fakta bahwa jumlahnya telah berkurang. Suara undead jelas sangat melemah.

“Sepertinya hampir habis!”

“Satu-satunya individu yang bisa kulihat di sini adalah mereka yang ada di depanku!”

“Di tengah juga! Sepertinya tidak ada monster di sisi lain dinding.”

Tidak ada lagi undead yang datang mengitari tembok dari kiri dan kanan, Sarah, Alma, dan Celia membuka mulut mereka untuk bertukar informasi secara berurutan. Situasi selanjutnya berjalan lancar, pertama Celia menghabisi musuh di tengah, lalu Sarah dan Alma juga mengalahkan undead terakhir.

“...Sepertinya tidak ada lagi monster.”

Sarah menyelidiki untuk mengamati situasi di sisi lain dari dinding tanah dan melaporkan. Kemudian dia kembali dengan Alma dan bertemu Celia dan yang lainnya.

“Ada begitu banyak monster, kalian semua dikalahkan begitu cepat. Mereka bertiga berperilaku sangat indah. Sebaliknya, ini adalah kita, hanya menonton dari samping, sangat menyedihkan...”

Luis memuji pertarungan para monster. Menunjukkan sikap bersalah.

"Berkat kamu yang berpegangan di belakang, kita bisa bertarung dengan tenang," jawab Sarah sambil tersenyum.

"Aku juga. Karena pembelaanmu, aku bisa dengan aman mengeluarkan sihir. Ah, ya, Alma."

"Hmm. Ada apa?"

Celia sepertinya memikirkan sesuatu dan memanggil Alma. tanya Irma bingung.

"Bisakah kamu menggunakan tongkatmu untuk memulihkan kedua dinding ini?"

Meskipun ini adalah penghalang yang dibutuhkan untuk menghentikan musuh agar tidak maju, Celia tampaknya berpikir bahwa dia tidak bisa mengabaikannya begitu saja. Dia melihat ke arah di mana undead berada sebelumnya. Ada tembok tanah tinggi yang dia dirikan saat pertempuran pertama kali dimulai, dan sebuah kastil yang menjulang tinggi dapat dilihat di ujung lain tembok tanah itu.

Kedua dinding tanah yang kokoh ini dibangun dengan banyak keajaiban. Beberapa waktu telah berlalu sejak diluncurkan, dan sekarang untuk membersihkan kedua dinding, selain menghancurkannya dengan tangan, hanya sihir yang bisa digunakan. Tetapi jika Anda menggunakan seni penyihir, Anda dapat memanipulasi medan dengan bebas.

Celia sengaja meminta penggunaan tongkat karena dia belum

memberi tahu Luis dan mereka tentang peri. Celia memberi tahu mereka sebelumnya bahwa tongkat Alma adalah pedang sihir yang kuat, yang kemampuannya dapat memanipulasi tanah.

" Bagaimanapun, ini akan menghalangi pandangan jadi mari kita selesaikan sesegera mungkin."

"Terima kasih. Maaf, itu akan merepotkanmu."

"Jangan katakan itu, ada dua dinding. dari tanah, jauh lebih mudah untuk bertarung. . . Kemudian, lakukan segera."

Setelah berbicara, Alma berjalan ke dinding tanah.

"Tempat-tempat lain sepertinya sedang berkelahi, jadi aku tidak bisa menganggapnya enteng saat ini. Biarkan aku pergi ke atap untuk mengamati situasi di sekitarnya."

"Yah, menyusahkanmu."

Sarah memanjat gedung dengan gesit.

Waktu termudah untuk melakukan serangan mendadak adalah saat lawan lalai. Dengan kata lain, pada saat ini segera setelah pertempuran, ini adalah waktu ketika serangan mendadak sangat mudah untuk berhasil. Mereka memahami kebenaran ini, jadi mereka bertindak seperti ini.

Namun, seorang petarung dengan kemampuan yang memadai tidak akan dengan mudah mengabaikan, dan tentara bayaran yang telah mengalami banyak pertempuran memahami kebenaran ini. Oleh karena itu, mereka akan merancang taktik yang lebih licik dan bijaksana, mengamati waktunya,

menanggapinya, dan meluncurkan serangan mendadak pada waktu yang paling tepat.

“Para ksatria yang mengendarai griffin ada di sini.”

Sarah di atap menunjuk ke langit dan memanggil Celia dan yang lainnya di tanah. Mata semua orang beralih ke arah yang dia tunjuk pada saat yang sama.

Untuk memahami situasinya, para ksatria dibagi menjadi dua kelompok dan terbang dengan griffin. Saya telah melihat ksatria berpatroli di udara yang jauh di mana-mana, tetapi unit yang mendekat adalah dua kelompok kecil, total delapan orang, ditambah mereka terbang ke arah sini, terlihat sangat menarik di mata mereka.

“Sepertinya bala bantuan. Sudah hampir waktunya. Hei, laporan situasinya kepada Putri.”

Agar Sarah mendengar, Louis pertama-tama merespons dengan keras, dan kemudian memerintahkan salah satu ksatria wanita. Melihat munculnya bala bantuan, siapa pun akan berpikir bahwa sistem pertahanan yang lebih kuat dapat dibangun dengan cara ini, dan dapat dimengerti bahwa suasana akan sedikit rileks pada saat seperti itu. Tapi—

“Permisi...Apakah pasukan yang turun tajam di atas kita juga ksatria kita? Ada banyak dari mereka, dan mereka tampaknya datang ke sini dari posisi yang sangat tinggi...”

Sarah menunjuk ke langit yang jauh dengan ekspresi bingung. Diminta. Ksatria udara lainnya di langit hanya terbang pada

ketinggian puluhan meter, tetapi unit Griffin yang dimaksud Sarah tingginya ratusan meter. Saya benar-benar tidak tahu bagaimana mereka bisa setinggi itu?

Namun, gaya itu tampaknya jatuh karena gravitasi, dan sosok itu tampak semakin besar. Ditemukan pada tahap yang relatif awal karena Sarah terus memperhatikan langit melalui penguatan fisik dan peningkatan penglihatannya untuk mencegah bola yang berisi monster itu jatuh lagi.

"Ini benar-benar tidak tepat ..."

Luis menatap pasukan di langit yang jauh. Jumlah Griffin sekitar lima puluh, yang setara dengan tiga skuadron dalam hal pasukan pengangkutan udara, dan skalanya cukup besar. Bagaimana bisa begitu banyak pasukan jatuh dengan cepat dari ketinggian di mana mereka tidak bisa terbang sendiri?

"Sihir Penguat Fisik..Itu..."

Luis segera menggunakan sihir untuk meningkatkan penglihatannya, menatap penuh perhatian, berusaha melihat dengan jelas sosok orang yang datang. Apa yang dilihatnya adalah sekelompok prajurit yang mengenakan seragam tempur yang sama, tetapi bukan seragam ksatria kosong dari Kerajaan Gallarc.

Kelompok prajurit yang mengendarai griffin ini sepertinya melantunkan semacam mantra. Kemudian, banyak lingkaran sihir dikerahkan di depan kekuatan misterius yang turun dengan cepat ini. Lalu...

“...Tidak! Itu bukan ksatria kosong negara kita!”

“Alma, pertahanan!”

Wajah Luis dan Sara tiba-tiba berubah, dan mereka berteriak panik. Hampir pada saat yang sama, bom ringan yang tak terhitung jumlahnya mengalir ke tanah seperti hujan lebat.

## Singa Terbang

Singa Terbang. Ini adalah kelompok tentara bayaran yang telah mengalami banyak pertempuran. Kaptennya adalah Lucius Olgiyo yang sudah mati.

Sekarang, lima puluh tentara bayaran yang mengenakan seragam resimen menyerbu Kota Kerajaan Gallarc. Mereka turun secara agresif dari ketinggian tinggi, dan pada saat yang sama mengerahkan sihir yang bisa menembakkan peluru ringan dari ketinggian lebih dari dua ratus meter, dan meluncurkan penindasan dan menembak di tanah.

Diameter setiap peluru ringan sekitar beberapa sentimeter. Itu adalah bom energi yang dibentuk oleh sihir, kekuatannya setara dengan bola keras dengan massa hampir satu kilogram dan kecepatan tiga ratus kilometer per jam. Pada saat yang sama, lima puluh orang terus-menerus meluncurkan serangan kuat ke tanah.

Bom ringan itu jatuh seperti hujan, dan mendekati tanah dalam sekejap mata. Target mereka adalah Sarah yang berdiri di atap mansion, Celia dan Alma yang berkumpul di samping mansion, dan dua tim ksatria kosong yang dikirim oleh François. Selain itu, ia mendistribusikan tenaga kerja secara merata dan akurat untuk setiap target untuk melancarkan serangan.

Dengan putus asa, Sarah dan Alma membuka penghalang magis besar di atas, menghalangi peluru ringan yang mengalir dari langit. Pertahanan Sarah adalah untuk meminimalkan kerusakan mansion, sedangkan Irma untuk melindungi Celia dan yang

lainnya di sampingnya. Meskipun mereka berhasil memblokir gelombang serangan ini, tetapi

"woo ah!"

"Ga ah ah ah!?"

Datang untuk mendukung udara cukup ksatria untuk menyerang dari atas tidak dijaga, ksatria dan mereka menunggang singa Elang semua terkena cahaya peluru dan meraung keras kesakitan.

Ksatria yang terkena di titik kritis kehilangan kesadaran di tempat, dan griffon juga kehilangan kendali karena kesakitan. Banyak ksatria jatuh dari pelana satu demi satu. Untungnya, mereka masih diikat dengan tali pengaman. Setelah gelombang serangan ini berakhir, para ksatria di langit tidak aman, dan situasinya cukup tragis.

"Hmm...!"

Sarah, Alma dan yang lainnya tidak berdaya, dan mereka hanya bisa menyaksikan para ksatria langit dan griffin ditembak jatuh satu per satu. Peluru ringan musuh masih terus berdatangan, dan mereka hanya bisa terus membangun penghalang. Pada saat ini, para penyerang akan mendarat di tanah.

(Tsk, sebaliknya, target sebenarnya tidak terluka. Meskipun Lord Reis mengatakan sebelumnya bahwa gelombang serangan pertama mungkin diblokir, jika setidaknya satu orang tersingkir terlebih dahulu, itu akan jauh lebih mudah ...)

Arein dari tentara bayaran milik Singa surgawi berbisik kejam di

dalam hatinya. Namun, dia sepertinya mendapatkan suasana hatinya segera.

"Lanjutkan seperti yang direncanakan. Luchi, timmu bertanggung jawab di luar. Wayne, serahkan pada timmu di dalam mansion. Timku bertindak sebagai gerilya untuk mencegah para ksatria yang dikirim oleh kastil mendekati mansion dari tanah. Ayo ayo!"

Ya Arein memberi perintah kepada teman terbang di sekitarnya.

"Oh!" Para tentara bayaran menyerang dengan sangat cepat. Tiga puluh orang, termasuk Arein, terus menindak dan menembak dari atas, sementara tentara yang tersisa dibagi menjadi dua kelompok dan mendarat di tanah. Dua belas orang termasuk Lucci datang ke tembok bumi yang baru saja didirikan Celia, sementara delapan orang yang dipimpin oleh Wayne pergi ke pintu depan mansion.

"Yah, musuh akan masuk ke mansion...!"

Meskipun jumlah peluru ringan dari atas telah berkurang, tembakan penekan belum berhenti, dan Sarah dipaksa untuk terus memasang penghalang dan tidak bisa bergerak.

(Aku bahkan tidak berniat untuk menyerangku...Apakah musuh mengincar para putri dan yang lainnya!? Ini tidak baik!)

Sarah menilai bahwa target tentara bayaran itu ada di mansion, jadi-

"Aku, aku akan kembali ke mansion. Dukung! Aku akan menyerahkannya padamu!" Dia memberi tahu Celia dan Alma di

tanah bahwa dia akan memasuki mansion untuk pertahanan.

"Tolong, Sarah!"

Celia langsung menjawab. Pada saat ini, musuh masih menembakkan sejumlah besar peluru ringan, menghalangi tindakan Sarah. Tapi...

(Pasukan musuh telah dibubarkan, dan serangan mereka terhadapku jauh lebih sedikit. Dalam hal ini...!)

Sambil mempertahankan penghalang, Sarah mengerahkan banyak senjata es, tetapi menembaknya ke kiri dan ke kanan. Anehnya, pistol es yang ditembakkan itu berbalik dan berputar ke langit. Ternyata Sarah menggunakan seni roh untuk mengontrol orbit peluncuran. Target dari pistol es tentu saja adalah tentara bayaran yang telah menembakkan peluru ringan ke arah Sarah sejak tadi.

"Tsk."

Tentara bayaran yang ditunjuk oleh pistol es berbisik dan membalik, menghindari serangan pistol es itu.

Pada saat ini, mereka secara alami tidak dapat terus menargetkan Sarah dan meluncurkan bom ringan.

"Sekarang!"

Mengambil keuntungan dari waktu singkat ketika daya tembak musuh melemah, Sarah melompat ke lantai satu dan bergegas masuk ke mansion melalui jendela.



Sama seperti Sarah masuk rumah, tentara bayaran yang dipimpin oleh Lucci juga mendarat di tanah.

"Yah, itu terhalang oleh tembok tanah yang aku buat...!"

Memikirkan hal ini, Celia sangat kesal. Musuh sangat berhati-hati, mengetahui bahwa pasti ada kekurangan saat mendarat, untuk menghindari serangan sihir, mereka sengaja memilih untuk mendarat di tempat yang tertutup rintangan.

Gelombang musuh yang masuk ini, tidak hanya tahu bagaimana menggunakan medan untuk bertarung, ditambah serangan mendadak mereka jelas merupakan tindakan yang direncanakan dengan hati-hati sebelumnya, dan mereka pasti lebih sulit daripada mayat hidup yang baru saja membunuh mereka dengan putus asa. Jadi...

" 'Kuartet Mantra: Sihir Pengeboman Sihir' ". Celia menatap kedua dinding yang telah dia buka, dan melantunkan mantra sihir serangan dengan mulutnya. Sihir bombardir sihir adalah sihir yang menembakkan meriam sihir berkekuatan tinggi, yang memiliki tingkat kematian yang sangat tinggi. Mungkin, akan ada korban karena ini—pikiran Selia memikirkan kemungkinan seperti itu. Tapi—

(Ini bukan waktunya untuk berbelas kasih!)



Jika Anda ragu saat ini, kita pasti akan membunuh seseorang. Celia memanipulasi sihir dengan kecepatan penuh, dan dalam tiga detik, empat lingkaran sihir terbuka di depan matanya. Namun, dia tidak segera menembakkan sihirnya.

" 'Peningkatan Daya' , 'Penembakan Serentak' ".

Sebagai gantinya, dia meneriakkan mantra tambahan dengan penuh semangat.

Akibatnya, lingkaran sihir yang baru saja dibuka pada saat yang sama memberikan kecemerlangan yang lebih mempesona, Detik berikutnya, empat lingkaran sihir menembakkan meriam ringan yang kuat.

Tujuannya tentu saja dua dinding bumi yang dipasang berdampingan oleh Celia. Begitu ujung depan cahaya menabrak dinding bumi, itu meledak dan mengeluarkan suara yang menakutkan.

Celia memanipulasi jalur yang dibombardir untuk melakukan perjalanan di sepanjang permukaan dinding bumi, dengan hati-hati menghancurkannya sepenuhnya. Dinding bumi mengeluarkan suara berderak dan mulai runtuh, mengubur orang-orang di sisi lain dinding bumi hidup-hidup.

"Oh!" Para ksatria melihat, mau tidak mau bersorak.

Pada saat ini--

serpihan tembok tanah yang runtuh tiba-tiba menyembur, dan kemudian--

"Ahhhhhhhhh"

"Hmm...!"

Kekuatan benturan itu membuat semua orang tidak bisa menahan diri. Hanya Alma yang bereaksi, dan dengan tergesa-gesa merentangkan penghalang magis yang telah dikerahkan di atasnya untuk memblokir angin kencang. Puing-puing tembok bumi yang mengikuti semburan juga menghantam penghalang, meledak dan hancur.

Meskipun angin kencang berhenti, pasir dipenuhi debu, dan bagian depannya tidak terlihat sama sekali. Namun, tentara bayaran seharusnya tidak melihat Celia dan yang lainnya. Kali ini—

"Ha, ha, ha ha ha!"

Suara pria yang tertawa girang itu datang dari arah tembok aslinya. Itu adalah suara Lucci, tentara bayaran pria tinggi.

"Luar biasa, pedang ini luar biasa, layak menjadi peninggalan kapten!"

Luccu menurunkan matanya, menatap pedang gelap di tangannya, dengan senyum aneh di wajahnya. Matanya bersemangat dan bahkan terlihat sedikit gila.

"Um... Alma, aku ingin menekan musuh dan menjernihkan penglihatanku pada saat yang sama. Untuk sementara lepaskan penghalang di depan."

"Ya!"

"Sihir Angin Puyuh."

Untuk menjernihkan pandangan dan menekan pada musuh, Celia menggunakan sihir baru. . Lingkaran sihir menembakkan angin puyuh ke depan, menggulung pasir dan bergerak maju pada saat yang bersamaan. Tapi

"bulu!"

Di depan kegelapan sekali lagi memicu gelombang kejut yang kuat, itu adalah cara yang aneh untuk melambaikan tangan yang disebabkan oleh pedang. Gelombang ini memantul dari sihir angin puyuh Celia dengan mudah.

Debu yang menyebar juga menghilang sepenuhnya dengan pukulan ini. Dinding bumi juga telah runtuh, dan baru kemudian kedua belah pihak saling melihat dengan jelas. Celia dan yang lainnya melihat sekelompok tentara bayaran dengan seragam tempur hitam pekat. Orang-orang ini berdiri berdampingan, total dua belas orang.

" Ap , apa...?" Celia merasa sangat kesal, dan tubuhnya tidak bisa menahan gemetar. Tapi

"Semua orang mendengarkan perintah, tarik pedang! Perkuat staminamu!"

Reis menghunus pedangnya, memasang postur persiapan, dan meneriakkan mantra "Meningkatkan Sihir Kebugaran", dan enam bawahannya mengikuti.

Meskipun adalah ide yang buruk untuk bertindak gegabah tanpa memahami hubungan posisi antara kedua belah pihak,

sekarang kedua belah pihak dapat melihat satu sama lain, pertempuran dapat dimulai kapan saja.

"...Alma! Ubah aku untuk membuat penghalang! 'Sihir Penghalang Sihir' ".

Celia juga buru-buru melantunkan mantra, menyiapkan lapisan di bagian dalam penghalang yang telah disiapkan Irma untuk memblokir fisik dan Penghalang serangan magis tumpang tindih dengan itu.

Karena dia tidak bisa menggerakkan tubuhnya dengan bebas sambil mempertahankan penghalang, Celia menilai bahwa saat ini, pesulap yang bergerak lambat harus menggantikan Irma, yang memiliki mobilitas tinggi, dan membiarkannya bergerak bebas.

Setelah Sarah memasuki rumah, serangan dari langit berhenti. Namun, ada kemungkinan untuk diserang lagi dari atas kapan saja, jadi perlu untuk menjaga penghalang sepanjang waktu. Supremasi udara jatuh ke tangan musuh, tetapi tidak ada cara lain.

"Kalau begitu tolong."

Alma mengangguk, setelah mengangkat penghalangnya, menatap Lucci dan yang lainnya yang berdiri di depannya, dan bergerak maju pada saat yang sama. Tentara bayaran juga mengangkat senjata mereka, dan pertempuran antara kedua belah pihak hampir pecah, dan suasananya sangat tegang.

"Hahaha!"

Tidak tahu mengapa, Lucci tiba-tiba tertawa tak tertahankan, tertawa sangat bahagia. Sikapnya sangat aneh sehingga Celia

dan yang lainnya mengerutkan kening.

"Nona Celia, apakah Anda memperhatikan?" Alma masih menatap Lucci dan yang lainnya, dan berbisik kepada Celia.

"...Apa yang kamu perhatikan?"

"Pria dengan pedang hitam itu adalah salah satu pencuri yang menyerang kita di perbatasan saat mengantar Putri Christina ke Rodania."

Alma sedang menghadapinya saat itu. Terjadi konfrontasi, jadi dia mengingatnya dengan sangat jelas.

"Ah...!". Celia tersentak.

"Hmph, sepertinya kamu sudah memikirkan siapa kami. Bagaimanapun, mereka semua muncul secara khusus dalam seragam tim untuk mengingatkanmu. Hei, mari kita lanjutkan pertempuran saat itu."

Lucci tidak bermaksud menyembunyikan identitasnya. sama sekali, mengangkat pedangnya dan menunjuk ke arahnya. Alma, berkata demikian. Meski saat itu Lucci dikalahkan oleh Alma, sikapnya tetap penuh provokasi, seolah-olah dia pasti akan menang kali ini.

(Seragam itu...apakah itu ksatria kosong dari negara tertentu? Tidak, apakah itu kelompok tentara bayaran yang terkenal? Bagaimanapun, itu akan secara terbuka menjadi milik organisasi dan menyerang kota kerajaan dengan cara yang adil...)

Louise tidak tahu siapa mereka, jadi dia hanya bisa menebak

seperti ini di dalam hatinya. Ksatria Kerajaan Gallarc semuanya mengenakan seragam ksatria dengan gaya yang sama, dan musuh di depan mereka juga mengenakan seragam perang dengan gaya yang sama, itulah sebabnya dia menebaknya. Tapi mari kita biarkan ini untuk saat ini--

"Beruntung. Imp dengan gada dan penyihir yang meletakkan penghalang adalah target kita, kan?"

Salah satu tentara bayaran di sebelah Lucci mengkonfirmasi kepadanya. . Di antara kelompok orang ini, hanya Lucci yang tahu penampilan Alma dan Celia.

"Ya, ikuti saja rencana yang dibuat sebelumnya. Kamu pergi untuk berurusan dengan pendeta iblis perempuan, dan ada karakter kecil lainnya yang juga diberikan kepadamu. Setan kecil dengan tongkat bukanlah sesuatu yang bisa kamu tangani, itu mangsaku".

"Itu hanya pedang ajaib yang diwarisi dari pemimpin. Kamu terlalu bangga pada dirimu sendiri ..."

Tentara bayaran itu bergumam, tidak merahasiakan sikapnya yang tidak senang. Tidak hanya dia, tetapi tentara bayaran lain di sekitarnya juga melihat pedang sihir hitam legam di tangan Lucci dengan tatapan jijik.

"Tidak mungkin, hanya aku yang mampu membelinya."

Lucci menjawab dengan bangga. Faktanya, pedang ajaib yang digunakan oleh Lucius selama hidupnya memiliki kekuatan yang sangat kuat, seperti yang ditunjukkan Lucius di depan para gadis.

Dengan senjata yang begitu kuat, tidak mengherankan jika emosi Lucci menjadi sangat bersemangat dan bersemangat. Tapi....

"Tsk ... jangan lupa misi kita. Hanya memegang seseorang sebagai sandera, dan misi akan dicapai."

Dia tidak mendapatkan kewalahan oleh kekuatan yang keluar dari tugas Anda dan melupakan 'Mission yang -tentara bayaran pria Bahasa itu mengingatkan Lu Qi dengan sinis.

Menurutmu untuk apa aku di sini? untuk membala dendam pada bocah bau yang membunuh kapten. "

Lucci memelototi tentara bayaran yang baru saja mengingatkannya, mengerutkan kepalanya dan berkata.

"Lupakan saja, kita harus melakukannya sebelum bala bantuan musuh datang. Ikuti aku."

Lucci segera menyingkirkan sikapnya yang mudah tersinggung, dan mengalihkan pandangannya ke Alma lagi, memasang postur persiapan.

"Kalau begitu, Nona Celia."

Merasa bahwa musuh akan mengambil tindakan , Alma masih melihat ke depan dan memanggil Celia yang berdiri di belakang. Selama periode waktu ini, mereka mendiskusikan rencana pertempuran dengan komunikasi sesingkat mungkin.

"Aku tahu."

Celia, yang memasang penghalang di atas dan di depannya secara bersamaan, menyingkirkan penghalang di depannya. Maka

Alma segera bergerak melewati pembatas tersebut.

Segera setelah itu, Luis dan ksatria wanitanya berdiri di depan Celia. Celia kemudian memanipulasi penghalang untuk mengubahnya menjadi belahan, hanya menyisakan celah di depan para ksatria wanita.

Melihat penghalang itu benar-benar cacat, Irma menghantam tanah dengan ujung gagang gada. Akibatnya, tanah di depan para ksatria wanita yang berdiri berdampingan di belakangnya menonjol, membentuk dinding tebal setinggi sekitar satu meter, menutupi bagian dari celah yang sengaja ditinggalkan Celia di penghalang.

"....."

Sekarang baik musuh dan kita tahu bahwa satu sama lain mampu meluncurkan berbagai serangan kuat, dengan lalai melangkah ke tanah hanya bisa menjadi target. Oleh karena itu, wajar saja jika mereka menemui jalan buntu dan tidak berani bertindak gegabah.

Tetapi bagi para penyerang, ini adalah wilayah musuh. Semakin lama waktunya, semakin buruk situasinya bagi mereka. Karena itu, kesunyian dengan cepat pecah.

“Ayo! Ayo!” seru Lucci dan Alma bersamaan. Kemudian Lucci bergegas menuju Alma. Kemudian tentara bayaran lainnya juga mengikuti Lucci ke depan.

(Sangat cepat...!)

Tidak mungkin berlari secepat itu hanya dengan meningkatkan

stamina fisik melalui sihir. Saya khawatir musuh tidak hanya menggunakan sihir untuk memperkuat kekuatan fisik, tetapi juga semua menggunakan pedang ajaib dengan efek penguatan fisik. Di antara mereka, keterampilan Lucci lebih menonjol, dan kecepatannya jauh lebih cepat daripada tentara bayaran lainnya.

Namun, bukan hanya mereka yang bisa menguatkan tubuh dengan sihir penguatan fisik, Alma juga bisa melakukannya. Jadi dia bisa secara akurat memahami langkah pertama tentara bayaran.

(Benar saja, formasi ini benar.)

Para ksatria hanya dapat menggunakan sihir untuk memperkuat stamina fisik mereka, dan saya khawatir mereka tidak dapat mengikuti kecepatan musuh. Dulu, saat Alma bertarung melawan Luchi, Arein, dan Wayne, mereka juga memakai pedang ajaib yang memperkuat kebugaran fisik mereka. Oleh karena itu, Alma berspekulasi bahwa semua musuh akan memakai pedang ajaib yang sama kali ini, jadi dia memutuskan untuk membiarkan para ksatria Kami mundur ke belakang.

Alma bergegas keluar dari depan untuk menemuinya.

Dalam sekejap mata, dia datang ke tempat di mana dia bisa memukul Lucci.

Namun, Lucci juga bisa mengenai Alma dari jarak ini.

Kedua belah pihak melambaikan senjata mereka, dan tabrakan logam yang tajam terdengar.

Alma awalnya bermaksud menggunakan kekuatan unik ras

kurcaci untuk mengalahkan lawan, tetapi kekuatan lengan Luchi di luar dugaan kuat. Harus dikatakan bahwa keuatannya jelas lebih kuat daripada pertandingan terakhir. Tampaknya pedang ajaib Lucius telah memberikan tubuhnya efek penguatan fisik yang lebih kuat. Jadi...

"..."

"Kekuatan anehmu masih sama, berlebihan, halo!"

Lengan Alma sedikit lebih kuat, mendorong Lucky ke belakang. Tapi dorongan ini masih belum cukup untuk mempengaruhi posturnya, dan Lucci segera bergegas -

"Terlalu lambat, Lucci!"

Itu juga benar bahwa dia didorong ke belakang. Pada saat ini, kedua tentara bayaran berada di kiri dan kanan. Lucci. Lewati kedua sisi dan bunuh Alma.

"Hei, apa yang ingin kamu lakukan!? Itu mangsaku!" teriak Lucci kesal.

(Ini sama untuk semua orang, saya tidak akan membiarkan siapa pun menyusulnya!)

Tidak peduli berapa banyak orang yang datang, itu adalah kesempatan yang baik bagi Irma untuk memiliki musuh yang datang. Dia mengangkat tongkatnya dan menghantam tanah dengan keras. Tanah hancur berkeping-keping, dan kerikil dimuntahkan dengan gelombang kejut.

"Hah!?"

“Jangan menghalangi!”

Kedua tentara bayaran itu tidak bisa menahan dampaknya dan tidak bisa menahan diri untuk melompat mundur. Lucci segera melanjutkan untuk membunuhnya.

“Jangan berpikir untuk datang ke sini!”

Gada Alma masih ditekan di tanah, dan kemudian dia menyuntikkan kekuatan sihir ke tanah melalui tongkat itu, sehingga tanah di depannya terentang tak terhitung banyaknya senjata tanah seperti landak. Tapi—

“Oh, ini mengerikan.”

Lucci mengayunkan pedang di tangannya, dan kegelapan yang kotor tiba-tiba muncul, memotong tombak bumi yang muncul dari tanah. Seolah tidak terhalang sama sekali, ia langsung mengayunkan ke arah berlawanan dan menebas dengan pedang ke arah Alma.

“!”

Alma dengan cepat mengangkat tongkatnya untuk menahan pedang Lucci.

“Orang ini adalah mangsaku! Kamu akan menyerangku dari kedua sisi!”

Lucci berteriak pada tentara bayaran di belakangnya.

“Tsk!”

Meskipun beberapa tentara bayaran mengerutkan kening tidak puas, keinginan untuk memprioritaskan tujuan mereka memaksa

mereka untuk menahan diri dari mentalitas perlawanan, dan menyebar di kedua sisi sesuai dengan kata-kata Lu Qi, berniat untuk melewati Irma dan menyerang Celia, dll. orang. Pada saat ini—

"Sekarang!"

" 'Sihir Bola Api' 'Sihir Bola Petir' ".

Luis memberi perintah, dan kedua ksatria wanita itu segera meluncurkan sihir serangan ke samping melalui lubang di depan penghalang. . Sebagai ksatria, meskipun mereka tidak dapat menggunakan berbagai sihir seperti penyihir profesional, mereka setidaknya dapat menggunakan sihir serangan tingkat rendah. Selama lawan dalam pertempuran juga manusia, bahkan sihir serangan tingkat rendah dapat memberikan efek jera sepenuhnya.

Meskipun bagian dalam penghalang dapat mencegah serangan dari luar, itu juga tidak mungkin untuk menyerang dari luar. Jadi Celia sengaja meninggalkan celah di depan penghalang, dan Irma membuat dinding tanah yang relatif pendek untuk memblokir bukaan itu sebagai tempat berlindung.

Setelah menyelesaikan formasi seperti itu, Irma dapat memblokir serangan musuh dari tengah, sedangkan musuh yang mem-bypass serangannya dari kiri dan kanan akan ditangani dengan peluru ajaib oleh Luis dan yang lainnya - ini Celia dan yang lainnya sekarang rencana pertempuran yang telah disiapkan. Hanya saja—

" Tsk ."

Fireball, Thunderball, dan sihir serangan berbasis bola lainnya relatif lebih mematikan dalam sihir tingkat rendah. Meski kuat, kecepatannya tidak begitu cepat, sulit untuk mengenai para veteran yang telah memperkuat staminanya melalui pedang ajaib di depan mereka. Tentara bayaran secara akurat menangkap titik tumbukan bola ajaib, dan masing-masing menghindar atau melewati satu sama lain untuk menghindari jangkauan serangan magis.

""Sihir Peluru Ringan"".

Dua ksatria wanita lainnya memberikan sihir pada tentara bayaran yang menghindari serangan itu, menembakkan peluru ringan. Meskipun kekuatan sihir peluru tidak sekuat sihir serangan berbasis bola, kecepatannya jauh lebih cepat, di antara mereka, kecepatan menembak sihir peluru ringan bahkan lebih luar biasa. Tapi—

"Masalahnya sudah mati."

"Kupikir itu hanya karakter kecil, tapi kecakapannya cukup tinggi."

"Mereka mungkin ksatria elit, tapi jangan meremehkan musuh!"

Meski begitu, sihir serangan masih tidak bisa memukul pelayan Prajurit. Mereka dengan mudah menghindari serangan sihir dari tembakan, dan mereka juga menggerutu dengan santai.

Di sisi lain, Alma dan Lucky menggunakan gada dan pedang satu sama lain untuk bertarung satu sama lain dalam pertempuran hidup dan mati.

Dibandingkan dengan terakhir kali mereka bermain melawan satu sama lain, kekuatan Lucci jauh lebih kuat. Meskipun teknologi dasar belum meningkat, tetapi kebugaran fisik telah meningkat pesat.

Meskipun Alma masih sedikit lebih baik dalam hal kekuatan lengan, kecepatan kedua belah pihak sebanding. Selain itu, Lucci jelas lebih terbiasa melawan manusia daripada Alma, dan pengalaman bertarung yang dikumpulkan sebagai tentara bayaran tidak bisa diremehkan sama sekali.

(Sialan! Seharusnya aku harus menahan lebih banyak musuh sendirian!)

Namun, nyatanya, aku hanya bisa memblokir satu orang, yang membuat Alma menggertakkan giginya dengan kecewa. Ini juga menyoroti bahwa pengalamannya dalam pertempuran sebenarnya tidak cukup kaya.

“Hah, apakah kamu berencana untuk memperkuat pertahanan untuk mengulur waktu? Tapi kamu tidak bisa menahannya lama-lama.”

Bagi Irma, yang tidak bisa menyembunyikan kegelisahannya, Lucci sepertinya melihat ke dalam pikirannya dan berbicara dengan provokatif sambil mengayunkan pedangnya. .

"Um..."

Sebenarnya, suasanya tidak optimis. Serangannya adalah kelompok singa terbang, yang terkenal dengan tuannya. Meskipun saat ini di bawah penutup penghalang, hujan peluru telah ditutupi

oleh sihir, mencegah tentara bayaran mendekat dari depan, tetapi tentara bayaran tidak akan terus dipukuli dengan patuh.

### "Sihir Peluru Ringan"

Tentara bayaran menghindari peluru ringan, dan pada saat yang sama melemparkan kembali peluru ringan. Targetnya tentu saja bukaan di depan penghalang.

Meskipun dinding bumi yang telah ditentukan sebelumnya Irma memblokir beberapa serangan, masih ada celah di atas dinding bumi, memungkinkan ksatria wanita di dalam untuk menjangkau untuk menembakkan sihir. Beberapa peluru ringan yang ditembakkan oleh tentara bayaran ditembakkan ke penghalang dari celah ini dan meledak di dalam.

" Tuan Celia, tolong jongkok!"

"Eh, ya!" Ketika Luis mengatakan ini, Celia berjongkok dengan cepat.

Ketika kedua belah pihak saling menembak dengan sihir, keberadaan perisai sangat penting. Selama Anda bisa menembakkan sihir di balik penutup, risiko tubuh Anda tertembak relatif kecil.

"Bahkan jika kepalanya tidak bisa menghentikan serangan! Sihir pancaran terus menerus, sihir sampai habis!"

"Ya!"

Penunggang kuda yang berjongkok, terus melintasi dinding bumi menembakkan peluru, tetapi kemudian menundukkan

kepalanya, penglihatannya juga akan terpengaruh, alami itu tidak akurat. Tentara bayaran kurang terkendali dan lebih mudah untuk bergerak.

"Oke, pergi ke belakang!"

"Jika kamu membuat penghalang yang berlebihan, kamu akan segera tidak berdaya!"

"Cobalah untuk menyerang penghalang dan hancurkan!"

Akhirnya, tentara bayaran mengepung penghalang dan menyerang dari luar.

"...!"

Melihat orang-orang di sekitarnya menyerang penghalang yang telah dia buat dengan mantra dan pedang dengan kebencian yang jelas, wajah Celia menjadi jelas cemas.

Penghalang yang dipasang dengan kekuatan sihir dapat menahan serangan dari luar, dan musuh tidak dapat langsung melewati penghalang, itu memang alat pertahanan yang efektif.

Namun, dalam hal tindakan defensif, metode ini tidak terlalu hemat biaya. Hanya untuk menjaga barrier harus selalu mengkonsumsi mana, dan setiap kali melawan serangan juga mengkonsumsi mana tambahan. Dan semakin luas area penghalang yang terbuka, semakin cepat konsumsi kekuatan sihir. Selama kekuatan sihir yang dilepaskan tidak mencukupi, kekuatan penghalang juga akan melemah.

Jika Anda ingin mengontrol konsumsi kekuatan sihir seminimal

mungkin, Anda harus secara akurat menyesuaikan area dan kekuatan bagian yang menahan untuk setiap serangan musuh. Namun, jika Anda bisa melakukan ini, Anda tidak perlu khawatir dari awal. Dalam kebanyakan kasus, Anda harus menyuntikkan lebih banyak kekuatan sihir ke penghalang untuk meningkatkan kekuatan saat Anda memasang penghalang, dan area harus cukup besar untuk benar-benar memblokir serangan. Jadi untuk menahan serangan, itu harus mengkonsumsi lebih dari kekuatan sihir yang diperlukan. Kecuali jika Anda tidak dapat menghindari musuh sama sekali, sangat tidak cocok menggunakan penghalang dalam pertempuran yang sebenarnya.

Meskipun Celia memiliki lebih banyak kekuatan sihir daripada penyihir rata-rata, dia terus-menerus dikepung oleh lebih dari selusin tentara bayaran pada saat yang sama, dan situasinya jelas tidak optimis. Sihirnya saat ini seperti bak mandi dengan steker dilepas. Ketika kekuatan sihir Celia habis dan tidak bisa lagi mempertahankan penghalang, mereka akan dikelilingi oleh musuh dan dimusnahkan.

(Tidak, tidak apa-apa... Kekuatan sihir dari Batu roh yang diberikan kepadaku oleh Rio masih tersedia, dan jika keributan seperti itu terjadi, seseorang pasti akan segera datang untuk menyelamatkan. Aku harus bertahan sampai saat itu...!)

Rio tidak ada di sini sekarang. Fakta ini membuat suasana hati Celia semakin berat. Namun, alasan mengapa dia mengajukan diri untuk ambil bagian dalam pertempuran adalah untuk membuktikan bahwa meskipun Rio tidak ada di sana, dia tidak punya masalah. Celia memegang batu penyihir yang diberikan Rio

padanya, mati-matian untuk menghibur dan menyemangati dirinya sendiri.

Dilema Celia saat ini juga terlihat oleh Alma yang sedang berperang.

(...Dalam hal ini, tidak ada pilihan!)

Dia membuat tekad tertentu di dalam hatinya. Bahkan, Alma juga sembunyi-sembunyi, mungkin bisa menembus keadaan saat ini. Jika memungkinkan, dia benar-benar tidak ingin menunjukkan kartu truf ini. Tidak, itu sebenarnya karena desa asalnya yang dengan tegas memerintahkannya untuk mencoba yang terbaik untuk menyembunyikan kartu truf ini. Setelah pengorbanan dibuat, hal-hal mungkin menjadi tidak terkendali. Jadi -

(..... ifrita!)

Alma memanggil nama dalam pikiran, itu adalah kesimpulan dari kontrak agar dengan semangatnya. Kemudian, binatang hantu besar yang tampak seperti singa muncul.

Segera setelah itu, ifrita datang mengancam dan bergegas menuju salah satu tentara bayaran yang telah menyerang penghalang.

◇ ◇ ◇

Sedikit sebelum Alma dipanggil ifrita.

Penyerang yang baru muncul adalah manusia-di taman langit di atas kota kerajaan, Raja Francois juga memahami berita itu. Harus dikatakan bahwa dia melihat dengan cemas pada evolusi

adegan.

Dari sudut pandangnya, pertempuran di tanah jelas tidak menguntungkan, dan dia melihat beberapa orang telah masuk ke mansion. Pasukan Griffin penyerang masih melayang di udara, menghalangi pasukan yang bergegas menyelamatkan rumah Rio.

“Berani meremehkan negara kita...!” Francois menggertakkan gigi, menahan amarah dan kecemasannya. Dia mengerti bahwa tidak peduli berapa banyak dia berteriak, dia tidak dapat mengubah kenyataan. Terlebih lagi, sikap pendiam raja tidak memungkinkannya untuk menunjukkan sikap panik dan jelek di depan para menterinya, yang merupakan perilaku yang tidak pantas.

Apalagi untuk menghadapi situasi tersebut, dia telah memberikan instruksi selanjutnya. Para ksatria di tanah masih berurusan dengan mayat hidup dan tidak bisa melarikan diri, jadi dia memerintahkan para ksatria untuk pergi ke tempat kejadian untuk mendukung.

Namun, karena kota telah diserang oleh sejumlah besar undead sebelum tentara bayaran dikirim, kota itu menjadi kacau, dan banyak orang sibuk menangani pekerjaan pendukung seperti mengangkut yang terluka. Meskipun sepertiga dari pasukan di ksatria pendukung kosong - yaitu, enam ratus orang - ditempatkan di kota kerajaan, paling banyak hanya lebih dari seratus orang yang dapat dikirim ke tempat kejadian untuk mendukung.

Namun, juga benar bahwa ada begitu banyak ksatria kosong

yang bergegas ke langit di atas rumah Rio dari segala arah. Untuk bertemu, Arein dan yang lainnya harus mengerahkan semua tenaga. Oleh karena itu, musuh sekarang tidak dapat menekan dan menembak Celia dan yang lainnya, yang juga merupakan hasil dari dukungan ksatria.

Sebanyak 30 pasukan yang dipimpin oleh Arein dan lainnya, beberapa di antaranya mendarat di tanah, menghalangi kemajuan bala bantuan dari depan. Mengenai jumlah orang, Kerajaan Gallarc dalam posisi mempersenjatai diri sangat menguntungkan, tetapi terkadang masih ada serangan dari langit, yang membuat para ksatria kosong sangat sakit kepala.

Selain itu, griffin dari pihak tentara bayaran juga pergi ke langit untuk mendukung pertempuran setelah tuannya mendarat, sehingga kota raja masih belum bisa merebut supremasi udara.

Ksatria udara tidak hanya perlu bertarung melawan tentara bayaran seperti Arein di depan mereka, tetapi juga waspada terhadap penembakan yang menekan dari atas dan griffin tak berawak dari bawah, yang tidak dapat mengerahkan kekuatan mereka sepenuhnya. Dalam kesulitan seperti itu, François juga melihatnya.

"Yang Mulia! Asal usul penyerang telah ditemukan! Dilihat dari lencana di seragam, kemungkinan besar kelompok tentara bayaran yang disebut Grup Singa Terbang "

Para ksatria penjaga dan penyhir mengikuti sisi François untuk melindunginya . Pada saat ini, tentara lain datang untuk melapor. Mengetahui asal usul musuh, reaksi raja adalah-

"Apa?"

François mengerutkan kening, seolah dia menyadari sesuatu. Namun, itu bukan karena itu adalah kelompok tentara bayaran yang sangat terkenal, setidaknya aku pernah mendengar nama itu. Itu karena François tahu bahwa kepala kelompok tentara bayaran adalah musuh pembunuh ibu Rio, yang mati di tangan Rio. Dan orang itu adalah pelaku utama yang mengambil Christina dan Flora beberapa waktu lalu.

"Hmm..."

Target yang sedang diserang tentara bayaran adalah tepatnya mansion Rio, musuh yang membunuh kepala mereka. Dan Christina dan Flora, yang telah diculik oleh pemimpin mereka sebelumnya, juga ada di mansion.

Niat macam apa yang menyerang Flying Lions kali ini? François memikirkan pertanyaan ini dan mau tidak mau mengerang.

◇ ◇ ◇

Di sisi lain, tentara bayaran yang dipimpin oleh Wayne masuk ke rumah dari pintu masuk utama di lantai pertama tak lama setelah. Tentara bayaran membuka pintu setiap kamar di mansion satu per satu untuk memastikan kondisi di dalamnya. Pada saat yang sama—

"Aku Sarah! Tolong buka pintunya!"

Sarah memanfaatkan keakrabannya dengan struktur mansion, dan berencana memasuki ruang resepsi yang terhubung ke ruang aman langsung dari jendela. Tetapi jika dia tiba-tiba masuk, dia

mungkin dikira musuhnya, jadi dia pertama kali mengetuk jendela dengan tangannya dengan cemas.

Para ksatria penjaga yang tinggal di ruang tunggu tampaknya diam-diam memperhatikan pergerakan di luar, jadi meskipun Sarah tiba-tiba melompat dari atap dan mengetuk jendela, mereka tidak terlalu terkejut dan segera membuka jendela.

Sarah melihat ke dalam ruangan dan melihat Satsuki dengan tombak pakaian dewa, Latifa yang dilengkapi dengan belati berdiri di depan pintu ruang tamu yang mengarah ke ruang aman, dan Charlotte. Satsuki dan Latifa awalnya berada di ruang aman, pikir Sarah dalam hati, mungkin karena mereka tahu bahwa pertempuran telah terjadi, mereka memutuskan untuk keluar untuk membantu bertahan.



“... Permisi.”

Agar tidak ketahuan oleh musuh, Sarah merendahkan suaranya dan diam-diam memasuki ruangan. Dia mengangkat jari telunjuknya dengan lembut dan meletakkannya di depan ujung hidungnya, memberi isyarat kepada orang-orang di dalam untuk tetap diam.

“Sarah.”

Dari jendela, orang bisa melihat pertempuran yang terjadi di luar, dan orang-orang di dalam sepertinya memahami situasinya. Satsuki menunduk dan memanggil nama Sarah dengan cemas. Jadi Miharu , Christina, Flora dan Charlotte di ruang aman juga menjulurkan kepala mereka.

“Rumah besar itu diserang oleh musuh. Dan... lawannya bukanlah monster, tapi manusia.”

“...Uh, um, apa yang harus kita lakukan?”

Begitu dia mendengar bahwa lawannya adalah manusia, wajah Satsuki menunjukkan ekspresi yang sangat gelisah. Yang lain juga tampak gugup. Pada saat ini, pertempuran sengit juga dimulai di luar.

“...Aku ingin mengalahkan musuh.”

Sarah melihat ke arah pintu, jendela, dan brankas ruangan itu, wajahnya merenung serius, dan akhirnya membuat keputusan.

“Semuanya, tolong tetap di sini untuk bertahan. Aku akan pergi ke luar ruangan dan menunggu musuh datang.”

Setelah berbicara, Sarah berjalan menuju pintu menuju koridor.

"Aku, aku akan pergi juga!"

Satsuki dengan cepat menunjukkan bahwa dia akan mengikuti.  
Tapi—

"Tidak, tombak Nona Satsuki tidak dapat digunakan secara fleksibel di koridor sempit. Jika Anda ingin bertarung, lebih baik tetap di ruangan ini. Saya baru saja mengkonfirmasi bahwa ada delapan musuh yang menyerbu. Jika ada saya Ikan licin yang tidak bisa dikalahkan masuk ke ruangan ini, dan saya akan meminta Anda untuk menghadapinya."

Implikasinya adalah musuh kemungkinan akan menyerang ruangan ini.

"...Aku mengerti."

Meskipun Satsuki terlalu gugup untuk bernapas dengan lancar, dia mengangguk dan setuju. Kemudian—

"Setelah kamu keluar dari koridor, mungkin ada musuh yang menyerang dari kiri dan kanan. Mari kita ikuti."

Kedua ksatria wanita di bawah Luisi menghunus pedang di pinggang mereka, dan pada saat yang sama meminta untuk pergi. dengan mereka. Pedang yang mereka kenakan dirancang khusus untuk bertarung di dalam ruangan. Pedangnya pendek dan tidak masalah untuk bertarung di koridor sempit.

"Masalah."

Jawab Sarah singkat. Kemudian—

“Latifa, kamu bisa tinggal di ruangan ini juga. Jika musuh menerobos masuk, kamu dan Satsuki akan menjadi garis pertahanan terakhir.”

Sarah melihat ke pintu masuk ruang aman dan berkata kepada Latifa.

“..... Um.”

Latifa mengangguk, gerakannya sangat kaku. Pada saat ini, pertempuran tampaknya dimulai di luar mansion. Dari sini, aku bisa mendengar suara senjata bertabrakan satu sama lain.

“Begitu kita keluar, kamu segera mengunci pintu dan menjauh dari pintu. Jangan lupa untuk melihat ke luar jendela. Kalau begitu, ayo pergi,” kata Sarah kepada Satsuki dan yang lainnya, lalu saling berpandangan. dengan dua ksatria wanita. , Mengangguk satu sama lain, dan keluar koridor bersama.

Ruang penerima tamu terletak di kedalaman lantai pertama, dan terhubung ke aula dengan aula masuk dan aula makan, sehingga musuh dapat menyerang dari dua arah ini.

“Kalau begitu, mari kita pertahankan koridor dengan dua cara.”

Seperti yang disarankan Sarah—

“...menemukannya!”

“Jauh di lantai pertama!”

Salah satu pintu di koridor menuju aula masuk tertutup. terbuka, seorang tentara bayaran muncul dari pintu. Tentara bayaran

tampaknya bertindak dalam kelompok dua, tetapi tentara bayaran segera berteriak setelah melihat Sarah dan yang lainnya, untuk menemukan tentara bayaran lain yang telah menyerbu mansion.

"Silakan pergi dan pertahankan koridor menuju kafetaria, kalian berdua!"

Begitu dia selesai berbicara, Sarah bergegas menuju kedua tentara bayaran itu.

"Itu gadis berambut perak yang membawa belati! Hati-hati!"

"Pedang ajaib yang bisa memanipulasi air. Huh, menarik!"

Para tentara bayaran itu bertukar informasi dan menghunus pedang mereka secara bersamaan. Yang satu mengikuti yang lain secara diagonal, dan mendekati Sarah pada saat yang bersamaan. Aksinya tampak tidak ragu-ragu sama sekali, yang menunjukkan bahwa mereka sangat terbiasa berkelahi.

Karena Arlein, Lucci, dan Wayne telah bertarung melawan Sarah, para tentara bayaran mungkin telah mengetahui tentang Sarah dari mulut mereka. Saat itu, Sarah mengalahkan mereka bertiga dengan peri air, sehingga tentara bayaran menilai Sarah memiliki pedang ajaib yang mampu memanipulasi air. Adapun Sarah—

(Apakah mereka tahu informasi saya? Kalau begitu...!)

Pada saat ini, Sarah masih tidak tahu asal usul lawan, dan dia sedikit bingung dengan fakta bahwa lawan tahu dengan jelas tentang dirinya. Namun, kebingungan ini tidak akan mempengaruhi skillnya. Sebaliknya, dia berpikir bahwa karena pihak lain tahu tentang dia, tidak perlu menyembunyikan

kekuatannya.

" haaah...."

Beberapa langkah sebelum dia cukup dekat untuk menyerang dua musuh, Sarah mengayunkan belatinya secara horizontal, dan pukulan pertama adalah tebasan air. Untuk mengurangi kerusakan ruangan, pukulan ini kurang kuat, tetapi jika tubuh manusia dan darah terkena, itu akan tetap sakit seperti dicambuk.

"Berbahaya!"

Dua tentara bayaran meluncur di tanah, dengan cepat mengebor melalui tebasan air dari bawah.

(Sangat cepat!)

Dilihat dari reaksi keduanya, Sarah menilai mereka lebih cepat dari ksatria yang telah memperkuat stamina mereka dengan sihir. Meskipun pedang yang dikenakan oleh tentara bayaran yang mendobrak masuk ke mansion lebih pendek dari pedang yang dikenakan oleh tentara bayaran yang bertarung di luar rumah, pedang itu seharusnya adalah pedang sihir yang sama yang memiliki efek memperkuat stamina fisik.

"Terima ini...!"

Salah satu tentara bayaran meluncur di tanah sambil mengayunkan pedang di kaki Sarah. Namun, tujuannya bukan untuk memotong kakinya dengan pedang, tetapi untuk memukulnya dengan pedang.

"Hmm!"

Terburu - buru, Sarah melompat dan menghindari pedang. Tapi  
“Aku tahu kamu bisa melompat!”

Tentara bayaran lain mengayunkan pedangnya ke arah Sarah yang melompat, menyerang dengan pedang. Kecuali Anda bisa terbang, Anda harus dalam keadaan tidak bertahan saat melompat. Tentara bayaran mengetahui kebenaran ini dengan baik, dan untuk sementara memainkan serangan gabungan yang cerdik. Dalam keadaan ini, Sarah hanya bisa menahan serangan dengan belati di tangannya - seharusnya seperti ini, tapi...

"...Hah?"

Pedang tentara bayaran laki - laki itu mengayun ke udara, dan tidak ada yang terkena.

Ternyata Sarah melompat lagi ke udara. Tubuhnya terbalik di udara, menghindari serangan dan mundur dengan cekatan, dan kemudian—

“Ha!”

Dari belati di kedua tangannya, dia menggunakan seni roh untuk menebas, dan menebas ke arah dua tentara bayaran yang telah berhenti meluncur dan baru saja mengayunkan pedang mereka.

“Sialan!”

“Hmm!”

Akibatnya, tentara bayaran harus menahan tebasan. Meskipun tentara bayaran dengan cepat menstabilkan postur mereka dan ingin segera mundur, mereka masih tidak punya waktu untuk

menghindar, jadi mereka harus mengayunkan pedang mereka.

Di antara tebasan Sarah dengan dua belati, salah satunya adalah tebasan air. Air memercik dengan kuat setelah mendorong, membuat tangan pria itu merasakan kejutan yang tumpul. Dan yang lainnya adalah potongan es.

Setelah Sarah menyentuh tanah, dia mengambil posturnya lagi. Kedua tentara bayaran itu mundur dan mengangkat pedang mereka. Kedua belah pihak saling menatap di koridor, siap untuk mencoba lagi.

Sepertinya itu adalah belati air dan es.”

Salah satu pria itu mengayunkan pedangnya menjauh dari tebasan es, menyebabkan pedang membeku, jadi dia meningkatkan kewaspadaannya.

“Terlebih lagi, dia benar-benar melompat ke udara sekarang.”

Yang lain terkejut dengan lompatan dua tahap di udara yang baru saja ditunjukkan Sarah.

Sarah baru saja melompat ke udara pada pandangan pertama, tetapi dia benar-benar menggunakan keterampilan roh untuk membuat penghalang magis kecil dan menginjaknya untuk melompat. Selama Anda menggunakan teknik ini terus menerus, Anda dapat secara alami berlari di udara, tetapi cukup sulit untuk diterapkan, lebih baik terbang di udara dengan seni roh terbang biasa.

(Bukankah orang-orang ini...)

Mengenai asal usul penyerang di depannya, Sarah tampaknya akhirnya memikirkan kemungkinan tertentu, dan sosok Lucci dan yang lainnya yang telah bertarung satu sama lain muncul di benaknya. .

"Keduanya, harap berhati-hati. Dua musuh dengan sangat cepat, mereka menggunakan Maken! Mungkin penyusup lain juga memiliki peralatan yang sama. Mungkin, menembakkan banyak sihir untuk memblokir koridor akan lebih baik untuk bertahan!" saran Sara kepada dua ksatria wanita.

"!mempelajari!"

Mereka mempertahankan koridor menuju kafetaria, dan belum ada tentara bayaran yang muncul dari sana. Keduanya menjaga pos mereka sambil mengamati duel tingkat tinggi antara Sarah dan dua tentara bayaran. Mereka mengangguk tegas pada Sarah.

Di sisi lain-

"..."

Di ujung koridor menuju aula, Wayne dan tentara bayaran lainnya berkumpul di sini, terengah-engah menyaksikan pertempuran antara rekan-rekan mereka dan Sarah.

Tidak mudah untuk melawan pertempuran kelompok di dalam ruangan. Senjata yang sulit dikendalikan secara fleksibel mudah terjepit oleh dinding atau furnitur di dalam ruangan, sehingga pergerakannya harus cukup kecil. Tak hanya itu, langkah maju dan mundur taktis seperti cara bergerak di dalam ruangan dan cara menggunakan struktur bangunan juga harus sangat hati-hati.

Sebagai tentara bayaran yang telah mengalami banyak pertempuran, mereka semua tahu ini.

"Tidak perlu semua orang masuk ke koridor yang begitu sempit. Tetapi jika tidak ada yang mendukung, pihak lain akan curiga ... Lakukan saja, dua orang pergi ke koridor untuk mendukung mereka. Tiga lainnya akan ikut denganku, mungkin kamu bisa berkeliling di belakang musuh dari jendela."

Wayne dengan cepat menyusun rencana pertempuran.

"Mengerti."

"Mari kita membuat keributan besar."

Tentara bayaran dengan cepat menetapkan peran masing-masing, dan keduanya tinggal di rumah untuk menarik perhatian musuh dan mendukung rekan mereka dalam pertempuran. Kemudian, mereka dengan cepat melancarkan aksi.

"Ditemukan!"

"Ini!"

Untuk menarik perhatian Sarah dan yang lainnya, para pria itu dengan sengaja berteriak keras, dan bergegas maju untuk mendukung pasangan mereka dalam pertempuran.

"Oke, ayo pergi juga." Ketika

Wayne melihat ini, dia memimpin tiga tentara bayaran keluar dari mansion.

Pada saat ini, pertempuran di luar mansion sangat sengit.

Terutama karena Alma memanggil roh yang menandatangi kontrak dengannya-Ifrita. Raksasa yang cukup besar untuk ditumpangi dua atau tiga orang tiba-tiba muncul, dan orang-orang yang tidak tahu semuanya ketakutan.

“ Roar— !”

“Oh!?”

Ifrita, yang baru saja muncul, melompat sementara tentara bayaran di dekatnya mundur, dan menghantam tubuhnya. Tentara bayaran yang dipukul terbang tiba-tiba dan jatuh ke tanah. Segera setelah itu, ifrita terus mengejarnya dengan kecepatan yang terlalu cepat untuk dilihat dengan jelas.

“ Aum !”

“Uhhh ...” ifrita mendekati tentara bayaran yang tergeletak di tanah dan menginjak dadanya dengan kaki depannya tanpa ampun. Meskipun stamina fisik telah diperkuat oleh kekuatan pedang sihir, mustahil untuk tidak terluka oleh serangan seperti itu. Organ dalam pria itu terluka dan dia pingsan.

“Ini, monster macam apa ini!?”

Para tentara bayaran berhenti mengepung penghalang Celia, dan perhatian semua orang tertarik oleh Ifrita.

“Aum !” Ifrita mengunci mangsa berikutnya, dan kemudian menerkam tentara bayaran. Namun, setelah seseorang dirobohkan, tentara bayaran itu benar-benar tenang. Tentara

bayaran yang diserang tidak bereaksi lamban karena mundur, dan bergerak dengan cekatan untuk menjauh dari Ifrita.

"Hadapi monster ini dulu!"

Jadi tentara bayaran terpaksa harus berhadapan dengan Ifrita terlebih dahulu.

"Nah, binatang raksasa apa itu...?"

"Dari mana asalnya?"

"Itu menyerang tentara bayaran itu..."

Umpan dan yang lainnya terperangkap di dalam penghalang juga karena Hawa. Rita muncul dan jatuh ke dalam kebingungan. Meskipun binatang raksasa di depan mereka menyerang tentara bayaran, mereka tidak yakin bahwa mereka akan diserang, dan tidak heran mereka begitu gugup menjaganya. Selain Alma, satu-satunya orang di tempat kejadian yang mengetahui asal usul Ifrita adalah Celia.

"Alma..."

Keberadaan para roh adalah rahasia yang harus disembunyikan dengan ketat, dan tidak boleh diketahui orang lain sesuka hati. Bahkan jika perlu, Anda harus hati-hati memilih objek yang dapat dipercaya. Di sisi lain, bahkan jika itu adalah objek yang dapat dipercaya, itu tidak boleh dikatakan sampai benar-benar diperlukan.

Ketika Sarah dan yang lainnya hendak meninggalkan desa roh dan menetap, para tetua memperingatkan bahwa ini adalah

perintah desa. Orang-orang roh telah lama mewaspadai manusia dan tidak pernah mempercayai mereka. Alasan terbesar adalah bahwa orang-orang elf telah mendiskriminasi dan menganiaya orang-orang roh. Oleh karena itu, sebelum pertempuran antara para dewa dan iblis dimulai, orang-orang roh berturut-turut pindah dari daerah Strahl dan pindah ke daerah yang jauh dan dalam yang belum berkembang. Meskipun mereka dipaksa untuk berpartisipasi dalam pertempuran antara dewa dan iblis pada akhirnya, dikatakan bahwa setelah perang berakhir, orang-orang roh sekali lagi meninggalkan daerah Strahl dan kembali ke desa mereka.

Menurut legenda sebelumnya, hampir semua orang roh yang awalnya ada di daerah Strahl pada saat itu juga pindah ke daerah yang belum berkembang bersama orang-orang roh. Para roh juga sangat kecewa dengan manusia, karena sebelumnya, manusia menggunakan teknik terlarang untuk memperbudak orang-orang roh. Hal ini juga dikatakan dalam legenda yang telah diturunkan dari generasi ke generasi di desa para roh..

Oleh karena itu, di daerah Strahl modern, para roh bahkan lebih langka daripada pedang ajaib. Meskipun dokumen yang disimpan oleh umat manusia telah menunjukkan bahwa orang roh pernah ada di dunia, ada juga seni rahasia yang kuat yang mampu menggunakan elf di masa lalu. Tapi bagi manusia, itu adalah sihir kuno yang telah lama hilang.

Sebagian besar manusia belum pernah melihat orang roh dalam hidup mereka, bahkan pangeran dan bangsawan. Meskipun beberapa orang roh masih menghuni daerah Strahl, roh

tidak akan pernah mendekati manusia secara aktif. Bahkan jika itu muncul di depan manusia, sebagian besar saksi akan mengira itu adalah sejenis binatang.

Sekarang, Alma memilih untuk membiarkan para Roh muncul di depan manusia. Meskipun Aishia juga seorang roh, dia memiliki penampilan yang sama dengan manusia, dan dia hanya akan dianggap sama ketika dia muncul di depan manusia. Namun, Ifrita adalah monster yang terlihat seperti singa. Tidak mengherankan, begitu muncul, itu dianggap oleh manusia sebagai monster yang tidak diketahui asalnya, mengetahui bahwa itu dipanggil oleh Alma, dan hanya Celia saja. Tapi—

" Tsk , merepotkan sekali... Tidak bisakah kamu menemukan monster itu?"

Ketika senjata Lucci dan Alma bertabrakan dan saling mendorong, Lucci bertanya kapan mereka menemui jalan buntu. Meskipun dia tidak tahu bahwa aifrita adalah seorang roh, dia berspekulasi bahwa binatang di depannya adalah Alma.

"..."

'Ternyata untuk diam. Namun, jika Anda muncul dalam situasi ini dan menyerang kami segera setelah Anda datang, itu harus Anda hewan peliharaan pula. Kami akan membunuh segera!'

"Kau pikir aku Apakah kamu akan berhasil?"

Setelah itu, Alma menggoyangkan tongkatnya dengan "hum", mendorong Lucci mundur. Saat Lucci didorong keluar, dia mundur, dengan cerdik melarutkan kekuatannya. Tapi Alma mendesak

seseorang, dan segera menyusulnya, mengacungkan gada, dan mengetuk Lucci.

"Tsk!"

Lucci mendengus, dan kegelapan segera muncul dari tubuh pedang hitam legam itu.

"!?"

Menghadapi tebasan gelap yang tidak bisa dijelaskan ini, Alma tidak berani gegabah, jadi dia segera menuangkan kekuatan sihir ke dalam gada, dan hendak mengirimkan gelombang cahaya murni. Tapi

"Ayo ah!"

Pada Lucci meneruskan umpan silang, dengan Jianpi ke tongkat Alma. Jadi kekuatan cahaya dan kegelapan bertabrakan dan saling mengimbangi. Tapi

"Um...!"

Pada akhirnya, kekuatan tebasan gelap itu sedikit lebih baik, secara bertahap melahap gelombang kejut cahaya, dan mendekati Alma.

"Jika memungkinkan, aku juga ingin menangkapmu hidup-hidup. Tapi... maafkan aku."

Gada dan pedang yang dipegang oleh kedua belah pihak bertabrakan satu sama lain, mendorong satu sama lain, membuat klik kecil. Situasi pertempuran awalnya seimbang, tetapi ketika Alma memanggil Ifrita dan mengubah situasi, Lucci tampaknya

harus mengubah cara menghadapinya.

"...Apakah kamu akan menangkapku hidup-hidup?"

Ketika dia berpikir bahwa tujuan pihak lain mungkin ada hubungannya dengan dia, Alma mau tidak mau menunjukkan ekspresi terkejut.

"Huh...sangat disayangkan. Aku baru saja menggunakan pedang ini untuk waktu yang singkat, dan aku tidak bisa mengendalikan kemampuannya dengan cekatan. Jika kamu secara tidak sengaja menusuk bagian yang seharusnya tidak ditusuk, jangan salahkan aku."

Lucci tiba, memegang pedang, mengangkat sudut mulutnya dan tersenyum licik.

"Apa...?"

Akma tampak bingung, tapi dia merasakan pertanda gaib yang tidak enak di perutnya, merasakan sesuatu yang aneh, jadi dia melihat ke bawah.

Namun, sudah terlambat. Begitu dia merasakan pertanda itu, dia seharusnya melompat mundur. Ini bisa dimengerti, karena orang yang tidak berpengalaman tidak akan pernah bisa mengatasi trik ini. Trik tercela semacam ini tidak normal ketika Rio dapat segera mendeteksi dan meresponsnya saat pertama kali dia menemukannya.

"Hah...?"



Alma tidak merasakan sakit, tapi panas. Dia melihat ke bawah dan melihat - tubuh pedang hitam legam menembus perutnya dari belakang. Kemudian..

"Turun."

Lucci menendang ke depan tanpa ragu-ragu.

"Woo ah!?"

Akan kembali bermain di depan orang-orang dari bawah pedang yang ditusuk dari belakang Alma, tentu saja, pedang berduri lebih dalam. Alma tidak bisa menahan tangis.

"Oh, maafkan aku."

Lucci meminta maaf dengan tidak tulus, dengan ekspresi mengejek di wajahnya. Detik berikutnya, pedang yang menikam perut Irma menghilang.

"Woo..."

Alma berlutut di tanah di tempat.

"Setidaknya tidak menusuk jantung, tidak apa-apa. Hanya saja sulit untuk menghentikan pendarahan sekarang, tut."

Lucci tampak terlalu malas untuk menghentikan pendarahan, dan memutuskan untuk meninggalkan Alma. Jadi dia menatap mangsa berikutnya yang bisa mengantikannya-Celia di penghalang.

"Sayang, Alma!"

Di dalam penghalang yang dibentuk oleh kekuatan magis, Celia

menyaksikan semua ini dan tidak bisa menahan diri untuk tidak berseru. Pada saat ini—

"Aum !" Karena kontraktornya dikalahkan, Ifrita meraung, meninggalkan tentara bayaran lainnya, dan langsung menuju Luccy.

"Ck, aku akan menghadapi monster ini! Cepatlah hancurkan penghalang itu!"

Jadi Lucci harus menghadapi Ifrita.

"..."

Manfaatkan celah ini, Alma diam-diam mengeluarkan seni roh penyembuhan, dan mulai menghentikan pendarahan.

◇ ◇ ◇

Di sisi lain, di mansion.

Sebelumnya sebelum Irma ditikam oleh Luchi.

Dalam pertempuran, pihak yang terjebak dalam pertahanan bangunan harus memberikan perhatian khusus untuk memastikan bidang penglihatan. Meski cocok untuk bersembunyi di dalam gedung, tidak mudah mendekripsi musuh yang mendekat dari luar.

Tentu saja, ketika musuh mendekat, mungkin tidak tepat untuk keluar dan memantau luar tanpa pertahanan, tetapi tidak baik jika Anda berkonsentrasi bersembunyi karena takut ketahuan oleh musuh. Dalam kasus terburuk, Anda mungkin tidak menemukan musuh mendekati atau bahkan membobol gedung sama sekali.

Namun, kecuali jika itu adalah kota berdinding untuk pertempuran dan menekankan kepraktisan, desain bangunan umum tidak memberikan perhatian khusus untuk memastikan visibilitas eksternal dan mencegah invasi musuh. Dari sudut pandang ini, rumah besar Rio dibangun di atas premis yang berfokus pada keindahan dan tidak cocok untuk pertahanan. Oleh karena itu-

"..."

Sekarang, Wayne dan tentara bayaran lainnya diam-diam mendekati ruang resepsi tempat Satsuki dan yang lainnya bersembunyi. Tentara bayaran berkomunikasi satu sama lain dengan gerakan, memata-matai satu per satu dari luar dan memastikan ruangan tempat target berada.

Akibatnya, mereka segera menemukan target mereka Di ruangan ini, ada sosok Miharu dan Satsuki . Dan di ujung lain ruangan ada pintu menuju ke ruang aman.

Ini di sini.

Salah satu tentara bayaran menggunakan gerakan untuk memberi tahu teman lainnya. Ada empat tentara bayaran di luar, termasuk Wayne. Keempatnya segera memberikan tugas, dan kemudian meluncurkan serangan tanpa suara.

" Sihir Penghalang Sihir ".

Salah satu tentara bayaran melantunkan mantra, mengaktifkan sihir, menyebarkan penghalang di depannya, dan kemudian bergegas ke jendela. Jadi

“terima ini!”

Latifa bersembunyi di sudut langit-langit, di atas jendela. Dia menembakkan peluru ajaib dan mengenai kepala tentara bayaran yang tak berdaya itu.

“Uh Woo!?”

Bahkan dalam keadaan menguatkan di atas daging, dia tidak bisa menderita Watch utuh. Tentara bayaran pertama yang menerobos jatuh ke tanah di tempat.

Tetapi untuk tentara bayaran, penyergapan juga merupakan situasi pra-pertimbangan. Bahkan jika kawan pertama yang menerobos dirobohkan, tentara bayaran di luar tidak panik, dan dengan cepat mulai merespons.

“Di jendela!”

“Sihir Bola Cahaya.”

Salah satu tentara bayaran berspekulasi bahwa Latifa bersembunyi di atas jendela. Dia membidik ke sana, berniat untuk mengalahkannya dengan sihir melalui dinding.

“Ahhhhhhh!”

Latifa dengan cepat meninggalkan jendela di atas, membalik-balik di udara, dan mendarat dengan mantap di lantai dalam ruangan.

“Musuh datang! Miharu , masuk ke kamar!”

“Eh, iya!”

Miharu yang berada di ruang penerima mematuhi instruksi Satsuki dan segera berbalik ke ruang aman.

Tentu saja, Satsuki dan yang lainnya telah memikirkan kemungkinan bahwa musuh akan menyerang dari luar jendela. Karena pintu brankas dapat dilihat dari jendela, penyusup pasti akan masuk dan menggeledah brankas juga. Ini semua bisa dibayangkan. Oleh karena itu, mereka tinggal di ruang resepsi bersama Miharu, dengan sengaja berpura-pura tidak berdaya.

"Lanjutkan!"

"Sihir Penghalang Sihir".

Tentara bayaran lain membuka penghalang dan mencoba menerobos lagi. Tapi

"Jangan pikirkan itu!"

Satsuki sudah memegang tombak para dewa, siap untuk pergi. Ujung pistol menembakkan peluru angin yang dibungkus dengan sihir yang terwujud, dan mengenai penghalang sihir yang dipasang oleh tentara bayaran yang berdiri di depan.

"Hmm!"

Tentara bayaran yang diserang itu terpental mundur beberapa meter dan didorong keluar dari mansion. Tapi—

"Masuk! Masuk!"

Wayne dan tentara bayaran lainnya masuk ke dalam ruangan.

"terima ini!"

Aksi pertama adalah Latifa. Memegang belati di kedua tangan, dia bergegas menyerang salah satu tentara bayaran yang menyerang.

"Tsk, eh..." Tentara bayaran itu dengan cepat mengangkat pedang untuk memblokir serangan Latifa. Kemudian Latifa mengayunkan belati beberapa kali, tetapi semuanya dihadang oleh tentara bayaran.

"..."

Latifa mundur sedikit, dan berjarak sekitar satu meter dari tentara bayaran, dan kedua belah pihak saling berhadapan. Ekspresinya cukup gugup, dan tangan yang memegang belati itu sedikit gemetar.

"Ya, itu segera, tapi ..."

Tentara bayaran itu langsung melihat bahwa pengalaman bertarung Laidi tidak memadai, atau dia menolak bertarung.

"Jangan lengah, mereka mungkin lebih merepotkan daripada para ksatria di luar."

Wayne menghadap Satsuki, dan pada saat yang sama mengingatkan pria yang berhadapan dengan Latifa

"Jadi, apa tujuan kita?"

Tentara bayaran yang berhadapan dengan Latifa segera membuang pandangan meremehkan musuh.

"Selama itu yang ada di dalam, tidak masalah bagi siapa pun. Keduanya hanya akan menghalangi, jadi singkirkan itu".

Setelah mengkomunikasikan informasi yang diperlukan, Wayne

dan tentara bayaran lainnya sepenuhnya siap untuk pertempuran. Pada saat ini—

"Bagaimana cara masuk tanpa izin ke rumah seseorang seperti ini ..."

Satsuki sedikit gémeter di sekujur tubuhnya, dan pada saat yang sama dia bergumam seperti ini.

"Hah?"

Wayne mengerutkan kening bingung.

"Ini tidak perlu sopan dengan Anda. Ini adalah pertahanan diri! "

"Oh Yah..... katakan apa sih!?"

Pasir pada akselerasi mendadak, pendekatan mendadak Wayne, maka keuntungan penuh dari kesempatan untuk memukul tangan pistol. Wayne tanpa sadar mengangkat pedangnya untuk menahan tembakan, tapi—

"Terima ini!"

Meskipun diblokir, Satsuki terus mengayunkan tembakan sampai akhir, dan Wayne terlempar keluar. Pakaian dewa tampaknya mencerminkan kemarahan Satsuki , dan efek penguatan fisik yang diberikannya sangat kuat, dan pedang sihir tiruan tidak dapat bersaing dengannya sama sekali.

"Hmm..."

Tubuh Wayne menyembur ke belakang, membentur jendela dengan keras, dan kemudian terbang keluar jendela.

"Sungguh....! Wayne, kamu baik-baik saja!?"

Tentara bayaran lain yang tetap di dalam berteriak ke luar jendela.

"Saya, oke!"

Wayne berdiri dengan goyah, dan menjawab dengan keras pada saat yang bersamaan. Meskipun dia terluka sedikit, untungnya, dia memblokir tembakan dengan pedang barusan. Dan ketika dia jatuh ke tanah, dia dengan cepat mengambil posisi bantalan, mengurangi kerusakan yang disebabkan oleh tabrakan.

"Kamu juga! Sekarang juga!"

Satsuki kemudian bergegas ke tentara bayaran lainnya yang tetap berada di dalam ruangan.

"Tsk!"

Mungkin tidak baik untuk tetap berada di dalam rumah—pria itu menilai seperti ini dan memutuskan untuk mundur ke jendela terlebih dahulu.

"Tidak akan kubiarkan kabur!"

Satsuki juga mengejar keluar jendela.

"Kak Satsuki luar biasa..."

Latifa tercengang oleh hal-hal yang terjadi dalam sekejap mata. Tapi dia segera pulih, dan buru-buru berlari ke jendela untuk memastikan situasi di luar.

(Benar saja, Ifrita keluar! Kak Alma!)

Setelah mendengar raungan itu, Laidifa berpikir sebelumnya bahwa Ifrita mungkin akan muncul. Yang dilihatnya sekarang adalah Ifrita melompat ke arah Luccy, sementara Luis berlari dengan Alma di pelukannya.

◇ ◇ ◇

Di sisi lain, Reis yang tinggal di dataran tinggi di mana Griffins tidak bisa terbang, meluncurkan bom cahaya untuk mendukung pasukan tempur udara yang dipimpin oleh Jalain, sambil mengamati pertempuran di tanah.

Bahkan jika lintasannya dapat dimanipulasi, tidak mudah untuk mencapai target dari jarak yang cukup jauh. Meski begitu, itu sudah cukup untuk menekan tindakan para ksatria kosong, dan itu perlu dilakukan.

(Meskipun diketahui bahwa ada elf tingkat menengah berbentuk burung, saya tidak berharap bahwa akan ada karakter lain yang telah menyimpulkan kontrak dengan roh tingkat menengah ... Sepertinya dia adalah demihuman dari daerah yang belum berkembang. .)

Reis menyimpulkan Alma dengan cara ini Asal usulnya.

Ketika Rio mengawal Christina ke Rodania sebelumnya, dia mengirim roh tingkat menengah berbentuk burung untuk berpatroli di sekitar, dan Reiss tahu tentang itu.

(Ini benar-benar keputusan yang tepat untuk membiarkan Lucci mengambil pedang itu. Pedang itu cocok untuk berurus dengan

roh. Bahkan jika lawannya adalah roh tingkat menengah, dia tidak boleh kalah. Namun, sepertinya dia agak rumit. saat ini... ...Selain itu, ada dua orang lain yang belum muncul.)

Reis memikirkan Sarah dan Orfia. Reis berspekulasi bahwa karena Alma yang menandatangani kontrak dengan roh tingkat menengah berbentuk singa, maka salah satu dari mereka lah yang menandatangani kontrak dengan roh tingkat menengah berbentuk burung.

(Jika dua dari tiga telah menandatangani kontrak dengan roh tingkat menengah, orang ketiga kemungkinan akan sama. Jika roh tingkat menengah berbentuk burung keluar, saya bisa menghadapinya dalam kasus terburuk. Tapi jika di tanah Ada roh tingkat menengah lain yang berpartisipasi dalam pertempuran, itu akan merepotkan.)

Salah satu dari tiga telah mengubah roh menjadi substansi terlepas dari mata orang luar, sehingga roh kedua dan ketiga dapat mengikuti kapan saja. Memikirkan hal ini, Reis mendengus, dengan hati-hati mengamati pergerakan di sekitar mansion.

Tentara bayaran dari Singa Terbang semuanya adalah tentara yang berpengalaman. Meskipun mereka tidak memiliki kemampuan khusus, mereka semua membawa pedang sihir tiruan, dan mereka telah memperoleh efek peningkatan energi fisik yang lebih kuat daripada sihir. Selama beberapa orang pergi bersama, mereka harus mampu bersaing dengan elf tingkat menengah. Terlebih lagi, untuk tentara bayaran, ini untuk meratapi pertempuran balas dendam Lucius, dan semua orang bertindak sangat aktif.

Namun, meskipun Rio dan Asiya, yang paling kuat dan paling harus dijaga, tidak ada di sana, tetapi partner Ruo semuanya adalah elit berkekuatan tinggi, yang juga benar.

Orang-orang di luar rumah mengorbankan kartu truf tersembunyi mereka dan memanggil roh tingkat menengah yang belum pernah mereka lihat. Adapun rumah, Wayne memimpin tiga orang untuk mencoba masuk melalui jendela barusan, tetapi sepertinya mereka ada di dalam. pertempuran yang pahit.

Situasi perang di berbagai tempat selalu berubah dan tidak dapat diprediksi.

Pada saat ini—

(nafas roh muncul di luar ibukota? Apakah ini ... roh tingkat menengah kedua? Mengapa di luar ibukota?)

Rio, yang awalnya memfokuskan matanya pada tanah yang jauh Setelah merasakan keanehan di mansion dan sekitarnya, dia langsung menatap luar ibukota kerajaan dengan mata tajam. Segera, ke arah yang dia lihat, seekor burung raksasa sepanjang beberapa meter muncul di daerah pegunungan beberapa kilometer jauhnya dari ibu kota. Reis melihat burung raksasa itu terbang ke arah ini.

(...Selama itu ada hubungannya dengan dia, itu akan selalu berkembang ke arah yang tidak kuduga. Tidak mungkin, tapi aku harus memainkan semua kartu di tanganku terlebih dahulu. Juga, mulai dengan apa yang tersisa di tanah. Temukan beberapa di antara mayat hidup ...)

Reiss pertama berhenti menembaki tentara bayaran seperti Arein, dan mengulurkan tangannya ke tanah. Dari samping, dia hanya mempertahankan postur ini dan tidak melakukan sesuatu yang istimewa. Setelah beberapa detik, Reiss mulai terbang menjauh dari ibu kota.

Kemudian, di antara undead yang tersisa di tanah, beberapa dari mereka mulai berlari ke rumah Rio pada saat yang bersamaan.

## Bab 4

### Liku-liku yang tak terduga

Lucci sibuk berurusan dengan Ifrita. Tidak, tepatnya, ifrita berlari di sekitar penghalang sihir yang telah disiapkan Celia. Untuk mengalahkannya, Lucci mati-matian mengejar.

"Kamu binatang buas! Jangan lari!"

Lucci meraung, dan pada saat yang sama menembakkan tebasan gelap ke arah ifrita. Tapi

"Gooooooooo!"

Meskipun ifrita sangat besar, panjangnya beberapa meter, ia memiliki tubuh singa, dan ia bergerak sangat cepat dan cepat. Ia menjauh dalam sekejap mata, menghindari serangan.

Namun, tidak hanya fokus pada pelarian. Ketika Lucci berencana untuk mengabaikan ifrita dan menyerang penghalang sihir Celia—

"Quah !"

Ifrita segera memuntahkan api yang menghanguskan ke arah Lucci, mencoba membakarnya sampai mati.

"Tsk ..."

Lucci mengayunkan pedangnya dan melepaskan tebasan hitam legam, menelan api yang mendekat.

" Holulu ..."

Ifrita tampaknya sangat waspada terhadap tebasan hitam pekat

Lucci, jadi ia tidak pernah maju untuk menghadapi Lucci, melainkan fokus pada menghindar. Ketika Lucci merasa tidak sabar dan berniat mengabaikan ifrita untuk menyerang orang lain, dia akan lewat untuk menghalangi, dan ketika keadaan memungkinkan, dia juga akan menyerang tentara bayaran lain yang merusak penghalang sihir. Oleh karena itu, tentara bayaran tidak dapat menyerang penghalang seperti yang mereka inginkan, dan pertempuran berada di jalan buntu. Tidak, harus dikatakan—

(Jika saya terus berurusan dengan hewan ini, saya mungkin menghabiskan kekuatan sihir saya terlebih dahulu. Mungkinkah ini tujuannya? Apa yang harus saya lakukan? Bahkan jika saya ingin menyerangnya dengan gerakan pedang , sekarang saya pada dasarnya Anda tidak dapat memahami gerakannya kecuali Anda mendekatinya ketika berhenti ...) Semakin

Iama pertempuran berlangsung, semakin buruk situasinya untuk Lucci. Hingga saat ini, satu-satunya cara untuk menghindari konflik langsung dengan ifrita, atau menyelesaikannya sesegera mungkin. Namun, dia tidak memiliki sarana yang begitu kuat. Jadi Lucci dan tentara bayaran harus berhenti menyerang penghalang untuk menghadapi ifrita. Di sisi lain—

“ Alma ...”

Celia di dalam pembatas terlihat sangat mendesak, berpikir keras, berusaha menyelamatkan Alma yang tergeletak di tanah tidak jauh. Jadi—

"Aku akan menyelamatkannya."

Luis, yang memimpin para ksatria untuk membentuk dinding di

depan penghalang, menoleh dan berbisik kepada Celia.

“Nona Luis?”

“Musuh sedang dalam kekacauan. Untuk menyelamatkannya, aku hanya bisa memanfaatkan kesempatan ini.”

“Tapi...”

Celia sangat ragu-ragu. Meskipun ifrita membuat keributan di antara kelompok musuh, ada sebanyak sepuluh tentara bayaran di sekitar penghalang, yang juga merupakan fakta konstan. Meskipun para ksatria seperti Luis menggunakan sihir untuk memperkuat stamina fisik mereka, mereka tetap tidak bisa melawan tentara bayaran itu. Dalam kasus terburuk, bahkan mungkin Luis dan yang lainnya akan dikalahkan.

Meskipun ifrita mengalahkan tentara bayaran dalam serangan mendadak di awal, saat ini, karena Lucci mengejarnya dengan pedang sihir Lucius, ada relatif banyak tentara bayaran lainnya. Meskipun lokasi di mana Irma jatuh ke tanah berjarak kurang dari sepuluh meter dari penghalang yang didirikan oleh Celia, dalam situasi kritis seperti itu, tidak dapat dihindari bahwa seseorang akan merasa sangat jauh. Tapi

“Kami masih belum banyak membantunya. Untuk bertarung sejak Alma dan Celia bertarung, tolong biarkan kami setidaknya membantu hal-hal kecil seperti itu. Dan, untuk tujuan dan petualangan, selalu menjadi tugas seorang ksatria,” kata Luis. Sikapnya tegas dan matanya menunjukkan tekad yang kuat.

“...Oke. Kalau begitu, tolong.”

Celia berpikir sejenak dan akhirnya mengangguk setuju.

"Ya. Kalian semua, Dengarkan aku. Selama waktu yang tepat tepat, aku akan bergegas keluar sendirian. Kamu menggunakan sihir untuk melindungiku dan menyerang musuh yang mendekatiku. Aku akan fokus untuk bergerak dan menghindar."

Setelah memberikan instruksi kepada anak buahnya dengan cara ini, Luis meneriakkan mantra "Sihir Penguatan Fisik" dan mengaktifkan efek magisnya. Kemudian, dia dengan hati-hati mengamati pergerakan tentara bayaran. Dan kemudian—

"Sekarang!"

Luis melompati tembok tanah yang dibuat Irma sebagai tempat berteduh, bergegas keluar dari celah di depan penghalang, dan berlari lurus ke arah Irma yang jatuh ke tanah. . Lucci yang pertama kali menemukan perilakunya.

"Hah?"

Lucci berhenti mengejar Ifrita, yang menghindar ke mana-mana, dan memusatkan kekuatan sihirnya pada pedang, bersiap untuk melenyapkan Luis. Tapi

"Roar—" Ifrita sepertinya sudah menangkap maksud Luis dengan tepat. Demi melindungi kontraktornya sendiri, Alma, ia langsung memuntahkan api ke arah Lucci.

"Tsk..."

Lucci mengayunkan pedangnya, tubuh pedang itu melepaskan kegelapan, menahan semburan api. Memanfaatkan celah ini, Luis

berlari ke sisi Alma dan dengan cepat mengangkat tubuhnya yang terluka.

"Woo... maafkan aku..."

Alma meminta maaf. Dia tampak tidak nyaman. Meskipun dia sudah menghentikan pendarahan untuk dirinya sendiri dengan mantra penyihir, dia tidak bisa menggunakan mantra secara stabil ketika dia terluka parah, menyebabkan dia kehilangan banyak darah, dan dia jelas bingung.

Pada saat ini—

"Tidak masalah, bunuh aku!"

Tentara bayaran lainnya juga datang untuk membantu Lucci, berencana untuk menyerang Luis. Tapi—

"Sihir Bola Cahaya."

Para ksatria yang berbaris di dalam penghalang menembakkan sihir, menghalangi tentara bayaran. Sekarang, semua orang bekerja sama dan mencoba yang terbaik untuk menyelamatkan Alma.

(Benar saja... monster ini sepertinya tidak menyerang ksatria sama sekali. Harus dikatakan bahwa dia sepertinya mencoba melindungi gadis aneh itu. Dalam hal ini....!)

Lucci yakin bahwa Ifrita jelas-jelas bertindak untuk melindungi Alma, lalu ekspresinya sepertinya memikirkan sesuatu.

Setelah itu, Lucci memutuskan untuk bergegas ke arah Luis yang sedang berlari dengan alma di pelukannya. Meskipun Ifrita

terus menghalangi, Lucci memilih untuk mengabaikannya sepenuhnya, yang merupakan penilaian intuitifnya. Sebagai tentara bayaran yang telah mengalami banyak pertempuran, intuisinya di medan perang sangat tajam.

Perbedaan kecepatan lari antara kedua belah pihak lebih dari dua kali lipat. Dalam sekejap mata, Lucci menyusul Luisi, yang beberapa meter darinya, dan dia mengangkat pedang hitam legamnya tinggi-tinggi untuk memadatkan energi gelap. .

Sekarang Lucci dan Luisi sudah sangat dekat, ifrita tidak bisa menyemburkan api untuk menghentikan mereka, karena api itu bisa terbakar bersama Luisi. Karena itu-

"Aum...!"

Tentu saja, ifrita menolak untuk membiarkan Lucci berhasil, dan bergegas ke arahnya.

"Aku tahu kamu akan datang seperti ini!"

Senyum licik muncul di wajah Lucci, seolah-olah dia sudah memprediksi tindakan Evelita, dia segera berbalik untuk menghadapinya.

Ketika ifrita membuka mulutnya lebar-lebar, dia akan membunuh Lucci —

"Oh oh oh oh!" "Ifrita!"

Pedang Lucci mengirimkan gelombang kejut gelap, menutupi tubuh ifrita. Celia tidak bisa menahan diri untuk tidak berteriak ketika dia melihat ini. Namun, penampilan menantang ifrita juga

memungkinkan Luis untuk mencapai tujuannya.

"Um...!"

"Woo..."

Luisi memanjat dinding tanah di depan penghalang dan berguling ke tanah. Tubuh Alma juga jatuh ke tanah.

"Tenang saja, ifrita akan baik - baik saja, begitu juga seharusnya..." kata Irma pada Celia, lalu pingsan.

"Dibandingkan dengan gadis aneh yang terluka, tentu saja kamu harus membersihkan monster itu terlebih dahulu."

Lucci tertawa bahagia, tenggelam dalam rasa pencapaian dalam mengambil ifrita. Lalu—

"...Hei, Wayne! Bagaimana caramu menghadapi gadis yang begitu gosong? Maukah aku membantumu?"

Dia berteriak pada Wayne di sebelah mansion. Wayne berjalan goyah, terlihat sangat malu.

Wayne baru saja menerima pukulan dari Satsuki di ruang tamu mansion, terbang keluar jendela dengan keras dan jatuh. Tepat sebelum Lucci mengalahkan ifrita.

Setelah beberapa saat, Lucci melihat kaki tangan tentara bayaran mereka bergegas keluar, dan Satsuki, yang dipersenjatai dengan tombak, juga mengejarnya dengan berani.

"Diam! Kamu yang bertanggung jawab di sana!"

Wayne berteriak pada Lucci, tanpa merahasiakan

ketidaksabarannya. Meskipun salah satu tentara bayaran pingsan dengan metode Latifa ketika dia masuk melalui jendela, tiga tentara bayaran lainnya, termasuk Wayne, masih hidup. Setelah Satsuki diusir dari mansion, ketiga orang itu bubar dan mengelilinginya.

"Semuanya...!"

Ketika dia tiba di luar mansion, Satsuki tercengang oleh pemandangan di depannya. Penghalang Celia dikelilingi oleh sekelompok tentara bayaran. Irma di pembatas bahkan sudah pingsan. Namun, setelah beberapa saat -

"Kenapa... kenapa kamu melakukan hal yang berlebihan!? Apa yang kamu lakukan!? Berhenti membuat masalah!"

Satsuki memelototi tentara bayaran dengan ganas, seolah-olah untuk melampiaskan amarahnya.

"Huh."

Para tentara bayaran pertama-tama saling melirik, dan kemudian semua menunjukkan ejekan yang menghina, seolah-olah kemarahan Satsuki adalah reaksi aneh yang tidak sesuai dengan adegan itu.

"Karena pria bernama Haruto itu membunuh pemimpin tim kami. Jadi kami harus menyanderamu dan membalaskan dendam orang itu. Kami tidak bisa membiarkan orang itu melakukan apa pun yang dia inginkan".

Orang yang menjawab pertanyaan Satsuki sedang menghadapinya di depannya. Wayne.

"Karena Haruto? Mungkinkah itu....! Omong kosong apa yang kamu bicarakan!? Dalam analisis terakhir, itu bukan karena kepalamu membunuh orang tua Haruto! Dan juga menculik Ke Putri Christina dan Putri Flora! Haruto hanya melindungi mereka. Kamulah yang melakukan hal buruk pertama. Mengatakan ini hanyalah kemarahan!"

Satsuki berpendapat bahwa tentara bayaran itu bersalah. Pertama. Tapi...

"Kami tidak peduli!"

Wayne sama sekali tidak berniat untuk bersikap masuk akal, menunjukkan sikap tidak bersalah meskipun dia tahu apa yang salah.

"Apa..."

"Jika seseorang berani menyinggung kita, kita pasti akan membala. Jika kita tidak ingin dibalas oleh kita, bahkan jika kita menderita kerugian, kita tidak boleh datang kepada kita untuk menyelesaikan akun. Ini sesederhana itu."

Ini sama dengan mengatakan, Jika Anda tidak ingin dibalas oleh tentara bayaran, Anda harus menanggung segala kerugian yang Anda derita.

"Kamu ... kenapa kamu sangat keterlaluan ...!?"

Nilai dari kedua belah pihak sangat berbeda sehingga Satsuki hampir tidak bisa berkata-kata, dan akhirnya dia hampir tidak bisa mengeluarkan pertanyaan ini.

"Keterlaluan? Orang itu juga sejenis dengan kita, tipe yang harus dibalas jika ada dendam. Makanya dia datang ke pemimpin kita untuk balas dendam, kan?" kata Wayne.

"Haruto berbeda darimu, tentu saja!"

balas Satsuki dengan keras kepala dan bersemangat.

"Jelas sama saja."

"Tidak, itu tidak sama! Harutoselalu bekerja keras untuk melindungi orang-orang penting dan hal-hal yang tidak dapat ditarik kembali, bahkan terkadang dengan mengorbankan kebahagiaannya sendiri. Kamu berbeda dengan Haruto."

"Aku tidak segan-segan mengorbankan kebahagiaanku sendiri untuk melindungi hal-hal yang tidak bisa ditarik kembali? Dia suka bercanda. Dia bersenang-senang membesarkan sekelompok wanita di mansion ini, bukan? Di mana tidak bahagia? Ini dia apa yang tidak bisa kita toleransi. Sekarang setelah aku melihatmu, aku ingin lebih menghancurkan hidupnya yang bahagia!"

kata Wayne sambil mendekati Satsuki selangkah demi selangkah.

"Tidak ingin puas!"

"Dalam hal ini, untuk melindungi kebahagiaan yang Anda katakan, Anda harus membunuh kita semua di sini. Namun, melihat Anda berbicara begitu naif, saya tidak tahu apakah Anda memiliki kemampuan itu. Dan juga Pastikan untuk melakukannya, dan kamu akan bahagia!"

"..."

Kemarahan Satsuki mencapai puncaknya.

Dia sangat marah sehingga dia tidak menunjukkan ekspresi apa pun di wajahnya, hanya bibirnya yang sedikit bergetar, dan tinjunya mengepalkan pistol lebih keras. Dia mengambil pose dan sepenuhnya siap untuk bertarung.

Pada saat ini—

"kak Satsuki! Aku juga ingin bertarung!"

Latifa berkata, dan pada saat yang sama datang ke sisi Satsuki. Bukan hanya dia--

"Mari kita bertarung bersamajuga ."

Yang lain juga keluar dari ruang resepsi. Miharu, Charlotte, Christina, Flora, dan Lishuangsha.

"Latifa, dan semuanya... kenapa..."

Aku tidak menyangka semua orang keluar dari safe room. Itu terlalu berbahaya, jadi cepatlah masuk. Satsuki berpikir begitu, ekspresinya penuh kebingungan.

"Alasan kenapa kami keluar adalah untuk menjaga ambisi kami menjadi seorang wanita-tentu saja, setengah dari ini hanya lelucon. Namun, kami semua baru saja mendengar percakapan Anda. Sebagai putri Kerajaan Gallarc, saya tidak ' jangan berpikir kita harus membiarkan pria tercela seperti ini terus merajalela, jadi aku memutuskan untuk maju."

Charlotte berkata sambil tersenyum.

"Huh, anak ini terlihat imut dan memiliki mulut yang menjijikkan. Tapi jangan lupa bahwa kita di sini untuk mengambil sandera. Apakah benar-benar bagus untuk lari seperti ini? Belum lagi dua di sana masih putri Beltram."

Wayne mengalihkan pandangannya ke Christina dan Flora, dengan seringai jahat. Tapi—

"Oh? Apa yang harus ditakuti oleh seorang pengecut kejam yang tidak berani muncul di depan Tuan hauto tanpa sandera?"

Jika kamu ingin bertarung, Charlotte tidak akan ketinggalan.

"Apa yang kamu katakan ...?"

Wayne mengerutkan kening ketika dia dipukul oleh rasa sakit.

"Meskipun kamu tidak tahu dari mana kamu mendapat berita, kamu berani datang ke negara ini karena kamu tahu bahwa Lord Haruto tidak ada di kota sekarang, kan? Negara kita adalah negara besar, tetapi berani menjadi liar di sini. Ini benar-benar hebat. Korps Mercenary. Di sisi lain, ini juga berarti bahwa Anda benar-benar takut pada orang dewasa Haruto. Kemudian lagi, dapat juga dikatakan bahwa meskipun Anda pengecut, Anda memiliki pandangan yang baik tentang orang-orang. Benar? "

Setelah itu, Charlotte tersenyum menggoda, dan kemudian menoleh ke Shayue setelah hehe dua kali. Berbicara tentang ini, kemarahan Satsuki tampak sedikit lega.

"Eh, jangan tanya saya ... Tapi kau benar. Pihak lain harus

berpikir bahwa lebih mudah untuk berurusan dengan kita yang tinggal di kota sementara dia pergi daripada dengan Haruto. Itu benar-benar meremehkan kami."

Pasir di wajahnya muncul senyum kemudahan dikembalikan padanya seperti biasa.

"Jadi, biarkan mereka melihat kekuatan kita. Jika mereka benar-benar mampu, lepaskan saja mereka,"

kata Charlotte, memprovokasi para penyerang di depan mereka.  
Jadi—

"Ha, bukankah ini menarik, Wayne."

Lucci juga berjalan mendekat dan menghadapkan Sha Yue dan yang lainnya.

"Aku berkata, kamu bertanggung jawab atas pertempuran di luar mansion."

"Bukankah ini di luar mansion? Dan semua kandidat target yang tampaknya mudah itu dikirim sendiri. Terlebih lagi, mereka tersedak dengan parah. Kita harus membuat mereka mengenali situasinya. Adapun penyihir pendek yang memasang penghalang di belakang , serahkan saja kepada saudara-saudara yang lain. Jumlahnya banyak sekali."

Alma jatuh dan ifrita sudah tidak ada lagi. Sekarang tidak ada yang bisa melindungi Celia dari luar. Penghalang ajaib dipasang. Di dalam penghalang adalah Celia, ada tujuh ksatria, termasuk Luis, yang hanya bisa menggunakan sihir untuk memperkuat stamina fisik mereka.

Efek penguatan fisik yang dimiliki oleh tentara bayaran bahkan lebih kuat, selama ada tiga orang, mereka harus dapat menaklukkan mereka tanpa gagal. Seperti yang dikatakan Lucci, jumlahnya lebih dari cukup. Di sisi lain—

"...serius, apa yang harus saya lakukan sebenarnya? Meskipun saya sangat cepat seperti sekarang, satu-satunya orang yang bisa bergerak dan bertarung sesuka hati sekarang adalah saya, Latifa, dan Li Xiansha. Selama lawan datang dan bertarung dengan kita secara langsung, itu pasti tak terbendung. Apalagi, Putri Christina dan Putri Flora juga dibawa ... Apakah tidak apa-apa?"

Satsuki merendahkan suaranya. , Tanya Charlotte dengan nada suara rendah.

"Yang Mulia Haruto baik kepada kami, dan dalam analisis terakhir, karena Flora dan saya diculik yang membuat Yang Mulia Haruto memiliki hubungan dengan orang-orang ini. Adalah tugas keluarga kerajaan untuk berdiri dan bertarung di Kami juga. Untuk bertarung, tolong biarkan kami melakukan yang terbaik."

"Ya! Untuk Haruto-sama, kami akan bekerja keras! Tolong jangan pedulikan kami."

Christina menunjukkan sikap yang sangat teguh. Adapun Flora, saya tidak tahu apakah itu karena kegembiraan, atau karena masalah itu terkait dengan Haruto, dan bahkan lebih termotivasi dari biasanya.

"Dan Miharu-sama dan Latifa-sama tampaknya telah menyiapkan tindakan balasan."

Charlotte melirik Miharu di sebelahnya, dan berkata pada saat yang sama.

"Latifa dan Miharu...?"

Satsuki menatap Miharu, ekspresinya sedikit terganggu. Karena dia tahu bahwa Mi Chan secara alami tidak suka berkelahi dengan orang lain, dan waktu yang dihabiskan bersamanya begitu lama, tidak mungkin membayangkan Mi Chan bertarung.

"Ya. Tolong lindungi aku..."

Miharu mengangguk dan berkata. Meskipun ekspresinya sedikit gugup, dia masih mengungkapkan keinginan yang kuat.

"Beginu saya memberi sinyal, kak Miharu akan mulai bertindak, dan kita akan bergabung dalam pertempuran. Kak Satsuki dan saya adalah penyerang. Ketiga putri, tolong gunakan sihir untuk mendukung mereka dari belakang. Ketika Anda melihat musuh mendekat , kamu bisa menggunakan sihir untuk membuat penghalang. Benarkah?"

Latifa berkata kepada para mitra, sambil menatap tentara bayaran yang menghadapnya di depannya, dia tidak berani peduli.

"...Yah, beginu."

Meskipun dia sedikit khawatir tentang Miharu, Satsuki mengangguk dan setuju.

" Aku sedikit bersemangat sekarang."

Meskipun Charlotte seharusnya menghadapi situasi ini untuk pertama kalinya, dia tampak sedikit bahagia di dalamnya, dan dia

merasa cukup dapat diandalkan.

“Kami juga tidak keberatan.”

“Ya!”

Christina dan Flora juga menanggapi satu demi satu.

“Kalau begitu, aku akan...!”

Setelah berbicara, Latifa menarik napas dalam-dalam dengan lembut, dan kemudian—

“Sekarang, hell..!”

Latifa memanggil begitu, saat berikutnya—

“ Aum !”

Tiba-tiba , serigala raksasa putih-perak muncul, dan Miharu sudah menunggangi punggungnya. Itu adalah penyihir kontrak Sarah.

“Hah!?”

“Ada monster lain!?”

Dalam waktu yang sangat singkat, tentara bayaran seperti Lucci dan Wayne masih sangat terkejut hingga mereka tidak bisa bergerak.

“Hell, pergi!”

Miharu berkata begitu dan memeluk punggung Hell dengan erat. Kemudian Hell mulai berlari, terlalu cepat untuk melihat dengan jelas. Hell bergegas maju, melintasi celah di antara tentara

bayaran.

“Miharu!”

“Nona Celia!”

Hell tiba-tiba datang ke penghalang yang dipasang oleh Celia.

“Datang dengan Master Latifa, Miharu!”

Miharu melompat dari punggung Hell, dan dengan bantuan para ksatria wanita, dia mengatasi penghalang yang digunakan sebagai penutup dan memasuki penghalang. Selain itu, Celia dan Luis awalnya berencana untuk menghapus sebagian penghalang segera ketika Satsuki dan yang lainnya mulai bertarung, memungkinkan para ksatria untuk bergegas pada saat yang sama. Namun karena kedatangan Miharu, rencananya tidak dapat dilaksanakan.

Namun, meskipun ksatria wanita tidak keluar untuk bertarung, Hell ditambahkan untuk melawan musuh, sehingga situasinya membaik.

“Miharu , ada apa!?” tanya Celia bingung.

“Aku ingin membuat ifrita terwujud lagi.”

“Ini, bisakah ini dilakukan!?”

“Ya. Selama kekuatan sihir yang dibutuhkan untuk materialisasi disempurnakan dan disuplai, itu mungkin terjadi.”

Miharu mengangguk, terlihat sangat yakin. .

Para roh tidak akan terpengaruh oleh fenomena fisik apa pun

setelah mereka berinkarnasi, dan mereka mungkin menderita luka traumatis setelah mereka berinkarnasi. Dalam keadaan terluka, jika luka tidak diobati dan keadaan fisik dipertahankan, fungsi tubuh akan menurun, dan jika cedera fisik melebihi batas, tidak akan dapat terus mempertahankan entitas dan menghilang. Namun, para Roh itu sendiri tidak akan mati sebagai hasilnya, tetapi akan dipaksa melakukan spiritualisasi.

Dalam keadaan ini, selama dapat memasok kekuatan sihir yang dibutuhkan oleh elf, elf dapat terwujud lagi dalam keadaan di mana lukanya benar-benar sembuh.

Pertanyaannya adalah bagaimana memasok kekuatan sihir yang dibutuhkan. Prinsip rohl dan sihir adalah sama, semakin besar jangkauan untuk memicu fenomena supernatural dan mengubah kenyataan, semakin banyak kekuatan sihir yang dibutuhkan. Bahkan lebih supranatural membiarkan roh-roh yang semula tubuh roh menjadi fisik dan memperoleh daging.

Oleh karena itu, para roh harus mengkonsumsi cukup banyak kekuatan sihir pada saat mereka terwujud dan mendapatkan daging mereka. Jika roh yang terluka diwujudkan dalam keadaan tidak terluka lagi, kekuatan sihir yang dibutuhkan akan sangat meningkat.

Pada saat ini, para roh tanpa kontraktor harus menghabiskan waktu mengumpulkan kekuatan sihir mereka sendiri. Namun, selama roh dengan kontraktor mendapatkan kekuatan sihir yang dipasok oleh kontraktor, mereka dapat memulihkan kekuatan sihir yang dibutuhkan dalam sekejap. Dan roh humanoid seperti Aishia dapat mengambil inisiatif untuk menarik kekuatan sihir dari

kontraktor dan memperbaikinya sendiri melalui bukti kontrak dengan kontraktor.

Namun, roh menengah seperti ifrita tidak bisa melakukan itu. Kontraktor harus memperbaiki kekuatan sihir yang dibutuhkan dan memasoknya kapan saja. Namun, Alma telah pingsan dan tidak ada cara untuk melakukan ini. Dalam hal ini—

"Aku akan memasok kekuatan sihir ifrita. Itu harus didengar? Mari kita mulai ..."

Selama Miharu menyelesaikan kontrak sementara dengan ifrita, memurnikan dan memasok kekuatan sihir yang diperlukan untuk ifrita maka dia akan bisa melakukanya.

Untuk menyimpulkan kontrak sementara, persetujuan dari pihak peri diperlukan. Tapi Miharu dipercaya oleh Alma, dan ini tidak masalah.

Dalam hal kekuatan tempur saja, Miharu tidak diragukan lagi yang terlemah di antara orang-orang yang tinggal di Rumah Batu. Namun, dalam hal jumlah sihir yang dimiliki, Mi Chan berada di urutan kedua setelah Rio. Terlepas dari berapa kali Hell dan ifrita terluka dan dipaksa untuk menjelma, dengan kekuatan sihir yang dimiliki Miharu, tidak akan menjadi masalah untuk membuat mereka sadar beberapa kali lagi.

Yang mungkin bermasalah adalah ketika kontrak sementara selesai, kontraktor dan peri harus dekat dengan titik di mana tubuh kedua belah pihak hampir bersama. Tapi

"aum!"

Di luar penghalang sihir, ifrita benar-benar hidup kembali. Hell dan ifrita, dua roh tingkat menengah bergabung dalam pertempuran, jadi pertempuran di kota Gallarc ini akan memasuki klimaks.



Lucci dilengkapi dengan pedang sihir hitam yang digunakan oleh Lucius di masa lalu. Tiga belas tentara bayaran lainnya yang dilengkapi dengan Wayne adalah tiruan dari pedang ajaib. Meskipun kinerjanya tidak sebagus pedang sihir tingkat pertama yang dibuat di zaman kuno, efek penguatan fisik yang diberikannya lebih kuat daripada sihir.

Namun, satu-satunya orang yang harus bertarung melawan lawan seperti itu dalam pertempuran jarak dekat hanyalah Satsuki, yang dilengkapi dengan tombak para dewa, dan metode Latifa yang dapat memperkuat stamina fisiknya melalui mantra roh. Alma, yang juga bisa diandalkan, dalam keadaan koma, terbaring di penghalang sihir yang dipasang oleh Celia.

Vanessa hanya bisa menggunakan sihir untuk memperkuat stamina fisiknya, dan tidak ada cara untuk memblokir tentara bayaran yang dilengkapi dengan pedang sihir saja. Kecuali Anda bekerja sama dengan ksatria penjaga Charlotte, Luisi dan tujuh orang lainnya, jika Anda bekerja sama dengan baik, Anda harus dapat memblokir sekitar tiga orang. Namun, ksatria penjaga masih terjebak dalam penghalang magis Celia.

Adapun Celia, Miharu, Christina, Flora, dan Charlotte, mereka adalah penyihir atau penyihir peri yang hanya bisa berfungsi

sebagai penjaga. Pada prinsipnya, mereka harus menjaga jarak dengan para pejuang yang berfungsi sebagai penyerang untuk bertarung. Namun, jumlahnya terlalu sedikit. orang-orang saat ini menjabat sebagai penyerang, dan tidak mudah untuk membuka jarak.

Lucci dan Wayne membuat angan-angan seperti itu, tetapi Hell dan ifrita bergabung dalam pertempuran, membuat mereka salah perhitungan.

“Hah!?”

“Terlalu cepat!”

Hell dan ifrita berlarian di depan mansion dengan tidak beraturan.

Untuk tentara bayaran, jika hanya ada satu lawan, selama Anda berkonsentrasi pada menghindar, Anda dapat menanganinya untuk saat ini. Memperkuat stamina fisik melalui pedang sihir masih hampir tidak bisa melihat melalui gerakan para elf dan bereaksi secara instan.

Namun, jika Anda berurusan dengan dua sekaligus, Anda akan bingung. Setelah akhirnya melihat dan menghindari serangan salah satu dari mereka, yang lain akan segera mengambil kesempatan untuk menerkamnya. Kedua roh memiliki pemahaman dan kerja sama yang diam-diam, dan dengan cerdik bekerja sama untuk menjatuhkan mangsanya.

Tentara bayaran benar-benar dimainkan di antara kedua telapak tangan kedua roh. Saat ini, tiga dari mereka telah jatuh ke tanah

dan tidak bisa lagi bertarung.

Satsuki dan Latifa tidak berani bertindak gegabah, karena takut menghalangi aktivitas kedua roh itu. Selain itu, jika Anda meluncurkan sihir serangan secara acak, Anda mungkin secara tidak sengaja mengenai Hell atau ifrita, dan Anda hanya dapat sepenuhnya menyerahkan pertempuran kepada dua roh tingkat menengah.

Namun, dengan cara ini mereka bisa fokus melindungi Charlotte dan yang lainnya. Karena itu, Satsuki dan yang lainnya mungkin masih harus menghadapi Lucci dan yang lainnya secara langsung.

"Hati-hati dengan orang dengan pedang hitam! Pedang itu akan mengirimkan tebasan gelap, sangat kuat, dan bahkan dapat dengan mudah menelan api yang dipancarkan oleh ifrita! Dan mungkin ada kemampuan lain. Alma dan dia baru saja senjata digunakan untuk melawan satu sama lain, dia ditikam dari belakang tanpa sadar! Mungkin pedang itu sendiri dapat dipindahkan."

teriak Celia dari dalam dinding cahaya, mengingatkan Satsuki dan Latifa untuk memperhatikan Lucci.

(Pedang akan bergerak? Mungkinkah pedang itu...)

Christina belum diberitahu asal usul ifrita dan Hell, meskipun dia tahu bahwa mereka adalah miliknya saat ini, dia masih sedikit bingung dengan situasi saat ini. Setelah mendengarkan penjelasan Celia, dia merasa familiar dengan pedang hitam pekat di tangan Lucci. Karena Lucius menggunakan pedang ini untuk

membuat rio sangat menderita ketika dia dan Flora dibawa pergi.

"Aku, aku ingat! Pedang hitam itu digunakan oleh seorang tentara bayaran bernama Lucius! Saat itu, dia mampu menyerang kita dari segala arah dengan pedang itu dari jauh dari kita! Setelah pedang itu menghilang dari pedang, energi gelap yang dilepaskan oleh pedang akan muncul dari posisi dimana pemegang akan menyerang. Pemegang juga dapat dipindahkan dengan cara yang sama, jadi Anda harus berhati-hati, bahkan jika pria itu tidak ada. Di lokasi, perhatikan juga apakah ada energi gelap yang muncul!"

Begitu dia mengingat informasi tentang pedang ajaib, Christina dengan cepat mengingatkannya. Karena dia berpikir jika Lucci menggunakan kekuatan pedang ajaib, pihak kita mungkin dalam bahaya kapan saja.

"Ap, apa!?"

"Ini terlalu menakutkan!"

"Yah."

Kemampuan pedang itu sangat sulit hanya untuk mendengarnya, terutama para ksatria seperti Laifa, Satsuki, Charlotte dan Luisi di dalam penghalang, dan mereka telah meningkatkan kewaspadaan mereka, dan dengan cepat melihat sekeliling, takut kegelapan akan muncul. . Karena mereka berpikir bahwa jika musuh benar-benar ingin menggunakan kemampuan pedang khusus untuk menyerang kita, targetnya bukanlah dua elf yang sangat cepat, tetapi mereka mudah dikalahkan secara individu. Namun, sejauh ini tidak ada bayangan yang dicurigai terlihat.

"Tsk ..."

Lucci menatap Celia dan Christina dengan sedih. Karena analisis mereka tentang kemampuan pedang sihir sepenuhnya benar.

(Namun, jika mereka menggunakan kemampuan itu, mereka akan mengambil salah satu dari kita sejak lama. Dia jarang menggunakan kemampuan itu sejauh ini. Mengapa ini...?)

Celia memikirkan alasannya. Kemungkinan yang bisa Lucci dapatkan saat ini adalah meskipun Lucci dapat beradaptasi dengan pedang ajaib ini, dia tidak memiliki kekuatan sihir yang cukup untuk mengerahkan kemampuan khususnya. Kalau tidak, itu—

"Itu benar! Dia tidak mentransfer dirinya dalam pertempuran ini sama sekali! Dia menikam Irma dengan kemampuan khusus hanya ketika senjata mengenai ... Artinya, dia baru-baru ini saya baru saja mulai menggunakan ini pedang sihir, dan aku masih tidak bisa memanipulasinya dengan terampil! Karena ada banyak kesempatan untuk menggunakan kemampuan khusus pedang sihir, tapi dia melewatkannya."

Ini sangat mungkin. Sebenarnya—

(Sial...!)

Lucci mengerutkan kening, seolah-olah Celia yang mengatakannya. Adalah fakta bahwa dia tidak dapat menggunakan pedang sihir sebebas Lucius sebelum kematiannya.

Jika dia benar-benar bisa menggunakan kemampuan spesialnya untuk mengubah posisinya, dia seharusnya sudah menghindar jauh sekarang, dan dia tidak perlu bergerak untuk menghindari serangan Hell dan ifrita. Jika Anda ingin menangkap sandera, Anda dapat pindah ke penghalang ajaib yang didirikan oleh Celia, atau di belakang Christina dan yang lainnya. Namun, dia tidak melakukannya.

“...Sepertinya memang begitu.”

“Yah. Namun, meremehkan musuh adalah hal yang tabu. Lebih baik berhati-hati.”

Ekspresi Satsuki dan Latifa terlihat sedikit lega.

Namun, hanya pada saat ini—

"Uhhhh"

Itu adalah mayat hidup yang tetap berada di kota. Jumlahnya tampaknya setidaknya puluhan. Mayat hidup itu datang dari segala arah dan bergegas menuju Hell dan ifrita dengan putus asa.

“Ap, apa orang-orang ini!?”

Karena Satsuki awalnya tinggal di ruang aman, undead adalah eksistensi yang belum pernah dia lihat sebelumnya. Meskipun tubuhnya sangat mirip dengan seseorang, penampilannya jelas berbeda dari seseorang, yang sangat mengejutkannya.

“Ini, ini adalah monster yang mendarat di kota dari langit di awal! Mereka cepat, dan mereka harus menyerang leher atau jantung

untuk membunuh dengan satu pukulan, hati-hati!"

Celia memberikan informasi lagi. Meskipun mayat hidup di sekitar mansion dengan cepat dihilangkan karena kerja sama yang luar biasa dari Celia, Sarah, dan Irma barusan, sebenarnya ada banyak mayat hidup lain di kota.

Selain itu, skuadron tentara bayaran yang dipimpin oleh Arein masih menembak dari udara atau mendarat di tanah untuk melakukan serangan mendadak, membuat pertempuran di kota berlanjut.

(Itu adalah monster yang dikendalikan oleh Reiss. Sejurnya, dia sama dengan orang-orang ini, dia tidak dikenal dan aneh, tapi...mereka datang pada waktu yang tepat.)

Bala bantuan yang tak terduga muncul, dan Lucci dan yang lainnya sama-sama terkejut. Namun, dia segera berpikir bahwa ini seharusnya dilakukan oleh Reiss yang tetap tinggal di langit, dan senyum muncul di wajahnya.

" Biarkan monster itu bermain dengan monster itu."

"teman teman, sandera sekarang!"

Lucci berencana mengambil kesempatan ini untuk menghindari Hell dan ifrita, dan Wayne dan yang lainnya segera menggemakannya. ,mulai bertindak .

"Aum!"

"Gah!"

Para undead bergegas menuju Hell dan ifrita. Kedua roh itu mengeluarkan es dan api untuk melawan, tapi undead dengan kulit keras bisa menahan serangan semacam itu. Mungkin juga karena mereka tidak menyakitkan, bahkan jika tubuh membeku atau kulitnya meleleh, undead tetap tidak peduli, dan mereka bergegas ke dua roh dengan putus asa.

Di sisi lain, sebagian besar tentara bayaran lainnya seperti Wayne bergegas ke sisi mansion, dan targetnya adalah Satsuki dan yang lainnya yang berdiri di sana. Jumlahnya sekitar sepuluh orang.

"Um ..."

Satsuki melambaikan tombak di tangannya, menyebabkan badai mencoba untuk memaksa tentara bayaran kembali. Namun, Wayne dan yang lainnya segera menyebar ke samping, mengadopsi formasi di sekitarnya dan terus mendekat. Enam dari sepuluh orang menghindari dampak badai. Pada saat ini-

"Sekarang! Lima orang naik!"

Luis berteriak di dalam penghalang yang dipasang oleh Celia.

Mereka tampaknya telah menunggu waktu ketika Satsuki meluncurkan kekuatan para dewa, dan meminta Celia untuk membuat lubang di belakang penghalang, dan lima ksatria di dalam segera bergegas keluar untuk meluncurkan serangan. Setelah itu, Celia segera menutup dua celah sebelum dan sesudah penghalang sihir. Pintu masuk dan keluar menghilang, dan tidak ada yang bisa masuk atau keluar dari penghalang.

"Terima ini...!"

Para ksatria mendekati empat tentara bayaran yang terhempas ke tanah oleh badai Satsuki, dan memukuli mereka tanpa ampun dengan pedang mereka. Jika kamu menekan kuncinya, kamu mungkin akan membunuh mereka, tetapi karena mereka tidak segera menusuk mereka dengan ujung pedang, itu berarti para ksatria masih mempertimbangkan untuk menangkap dan menginterogasi tentara bayaran itu hidup-hidup.

Bagaimanapun, yang satu ini datang dan menaklukkan empat tentara bayaran sekaligus. Meskipun lawan memiliki pedang ajaib dan memiliki kemampuan bertarung yang jauh lebih kuat dari dirinya, para ksatria wanita tidak bertindak berani karena kecemasan, dan dengan sabar bertahan saat kesempatan datang untuk mencapai hasil seperti itu.

Di sisi lain, meski jumlah undeadnya banyak, sangat sulit untuk menyeret Hell dan ifrita yang sedang berjuang.

"Tidak peduli apa, cepatlah! Silakan!"

Terlepas dari teman yang jatuh, Wayne dan tentara bayaran lainnya mengepung Sha Yue dan yang lainnya, dan bergegas maju. Satsuki , Latifa, dan Charlotte akan bertarung.

Namun, saya khawatir akan sulit untuk menghentikan musuh-musuh ini.Tepat ketika mereka berpikir seperti ini--

"Tidak ingin berhasil!"

Sarah bergegas keluar jendela, melewati celah di antara orang-orang, dan menendang tentara bayaran yang mendekat. Setelah

itu, dua ksatria wanita yang menjaga koridor mansion bersama Sarah juga keluar.

“Kak Sarah!”

“Meskipun kita terlambat, kita membersihkan musuh di lorong.”

Sarah muncul saat ini . Itu memang sangat bisa diandalkan. Latifa dan yang lainnya sangat senang.

Namun, situasi jarak dekat berubah dengan cepat. Dalam pertempuran, bidang pandang cenderung menjadi sempit. Ditambah dengan posisi musuh dan musuh yang bercampur, kemungkinan besar penyergapan yang tidak disengaja dapat diabaikan.

Dan sekarang penyergapan dalam situasi ini adalah Lucci. Di antara tentara bayaran yang datang untuk menyerang Satsuki dan yang lainnya, Lucci tidak terlihat. Dan Satsuki tampaknya menyadari hal ini-

“Tunggu, tunggu sebentar! Di mana pria dengan pedang hitam itu!?”

Satsuki mendorong pedang Wayne kembali dengan pistolnya, dan buru-buru bertanya kepada teman-temannya.

“Aku di sini!”

Tanpa diduga, Lucci berinisiatif menjawab.

Di dalam barrier yang dipasang Celia, selain Celia yang merupakan casternya sendiri, ada juga Alma yang terluka dan pingsan, Miharu yang memberikan magic kepada ifrita, Luis dan

lainnya, serta Lucci.

Lucci menggunakan kaki tangan tentara bayaran dan mayat hidup sebagai umpan, dan memanfaatkan celah untuk mendekati orang-orang di dalam penghalang. Celia sudah menutup celah penghalang, dan tidak ada yang bisa menyerang penghalang dari luar. Namun, Lucci masih menerobos masuk dengan lancar. Ini berarti--

“Dia benar-benar bisa berpindah!”

Luisi tampaknya telah menjaga Lucci, jadi dia adalah orang pertama yang bereaksi di dalam penghalang, dan segera menebas dengan pedangnya.

“Hanya menghabiskan waktu dalam jarak yang sangat dekat untuk mentransfer!”

Lucci menjawab, dan pada saat yang sama dengan mudah menarik pedang Luisi seperti empat atau dua emas.

“Wow, wow!?”

Luisi terbang dengan pedang, mengenai bagian dalam penghalang, dan akhirnya jatuh ke tanah. Di bawah berkah dari efek penguatan fisik pedang ajaib, kekuatan lengan Lucci jauh di atasnya.

“Kapten!”

“Hmm.”

Ksatria wanita yang tersisa menghunus pedang dan segera menebas ke arah Lucci. Tapi Lucci menangkap pedang dengan

kecepatan tinggi.

“Kamu harus menyingkirkan orang yang menghalangi terlebih dahulu!”

Lucci tampaknya berpikir bahwa hanya ksatria wanita di penghalang yang akan menjadi ancaman baginya, dan berencana untuk menyingkirkan mereka terlebih dahulu. Tapi—

“Maaf!”

Miharu mengangkat tangannya ke arah Lucci, dan angin kencang bertiup dari tangannya. Bahkan harus meminta maaf kepada musuh memang sejalan dengan karakternya.

Agar tidak melukai ksatria wanita itu, Miharu menyesuaikan kekuatan angin kencang. Namun, dalam keadaan darurat seperti ini, Miharu hanya bisa mengeluarkan tingkat serangan ini untuk sementara waktu. Tapi—



"Hmm..."

Setelah serangan tak terduga, tubuh Luki menabrak bagian dalam penghalang kali ini.

"' Sihir Bola Lampu', Miharu , kerja bagus!" Celia membuat keputusan yang menentukan. Untuk mengejar Lucci , dia terlebih dahulu mengangkat penghalang sihir, dan kemudian melantunkan mantra, menembakkan bom ringan ke Lucci yang jatuh ke tanah. Tapi

"rasa sakit membunuhku, jalang bau ini!"

"Ah ah!"

"Woo ....."

Lucci ingin menyelesaikan tugas. Selain itu, Mi Chan, yang diremehkan olehnya, membuat keributan. Dia sangat marah. Dia meraung dan berguling-guling di tanah pada saat yang sama, menghindari peluru ringan yang terbang, dan memanfaatkan situasi dengan sapuan dan tendangan. , membuat Celia dan ksatria wanita itu berat. Dia jatuh ke tanah.

"Jatuh..!"

"Ugh!"

Lucci bangkit dan segera melambaikan punggung tangan kirinya ke luar, dan menampar wajah ksatria wanita itu tanpa ampun, menyebabkan dia pingsan. Lalu

"Kalian, berani sekali aku!"

“Sakit.....!”

Celia akan memanjat dari tanah, tapi Lucci terinjak-injak di tanah.

“Nona Celia!”

“Gadis-gadis , jangan bergerak! Sama denganmu! Kalau tidak, aku akan menginjak-injak tubuhnya!”

Bagi Miharu, yang bisa melancarkan serangan sihir tanpa mengucapkan mantra, Lucci sekarang penuh dengan kewaspadaan. pertama-tama menekan ujung pedang ke tenggorokannya, dan kemudian meneriakkan peringatan kepada Satsuki dan yang lainnya di sebelah mansion.

"Hmm...!"

Satsuki dan Sarah menutup mulut mereka dengan enggan dan mengertakkan gigi.

“Sepertinya hasilnya telah ditentukan.”

Wayne mencibir dua kali, dan pada saat yang sama menjauhkan diri dari Satsuki yang berhadapan. Tentara bayaran lainnya juga mundur sedikit.

“Ck, banyak orang yang telah dirobohkan.”

Setelah memastikan jumlah kaki tangan yang masih selamat, Lucci bergumam tidak puas.

Dua puluh tentara bayaran datang untuk menyerang mansion

dan sekitarnya pada awalnya, tetapi hanya ada tujuh orang yang masih bisa berdiri, termasuk Luchi dan Wayne. Para sahabat yang mendobrak masuk ke mansion dirobohkan oleh Sarah dan yang lainnya, dan tentara bayaran di luar juga dirobohkan oleh Hell dan Ifrita.

"Kalian ksatria, keluar dari sini, pergi ke mansion."

"..."

Lima ksatria yang keluar dari penghalang dengan enggan mengikuti instruksi Lucci dan berjalan ke mansion. Lokasi Satsuki dan yang lainnya.

"Selain itu, kedua monster itu seharusnya diubah oleh seseorang di antara kalian? Cepat dan biarkan mereka menghilang."

Lucci melirik Hell dan Ifrita, dan terus menuntut. Dia tidak tahu siapa di antara orang-orang ini yang memanipulasi mereka, jadi dia melihat ke sekeliling wajah semua orang lagi.

Para undead menahan Hell dan ifrita, mencoba menaklukkan mereka. Meskipun kedua roh itu berjuang mati-matian, mencoba melepaskan undead, tapi undead itu mengepalkan giginya dengan tajam atau menusuk mereka dengan cakar yang tajam, dan tidak bisa melepaskan mereka.

Di sisi lain, undead juga diseret oleh Hell dan ifrita. Oleh karena itu, selama kedua elf ini dihilangkan sekarang, itu sama saja dengan mendapatkan kembali kebebasan untuk puluhan undead sekaligus.

"Apa!? Jika kamu melakukan itu, bukankah itu sama dengan melepaskan monster-monster itu!?"

Satsuki berteriak gugup. Tapi—

"Aku tidak peduli dengan hal semacam itu."

Lucci menolak tanpa ampun.

"Tidak, tunggu sebentar, biarkan mereka berdiri di jalan buntu di sana."

Wayne membuka mulutnya untuk menghentikan Lucci.

"Ah? Kenapa?"

"Monster itu muncul lagi setelah dikalahkan olehmu sekali, bukan? Jika kamu membiarkan mereka menghilang, dan kemudian kamu tidak tahu kapan mereka akan tiba-tiba muncul, itu akan merepotkan. apakah lebih baik membiarkan mereka tinggal di tempat yang bisa dilihat?"

"Itu juga masalahnya..."

Lucci tampaknya berpikir bahwa pendapat Wayne itu tepat, dan dengan jujur menerima sarannya.

"Oke, simpan. Tapi, jangan biarkan mereka bertindak gegabah. Katakan pada mereka untuk menjadi tak tertahan, dan biarkan monster memperbaikinya."

"...!"

Sebagai kontraktor Hell, Sarah gemetar karena marah. Dalam kondisi aktual, jika roh diserang, mereka akan merasakan sakit

yang sama seperti makhluk biasa. Meskipun bisa sembuh total setelah menjelma, membiarkan elf menderita adalah perilaku kejam yang tak tertahankan bagi dia yang percaya pada roh.

Namun, jika mereka melawan musuh, Miharu dan Celia akan berada dalam bahaya. Bukan hanya mereka, tetapi Alma dan Luis juga pingsan di samping mereka, sama sekali tidak bisa melawan. Saat ini, saya hanya bisa menahannya.

"Singkirkan saja wanita berambut hitam dan penyihir kurcaci ini. Dua sandera sudah cukup. Flash mob. Teman teman, ayo pergi! "

Panggil Lucci dan menghadapkan Satsuki dan yang lainnya. Wayne dan tentara bayaran lainnya.

"Tunggu, tunggu sebentar! Jangan lupa bahwa temanmu juga ada di tangan kami!" Kata Satsuki sambil melihat tentara bayaran yang jatuh di tanah. Dia berpikir bahwa selama dia bernegosiasi dengan baik, dia mungkin akan ditukar dengan sandera. Tapi—

"Hmph, tidak peduli bagaimana kamu ingin berurusan dengan orang-orang itu. Demi tugas, kami bersedia menghadapi nasib apa pun. "

Lucci tidak berencana untuk bernegosiasi sama sekali. Dan ini tampaknya menjadi pendapat umum semua tentara bayaran, dan Wayne dan yang lainnya tidak keberatan.

"Kenapa ..."

Satsuki bergumam kosong. Alasan mengapa tentara bayaran ini datang ke sini adalah untuk membala dendam kepada Rio yang membunuh kapten?

Orang-orang yang marah karena rakyatnya sendiri terbunuh kini justru meninggalkan pasangannya dan mengorbankannya. Ini benar-benar tidak masuk akal.

Namun, mungkin orang-orang ini tidak bertindak berdasarkan alasan. Jika orang-orang mereka sendiri telah terluka, mereka akan membalas dendam dari pihak lain dan melakukan lebih banyak kerusakan. Bahkan jika mereka terluka lagi dalam prosesnya, selama pihak lain menderita lebih banyak rasa sakit pada akhirnya, mereka akan bersedia-mungkin, inilah yang mereka pikirkan.

Mereka tidak suka melihat bahwa hanya mereka yang menderita, dan mereka tidak dapat mentolerir hasil seperti itu, jadi mereka mencari pemberat. Sederhananya, dasar tindakan mereka bukanlah alasan, tetapi emosi.

"Lihat orang ini."

Lucci memindahkan kaki yang menginjak Celia, meraihnya dengan kasar, dan melemparkannya ke arah Wayne dan tentara bayaran lainnya yang perlahan mendekat.

"Ah ah!"

Celia benar-benar tidak berdaya dan hanya bisa membiarkan tubuhnya jatuh ke tanah.

Kemudian, mata Lucci beralih ke mangsa yang diarahkan oleh pedangnya ke Miharu.

"Sayang sekali. Hanya karena kamu terlibat dengan anak itu, kita akan ditangkap sekarang. Apa yang terjadi di sebelahmu dan

wanita yang jatuh di sana akan membuatmu menyesali keterlibatanmu dengan anak itu dari lubuk hatimu. Jangan salahkan kami, benci dia jika kamu membencinya."

Lucci menakuti Miharu sedemikian rupa, dengan sengaja memasang senyum sedih di wajahnya.

"..."

Miharu gemetar ketakutan, tetapi dia masih mengepalkan tinjunya, dengan putus asa menekan rasa takut.

"Tunggu, tunggu! Aku, aku! Berani Jika Anda ingin menangkap saya!"

"Aku, aku adik onii chan!"

Dalam rangka untuk melindungi Miharu dan Celia, Satsuki dan Latifa buru-buru diminta untuk biarkan diri mereka menggnti mereka. Sarah dan Flora, dua gadis yang relatif mudah emosi, juga mengajukan permintaan yang sama.

Namun, sikap gadis-gadis itu malah membuat Wayne kesal.

"Hah! Mengetahui bahwa kamu mungkin akan dibalas, anak itu cukup bodoh untuk menjaga begitu banyak orang yang harus dilindungi. Tapi kemudian, kamu akan dibawa pergi. Ini salah anak itu. Kami. Itu akan membuatmu mengerti ini secara menyeluruh, jadi benci saja dia."

Wayne berkata dengan keras dengan cara yang dibuat-buat, melampiaskan kebencian batinnya kepada Rio kepada para gadis.

"..."

Reaksi Wayne menyebabkan Satsuki mengerutkan kening.

(Ngomong-ngomong...Ternyata itu karena kita tahu hal semacam ini mungkin terjadi, jadi selama pesta, Haruto akan...)

Akan dengan sengaja menjauhkan Michun dari dirinya sendiri. Memahami ini, ekspresi Sha Yue berubah pahit. Jika ini terus berlanjut, kekhawatiran Leo akan menjadi kenyataan. Tepat ketika dia cemas--

"Tidak, itu tidak benar!"

teriak Miharu. Dia jarang berbicara begitu keras.

"Bagaimana?"

" Haruto telah mencoba menjauhkanku darinya. Tapi meski begitu, akulah yang mengatakan bahwa dia ingin bersamanya! Jadi itu bukan salahnya!"

Miharu tidak takut menghadapi Lucci dan lain-lain, dan bertekad.. Pertahankan Rio. Bahkan orang-orangnya sendiri berpikir dia jarang begitu bersemangat. Lalu—

"...Ya, jadi kita harus melenyapkan musuh kali ini. Aku tidak ingin selalu dilindungi olehnya dan menjadi beban baginya...!"

Celia, yang terbaring tengkurap di tanah, nyaris tidak ditopang. itu dengan kedua tangan Tubuh, mencoba untuk bangun. Pada saat yang sama, dia berjuang untuk mengeluarkan suaranya untuk menunjukkan tekadnya.

"Tsk, sungguh mengecewakan... Lalu apa yang kau inginkan!? Sekeras apapun mulutmu , kenyataan tidak akan berubah!"

"Hei, Lucci! Cukup!"

Melihat Lucci berteriak marah, Wayne langsung membuka mulutnya. mulutnya untuk menghentikannya.

"Bagaimana?!"

"Jika kamu ingin mengatakannya, tunggu sampai orang-orangnya dibawa pergi. Arein dan yang lainnya juga sangat sulit untuk diblokir, mereka harus bergerak dengan cepat."

Mendengar ini, Lucci menatap Arein di langit. Dipaksa sekilas. Sekarang, mereka masih berjuang untuk menghentikan ksatria kosong yang dikirim oleh kota.

"...Aku tahu. Namun, wanita ini hanya menggunakan sihir untuk menyerangku tanpa mengucapkan mantra. Akan merepotkan jika dia membuat hantu sambil bergerak. Biarkan dia tidur dulu, dan beri dia pukulan balik."

Lucci dengan enggan menerima bujukan Wayne. Tapi dia dengan cepat mengubah suasana hatinya. Dia pertama-tama melepaskan pedang dari leher Miharu, lalu mengangkatnya tinggi-tinggi, berniat untuk memukul wajahnya dengan pedang.

"...!"

Menghadapi kejutan yang akan datang, Miharu menutup matanya ketakutan.

Pada saat berikutnya, apa yang saya dengar adalah suara pedang mengenai wajah -

"Saya terlambat, tolong maafkan saya."



Tidak, itu adalah suara pedang yang bertabrakan dengan sesuatu, dan suara rendah laki-laki yang dengan lembut menghibur Miharu. Miharu membuka matanya dengan gemetar.

“Saga Gouki , aku bergabung dalam pertempuran untuk kebenaran.”

Yang kulihat di depan mataku adalah sosok Gouki. Dia memegang senjata di tangannya dan memblokir pedang Lucci untuknya.

## Interlude

### Catatan dalam perjalanan

Waktu kembali sedikit.

Tepat ketika Irma ditusuk oleh Lucci dan jatuh.

Di daerah pegunungan beberapa kilometer jauhnya dari ibukota kerajaan Gallarc.

Orphia memimpin Gouki dan yang lainnya ke tempat ini.

"Kalau begitu, Anda harus pergi dengan cepat. Yang Mulia Orphia, saya akan menyusahkan Anda untuk memimpin jalan."

Gouki mendesak kelompok itu untuk segera pergi. Mereka sudah mendengar seluk beluk insiden itu dalam perjalanan mereka pindah ke sini. Termasuk Orphia sebelum pindah ke desa, menemukan benda hitam aneh yang tak terhitung jumlahnya jatuh dari langit di atas ibukota.

Oleh karena itu, sekelompok orang mengetahui bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi di kota kerajaan di mana Meichun dan yang lainnya berada, jadi mereka bergegas dengan tergesa-gesa. Tapi—

"Ya. Tapi, Ariel hanya bisa membawa delapan orang sekaligus... Tidak, mengingat kamu mungkin harus terbang di udara dan bertarung pada saat yang sama, mungkin lebih tepat untuk membawa lima orang saja. ."

Meskipun Orphia dapat terbang sendiri, tetapi jumlah Gouki dan kelompoknya cukup besar.

Tokoh-tokoh perwakilan di baris ini adalah Haoxi,istrinya Kayoko, putrinya komomo, sayo yang secara sukarela meninggalkan desa untuk mengejar Rio, dan kakak laki-laki yang khawatir membiarkan saudara perempuannya pergi sendirian. Selain itu, ada sebanyak dua belas rombongan yang telah melayani Gouki dan lainnya selama bertahun-tahun.

"Lalu, prajurit pertama dibagi menjadi dua jalur. Tiga orang mengikutiku dan Kayoko. Aoi,Shin, Sayo , kamu tinggal di sini bersama Komomo .

Gouki menginstruksikan, sehingga kelompok itu dengan cepat memutuskan siapa yang akan pergi ke kota kerajaan.

"Saya sudah mendirikan rumah batu di sini."

Orphia bergegas bekerja dan untuk sementara mendirikan rumah batu di dekatnya. Jadi saya memutuskan untuk membiarkan Sayo, Komomo, dan yang lainnya menunggu di sana terlebih dahulu.

Meskipun Orphia mengatakan bahwa sesuatu yang buruk mungkin terjadi, satu-satunya dasar adalah benda hitam yang tak terhitung jumlahnya yang dia saksikan sebelum transfer. Jika tidak ada yang salah dengan kastil, semua orang paling banyak akan melakukan perjalanan tanpa biaya, yang tentu saja merupakan hasil terbaik. Namun, lebih baik terburu-buru sesegera mungkin.

Kemudian, dalam perjalanan ke ibukota kerajaan, kelompok itu mengerti bahwa perjalanan ini tidak akan sia-sia.

“...Apa itu?”

Hal pertama yang kuperhatikan adalah Orphia terbang ke depan. Saat ini, sekelompok orang terbang di ketinggian lima ratus meter di atas tanah, dan mereka melihat sejumlah besar benda tak dikenal jatuh dari langit yang lebih tinggi.

Sepintas setidaknya ada lima puluh. Kemudian, benda-benda itu dengan cepat mendekati Orphia dan kelompoknya—

“Kalau begitu, itu mungkin Yalong tingkat rendah!”

Orphia segera menyadari ada benda terbang itu, dan berteriak. Saat bepergian di daerah yang belum berkembang, dia pernah melihat pterosaurus, yang terlihat sangat mirip dengan jenis naga ini.

“Oh~Apakah itu Yalong?”

Gouki sepertinya tidak pernah melihat Yalong sebelumnya, matanya melebar karena terkejut, seolah dia merasa sangat aneh.

“Seharusnya pterosaurus di antara Yalong. Namun, bagaimana bisa ada begitu banyak di tempat seperti ini...”

Wilayah Yalong seharusnya berada di daerah yang belum berkembang. Kadang-kadang, individu mungkin secara tidak sengaja masuk ke daerah Strahl. Beberapa negara bahkan akan menangkap individu yang kesepian seperti itu, mencoba membesarkan dan mereproduksi mereka secara artifisial, dan menggunakannya sebagai binatang tunggangan seperti griffin, tetapi tidak mudah untuk berhasil— Inilah yang dilakukan Orphia mendengar dari Rio ketika dia menyaksikan pterosaurus di daerah

yang belum berkembang. Bagaimana mungkin makhluk langka seperti itu berkumpul dalam jumlah besar di dekat Kota kerajaan Gallarc

Namun, pterosaurus ini tidak persis sama dengan pterosaurus dalam kesan Orphia. Pertama, kulit mereka hitam legam, seperti naga terbang hitam. Selain itu-

"Apa!?"

Pterosaurus ini... harus dikatakan bahwa mereka adalah pterosaurus, tiba-tiba membuka cekungan darah mereka, dan memuntahkan api ke arah Orphia dan yang lainnya dengan aura pembunuhan.

"Terima ini !"

Orphia terbang menuju makhluk yang tampak seperti pterosaurus, dan membuat penghalang angin untuk melindungi Ariel di belakang, bersama dengan Gouki dan yang lainnya di punggungnya.

Akibatnya, semua api yang disemprotkan terhalang dan dibelokkan.

"Cantik!"

Haoxi tertawa dengan berani dan memuji Orphia.

"Orang-orang ini sepertinya ingin mencegah kita pergi ke kota kerajaan. Menurut pendapatku, itu mungkin terkait dengan bola hitam yang dilihat Orphia."

Gumam Gouki pada dirinya sendiri, memberikan alasannya

sendiri.

Belum ada dasar, tetapi Haoxi telah mengumpulkan banyak pengalaman tempur setelah bertahun-tahun pertempuran. Instingnya adalah penilaian seperti itu.

Pada saat ini -

"datang!"

Pterosaurus dengan cepat mendekat, mencoba membunuh Gouki dan yang lainnya.

"Sepertinya aku hanya bisa melukai si pembunuh!"

Setelah Gouki selesai berbicara, dia segera melompat dari punggung Ariel, dan jatuh langsung ke tanah di bawah gaya gravitasi--

"Haha, ini benar-benar nyaman dan nyaman. jadilah Yang Mulia Dominic."

Gouki menendang kakinya ke udara dan benar-benar berlari ke udara. Misterinya terletak pada sepatu yang dikenakannya di kakinya. Sepatu ini adalah penyangga ajaib yang dibuat oleh Dominic. Ini adalah penemuan luar biasa untuk memasang penghalang ajaib yang sangat kecil di bawah kaki Anda sebagai pijakan, Anda dapat melompat dan berlari di udara.

Sarah dan Alma bisa melakukan hal yang sama dengan roh , tetapi ini membutuhkan teknik manipulasi sihir yang sangat rumit. Sebagai manusia, Gouki harus menghabiskan banyak waktu untuk berlatih jika ingin belajar. Jadi Dominic membuat sepatu

semacam ini untuknya sebagai bantuan sebelum dia mempelajari keterampilannya. Namun, alat ini tidak mudah digunakan dan membutuhkan beberapa pengetahuan.

(Meskipun aku tidak bisa terbang bebas di udara seperti Rio-sama dan Orphia, tapi dengan cara ini, aku juga bisa bertarung di udara.)

Gouki sangat senang memikirkan hal ini. Dan ini adalah pertempuran udara pertamanya, apa hasilnya?

"Huh!"

Gouki berlari menuju salah satu pterosaurus dari depan, dan ketika dia melewatkannya, dia mengeluarkan pedang bermata satu dan memotong tubuh pterosaurus dan kulitnya yang keras menjadi beberapa bagian.

"Terima kasih banyak, Yang Mulia Dominic. Betapa tajamnya."

Itu adalah pedang yang terkenal. Pedang ini disebut Kama Itachi, dan merupakan mahakarya yang diciptakan oleh Dominic, yang sangat tertarik dengan senjata di wilayah Yakumo.

Selain itu, Gouki, yang menggunakan pisau ini, pandai dalam roh angin. Pisau ini sangat cocok dengannya. Dapat mengembun dan menembakkan mantra pada bilahnya seperti Rio. Dapat dikatakan sebagai senjata yang luar biasa.

Adapun pterosaurus yang terputus, menghilang di udara, hanya menyisakan batu ajaib, dan jatuh dari udara.

(Itu... monster? Bukankah itu pterosaurus?)

Orphia menilai hanya batu ajaib yang tersisa. Saat ini dalam pertempuran, tidak ada cara untuk mengambil batu ajaib, tetapi harus menganalisisnya dengan hati-hati setelahnya.

Orphia menggunakan keterampilan roh, mengirimkan beberapa bola petir, dan menembakkannya dengan kecepatan tinggi ke pterosaurus itu. Ray menembak beberapa gol, tetapi

"ga ah ah ah!?"

Kelas pterosaurus meskipun karena beberapa dampak gemetar, tetapi masih terus terbang.

(Efek mantranya tidak besar, yang sangat mirip dengan pterosaurus nyata.)

Dengan cara ini, Anda secara kasar telah menguasai kemampuan lawan. Awalnya, pterosaurus tidak bisa menghirup api, jadi seharusnya tidak ada masalah untuk memperlakukan monster ini sebagai pterosaurus yang bernapas api.

“Mantra yang menggunakan sihir sebagai energi untuk menghasilkan perubahan tidak berpengaruh pada mereka. Jika kamu ingin menyerang dengan roh, gunakan mantra yang dapat menyebabkan kerusakan dengan massa atau benturan!”

Orphia segera mengubah cara berpikirnya dan mengintegrasikan informasi yang diperlukan. Beritahu teman.

"Jadi begitu, aku mengerti. Semuanya, mengerti."

Kayoko , yang masih di punggung Ariel, istri Gouki berkata kepada tiga rombongan.

"Ya!"

"Kalau begitu, ayo mulai bekerja. Kami di sini bukan untuk merepotkan, kamu harus bersikap baik."

Kayoko selesai berbicara, dan melompat dari punggung Ariel. Setelah itu, rombongan juga melompat turun. Mereka secara pribadi dibimbing oleh Gouki dan Kayoko sejak mereka masih muda, dan mereka belajar cara bertarung, mereka semua adalah pejuang elit. Kemudian, mereka berlari kencang di udara tanpa rasa takut.

Omong-omong, senjata Kayoko adalah Kodachi. Bahkan jika bisa berlari di udara, senjata pendek seperti itu sepertinya tidak cukup untuk menghadapi pterosaurus terbang. Tapi...

"Ah!?"

Kodachi Kayoko mengulurkan kolom air dan membentang lebih dari sepuluh meter, membungkus tubuh pterosaurus seperti cambuk, mengencangkannya dengan erat. Pterosaurus tidak dapat menjaga keseimbangannya karena mereka tertahan di udara.

"Um..."

Kayoko mundur, menarik pterosaurus, dan pada saat yang sama berlari ke depan. Kemudian, dia mengeluarkan Kodachi lain dari sarungnya dan menikamnya di dahi. Pterosaurus terbunuh di tempat, meninggalkan batu ajaib dan menghilang.

(Ini benar-benar tajam. Kulitnya akan terlihat sangat keras...)

Namun, Kodachi dengan mudah menusuk dahi pterosaurus, semudah berada di dalam air. Dua pedang kecil yang dipegang oleh Kayoko juga merupakan senjata luar biasa yang dibuat oleh Dominic, dirancang untuk memaksimalkan seni roh air Kayoko.

(Jika Anda dapat membuat mereka menjadi pisau yang menembus tengkorak yang terbunuh, maka tidak perlu secara khusus menjebak mereka. Erupsi harus dapat menyimpan banyak sihir. Lagi pula, tidak diketahui setelah mendarat untuk menghadapi pertempuran apa pun. )

Sementara Kayoko berpikir begitu, pterodactyl lain bergegas untuk membunuhnya. Namun, saat pterodactyl membuka baskom darahnya dan mulutnya melebar--

"Jika kamu membuka mulutmu begitu terbuka, bukankah itu akan menghalangi penglihatanmu sendiri? Ini benar-benar sulit diatur."

Kayoko bergumam begitu. Tampaknya dia sengaja membiarkan pterodactyl mendekati jarak berbahaya. Itu menutup mulutnya, tetapi tidak menggigit tubuh Kayoko.

"Goo...!?"

Tiba-tiba, pterosaurus yang seperti itu merasakan tekanan dari atas, dan tubuhnya tiba-tiba jatuh. Kayoko melompat, mendarat, dan menikam Kodachi di dahinya.

Pterodactyl sangat menyakitkan sehingga tidak bisa menahan diri untuk tidak berteriak, tetapi sebelum sempat mengeluarkan suara, itu berubah menjadi kegelapan di depan matanya, dan

tubuhnya mulai menghilang.

“Oke, selesaikan dengan cepat!”

Depan, belakang, kiri, dan kanan, atas dan bawah, musuh mungkin datang ke segala arah, yang merupakan aspek mengerikan dari perang udara. Namun, ketika Gouki dan Kayoko bertarung dalam pertempuran udara, mereka sama sekali tidak asing, membunuh pterosaurus satu per satu. Tiga pengikut yang dibawa oleh Gouki bekerja sama satu sama lain dan mengalahkan pterosaurus dengan mulus.

(Ini sangat kuat, aku tidak bisa bertarung seperti mereka.  
Gunakan saja es...)

Orphia mengaguminya dengan tulus, dan kemudian berpikir bahwa dia harus bertarung juga, jadi dia mengaktifkan mantra penyihir. Hanya mengirimkan hawa dingin magis ke pterosaurus mungkin tidak dapat membekukan mereka, jadi dia memutuskan untuk menusuk mereka dengan pistol es. Jika Celia adalah penyihir tipe menara tetap, Orphia adalah penyihir tipe menara bergerak. Saat terbang dengan roh, dia membiarkan beberapa tombak es melayang di sekelilingnya untuk menemui pterosaurus yang mendekat.

“Hei!”

Penyihir kontrak Orphia , Ariel , memanipulasi angin untuk memaksa pterosaurus yang mendekat untuk mundur, sehingga Orphia tidak harus menghadapi terlalu banyak pterosaurus sekaligus.

Dengan cara ini, dalam beberapa menit, sekelompok orang telah mengalahkan setidaknya 30 pterosaurus. Akibatnya, pterosaurus lain tampaknya takut dipenggal dan berhenti mendekat.

"Aaaaaah!"

Pterosaurus tidak lagi mencoba membunuh Gouki dan yang lainnya, tetapi mulai menjaga jarak dan mengepung dari semua sisi.

"Yah, cara mereka bertindak telah berubah. Semua orang mundur duluan."

"Tolong kembali ke punggung Ariel. Mereka sepertinya akan menyemburkan api."

Gouki dan Orphia menginstruksikan satu demi satu. Alhasil, orang-orang yang tidak bisa terbang sendiri kecuali Orphia kembali ke punggung Ariel terlebih dahulu. Kali ini

"aum ah ah ah ah!"

Seperti yang diharapkan Masako Eropa, seperti pterosaurus adalah api dari mulut, dimaksudkan untuk membakar pejalan kaki. Namun, Orphia dan Ariel memanipulasi angin untuk memblokir serangan mereka.

"Aneh. Jika pterosaurus biasa bertemu lawan yang tidak bisa menang, seharusnya tidak menyukainya..."

Jelas, ini bukan pterosaurus biasa, tetapi monster yang akan meninggalkan batu ajaib.. Orphia sepertinya merasakan sesuatu

yang aneh, dan wajahnya menjadi serius.

"Yah, dan gerakan mereka sangat teratur. Tapi aku belum melihat orang yang dicurigai sebagai komandan... Tampaknya tujuan mereka adalah untuk menahan kita."

"Meskipun kita bisa lari di udara sekarang, mereka Mereka bisa terbang bebas. Jika mereka sengaja menjaga jarak, mungkin akan sangat merepotkan untuk membersihkannya."

"Yah, meskipun aku tidak tahu apa yang terjadi dengan rumah tuanmu Rio, aku harus diseret oleh mereka ke sini. tetap saja, aku tidak yakin."

Gouki melihat sekeliling dengan curiga pada pterosaurus yang mengelilinginya. Kayoko menilai bahwa pertempuran mungkin berlarut-larut untuk waktu yang lama, dan ekspresi tidak sabar muncul di wajahnya.

"Semuanya, pertama-tama bawa Ariel ke Kota kerajaan untuk melihat situasinya. Aku akan berhenti di sini," saran Orphia.

"Yah, benarkah tidak apa-apa?"

"Ya. Berkat keaktifanmu, jumlah lawan telah berkurang banyak. Dan ibukota kerajaan akan segera datang. Jika sesuatu terjadi, itu akan merepotkan. Ariel Jika kamu tahu lokasi rumah Tuan Rio, saya akan memerintahkannya untuk terbang di atas rumah besar itu."

Orphia ingat bola hitam yang tak terhitung jumlahnya yang telah mendarat di ibukota kerajaan sebelum pemindahan. Untuk mengkonfirmasi situasinya, lebih baik bergegas sesegera

mungkin.

Lokasi saat ini hampir satu kilometer jauhnya dari ibu kota. Selama Ariel mempercepat penerbangan, dia bisa bergegas ke tempat kejadian untuk mengkonfirmasi situasi.

Jika tidak ada kelainan di sana, kami akan segera kembali untuk membantu."

Lagi pula, pterosaurus mulai bertarung dari jarak jauh dengan sengaja, yang tidak baik untuk Haoxi dan orang lain yang baik. dalam pertempuran jarak dekat. . Di antara karakter yang hadir, yang paling jago bertarung di udara adalah Ou Feiya, yang bisa menggunakan roh terbang I, jadi lebih efisien untuk membaginya.

Bahkan ketika mereka berbicara, pterosaurus terus menyemburkan api, tetapi mereka benar-benar terhalang oleh penghalang angin yang dibuat oleh Orphia. Mungkin dia lebih mudah mengerahkan kekuatannya dengan bertindak sendiri.

"Oke. Jika saya tenang dulu, saya akan bergegas. Sementara kita berbicara, saya telah menyempurnakan kekuatan sihir yang diperlukan dan dapat menggunakan mantra skala besar kapan saja. Selama saya memesan, Ariel akan Ayo pergi ."

"Mengerti."

Gouki mengangguk. Lalu

"bawa mereka Ariel!"

"Kicauan kicauan celoteh!"

Di bawah,Orphia memberi perintah, jadi Ariel mulai

mengepakkan sayapnya, ke arah di mana raja terbang. Awalnya, ia berhenti di udara dengan semangat angin, dan dengan cepat mempercepat penerbangannya segera setelah mengepakkan sayapnya.

"Ahhhhhhhhhhhhhhhhhh!"

Pterosaurus menyemburkan api ke arah Ariel, tetapi api dibelokkan ke arah lain, seolah-olah itu karena Ariel telah memasang penghalang angin. Jadi Ariel membawa semua orang menjauh dari medan perang.

"Lawanmu adalah aku!"

Orphia mulai menyerang.

Dia berpusat di lokasinya dan meniup tornado besar di udara.

"Ugh!?"

Tornado menelan pterosaurus, sehingga sulit bagi mereka semua untuk menjaga keseimbangan dan terus terbang. Namun, meskipun mereka terlibat dalam tornado, pterosaurus sendiri tidak dirugikan. Meskipun mungkin untuk membiarkan mereka jatuh ke tanah dan menyebabkan mereka rusak, Orphia memutuskan untuk melemparkannya tinggi-tinggi ke langit. Pterosaurus terlempar keluar dari tornado dan tidak dapat menggerakkan tubuh mereka dengan bebas. Jadi Orphia mengambil kesempatan untuk menembakkan senjata es ke arah mereka.

"rasakan ini...!?"



Tombak es itu menembus tubuh pterosaurus satu per satu. Bahkan jika beberapa individu tidak terbunuh oleh satu tembakan, mereka ditembak dan dibunuh oleh serangan tambahan yang mengikutinya.

“...Oke!”

Ketika Orphia melenyapkan semua pterosaurus, Gouki dan yang lainnya baru saja tiba di dekat langit di atas rumah Rio.

◇ ◇ ◇

Di sisi lain, itu adalah Reiss yang bersembunyi di dataran tinggi yang jauh yang mengirim pterosaurus untuk menyerang Orphia dan lain-lain dan mencoba untuk menahan mereka. Dia telah menyaksikan pertempuran di atas langit.

(Meskipun jumlah individu dirobohkan banyak di awal, itu mampu memusnahkan begitu banyak pterosaurus jahat sekaligus. Mengingat gaya bertarungnya adalah tipe penyihir dan kemampuan peri tingkat menengah, saya akan menilai Yalong adalah yang terbaik untuk menghadapinya. Aku tidak menyangka...)

Hasilnya mengejutkan Reiss. Meskipun dia tidak berpikir bahwa ini akan dapat mengalahkan Orphia, dia masih berpikir bahwa setidaknya itu akan membuatnya jatuh ke dalam pertarungan yang sulit dan mencapai tujuannya—untuk mengulur waktu.

Di antara naga terbang, pterosaurus adalah ras terlemah, tetapi pterosaurus sendiri bukanlah makhluk yang lemah. Kulit mereka tidak hanya keras, tetapi juga memiliki kemampuan untuk

memantulkan kekuatan sihir. Dan mereka memiliki taring yang tajam dan dapat terbang bebas di udara. Bahkan individu yang dilepaskan oleh Reiss ini akan menyemburkan api, tentu saja tidak mungkin menjadi lemah.

Kulit Yalong dapat memantulkan kekuatan sihir, dan pada prinsipnya, sangat cocok untuk berurusan dengan roh dan penyihir. Karena Orphia adalah penyihir biasa, memang masuk akal jika Reiss menggunakan Yalong untuk menghadapinya.

Satu-satunya kesalahan perhitungannya adalah dia tidak menyangka bahwa Orphia adalah elf tingkat tinggi dari keluarga roh pohon, yang sangat ahli dalam seni roh.

Di antara roh, terbang adalah mantra yang sangat sulit. Oleh karena itu, bahkan di antara orang-orang roh, tidak banyak penyihir roh yang bisa meluncurkan mantra skala besar saat terbang. Dan Orphia adalah kasus khusus.

(Omong-omong, penyelamat yang dia temukan terlihat cukup kuat. Di mana kamu menemukan begitu banyak master yang sulit...)

Memikirkan hal ini, Reiss mencibir dengan gembira. Rencananya tidak seperti yang diharapkan, dan itu logis untuk marah. Namun, dia tertawa. Dia sendiri tidak mengerti mengapa.

(Sepertinya aku harus disalahkan karena hanya memikirkan bagaimana menghadapi ksatria hitam dan roh kontraknya.)

Aku terobsesi dengannya, tanpa sadar meremehkan karakter di sekitarnya. Saya pikir mereka mampu, tetapi tidak masalah untuk

mengabaikan mereka.

Karena itu, karena ada begitu banyak orang yang cakap dan orang asing di sekitarnya, saya khawatir dia akan membentuk kekuatan besar yang tidak dapat diremehkan, dan rasa keberadaannya lebih baik daripada negara kecil atau bahkan negara besar.

(Tentu saja, hal yang paling sulit tidak diragukan lagi adalah Ksatria Hitam itu sendiri. Untuk menghadapinya, saya perlu mempersiapkan masa depan. Saya dapat mengubah arah saya, bahkan jika sayangnya saya tidak bisa mendapatkan sandera kali ini, saya harus mencoba untuk memusnahkan kekuatannya agar tidak meninggalkan kekhawatiran. Untungnya. , Mengenai serangan ini, hanya Singa Terbang yang harus dianggap sebagai dalang.)

Bahkan di hadapan orang-orang yang layak menjadi sandera, mereka harus aktif menyerang, terlepas dari hidup atau mati.

(Dengan cara ini, fakta bahwa saya masih hidup mungkin akan diketahui...)

Meski begitu, saya tidak akan ragu.

Pada saat ini, Reiss mengambil keputusan.

## Pembunuh pahlawan

Ariel membawa Gouki dan yang lainnya dan terbang ke kota. Apa yang dilihat kelompok itu adalah bahwa ada ksatria yang bertarung melawan penyerang di mana-mana di kota.

Lokasi saat ini seratus lima puluh meter di atas kota kerajaan di udara. Di udara sekitar seratus meter lebih rendah dari mereka, orang bisa melihat ksatria udara dan tentara bayaran mengendarai griffin, keduanya saling menembak dengan sihir.

"Sepertinya situasinya lebih serius dari yang diharapkan ... Baru saja dia mengatakan bahwa Ariel tahu lokasi rumah Lord Rio ... Nah, apakah itu yang tepat di bawah?" Segera, Haoxi menemukan Mansion Rio. Itu karena -

"Semua orang ada di luar. Dan situasinya terlihat sangat kritis Pak ."

Karena mereka melihat Miharu, Celia dan yang lainnya. Sekarang, Lucci menangkap Miharu dan Celia dan mengancam orang lain dengan mereka sebagai sandera. Hanya dengan melihat adegan ini, Anda dapat memahami situasinya.

"Tidak perlu ragu. Kayoko, ayo pergi."

Ariel tetap pada posisi seratus lima puluh meter di atas. Gouki melompat dari punggungnya tanpa ragu-ragu.

"Ya. Ayo turun bersama Ariel. Ini pertarungan pertama yang kamu perjuangkan untuk Rio-sama. Kamu tidak boleh malu, tahu?"

Setelah memberi tahu rombongan, Kayoko juga ikut melompat. Turun. Jadi, pasangan paling terkenal di Kerajaan Karaski datang untuk menyelamatkan.

Pasangan itu menciptakan pijakan yang tangguh di bawah kaki mereka dan melaju sepanjang jalan. Itu sama sekali tidak terpengaruh oleh hambatan udara, dan tidak perlu beberapa detik untuk mendarat di tanah. Ini adalah teknik yang belum bisa dilakukan oleh rombongan.

"..."

Gouki, yang pertama kali mendarat di tanah, melompat dari punggung Ariel. Ketika dia menyentuh tanah, dia menciptakan penghalang di bawah kakinya yang dapat menyerap benturan, sehingga dia bisa menyentuh tanah secara diam-diam. Apa yang ada di depanmu adalah—

"Biarkan dia tidur dulu, dan balas dendam padanya."

Seperti yang dikatakan Lucci, dia mengangkat pedangnya tinggi-tinggi, melihat bahwa dia akan memukul wajah Miharu. Pada saat ini, di mata Gouki, sosok Michun mengingatkannya pada ibu Rio, Ayame ketika dia masih muda. Mungkin karena Miharu juga memiliki rambut hitam panjang dan indah.

(Bagaimanapun, aku harus melindungi gadis ini. Karena aku di sini, tidak ada yang ingin memindahkannya.)

Gouki memutuskan untuk memprioritaskan melawan serangan Lucci. Dia dengan cepat menerobos ke antara Meichun dan Lucci, dan menangkap pedang hitam pekat yang menebas ke bawah

dengan pisaunya sendiri.

"Saya terlambat, maafkan saya. Saya Gouki, saya bergabung dalam pertempuran untuk keadilan."

Gouki dengan sungguh-sungguh melaporkan namanya.

"Kamu, apa kamu!?"

Ketika dia terkejut bahwa seseorang telah campur tangan, Lucci segera pulih, dan dengan bersemangat mencoba untuk menyingkirkan Gouki. Tapi

"Diam, bajingan!"

"Apa, apa!?"

Pedang Lucci didorong mundur.

Gouki tidak memaksakan pedangnya, dia hanya melangkah maju dan mendorong tubuh Lucci menjauh.

Pada saat yang sama, Gouki maju selangkah lagi, dan sosoknya tiba-tiba muncul di depan Lucci seperti awan.

"Lucci!"

Wayne, kaki tangan tentara bayaran Lucci, berseru. Saat Lucci didorong keluar, dia bergegas ke Gouki, berniat membantu Lucci. Jadi dia menyusul. Jika dia bergegas satu langkah kemudian, Lucci telah ditebas oleh Gouki.

"Um..."

Gouki dengan cekatan menghindari pedang yang ditusuk oleh Wayne dari samping, dan melangkah mundur ke sisi Miharu satu

demi satu.

"Saya menyelamatkan Celia-sama."

Di sisi lain, Kayoko telah menyentuh tanah tanpa sadar, merobohkan tentara bayaran di samping Celia dan menyelamatkan Celia. Dia memegang Celia dan bertemu dengan Gouki di masa lalu.

"Um."

Gouki mengangguk puas. Di sisi lain—

"Apa...kapan dia...!?"

"Apa-apaan paman dan bibi ini !?"

Lucci, Wayne, dan lima tentara bayaran lainnya yang masih hidup tercengang kaget, Bergerak gugup dan berkumpul bersama.

"Untuk mengatakan bahwa saya seorang bibi? Orang-orang tercela ini benar-benar kasar, saya baru berusia awal empat puluhan."

Mata Kayoko tiba-tiba menjadi dingin. Pada saat ini—



"Tweet!"

Ariel juga mendarat lebih dari sepuluh meter di atas langit. Tiga pengikut di punggungnya melompat ringan, menjaga Celia yang jatuh di samping Gouki, Kayoko, dan Miharu , masing-masing. Di sekitar Alma, Luis dan yang lain.

"Bajingan-bajingan ini sangat lincah, jadi aku telah menunggu rombonganku untuk membantu bertahan. Dengan cara ini, aku tidak akan khawatir, dan aku akhirnya bisa menghukum orang-orang ini dengan seluruh kekuatanku. Miharu, bukankah itu menjadi masalah? Lagi pula? Kami mulai bertahan sebelum kami mengetahui situasinya."

Mata Gouki tertuju pada Lucci dan yang lainnya, dan dia tidak berani peduli. Bahkan jika matanya terlihat marah, dia masih menilai situasi dengan tenang.

"Uh, ya! Terima kasih..."

Miharu tampak sangat gugup, dan sarafnya tegang. Namun, dia percaya bahwa tidak ada yang akan terjadi selanjutnya. Jadi dia meluruskan posturnya lagi dengan cepat.

"Dimengerti. Oke, meskipun saya tidak tahu siapa Anda, Anda telah menyakiti orang-orang berharga dari orang yang saya anggap sebagai raja. Jangan berpikir Anda bisa pergi dengan aman. "

Mata Gouki menjadi lebih tajam, menatap pria itu.

"...!"

Semua tentara bayaran merasakan perasaan krisis yang kuat di hati mereka saat ini, dan mau tidak mau perlahan mundur dengan gugup. Sebagai tentara bayaran, mereka telah mengumpulkan banyak pengalaman tempur, dan melalui naluri mereka, mereka telah merasakan betapa kuatnya Gouki, dan menilai bahwa dia pastilah master yang sulit.

"Tuan Gouki! Orang-orang ini adalah bawahan dari musuh yang membunuh orang tua kakak laki-laki! Hati-hati dengan orang dengan pedang hitam! Pedang itu tidak hanya memancarkan gelombang kejut hitam yang kuat, tetapi juga memiliki kemampuan khusus yang dapat mentransfer pedang ke dirinya sendiri !"

Latifa dengan keras memberi tahu Haoxi informasi tentang Lucci dan yang lainnya.

"Oh?"

Di antara informasi ini, yang paling tidak bisa diabaikan Gouki bukanlah kemampuannya, tetapi asal usul tentara bayaran. Tiba-tiba, mata Gouki bersemangat seperti api yang mengamuk.

(Saya tidak menyangka akan mendapatkan kesempatan yang begitu baik...)

Gouki sangat senang sampai dia tidak bisa menahan diri untuk tidak gemetar. Ketika dia kembali ke akal sehatnya—

"Akhirnya ... aku akhirnya bisa setia pada orang itu."

Mulutnya keluar tanpa sadar. Tapi—

"Hah?"

Tidak ada yang mendengar ini kecuali Kayoko yang berdiri di samping Gouki.

"...Aku akan pergi juga. Semuanya, Miharu-sama dan yang lainnya akan dijaga olehmu, kan?"

Kayoko dengan hati-hati menyerahkan Celia dalam pelukannya kepada salah satu bawahannya, dan kemudian berdiri di samping Gouki. Kemudian, dia dengan cepat menarik keluar Kodachi, bergerak dengan mulus dan anggun. Matanya menatap Lucci dan yang lainnya dengan mata dingin.

"Sepertinya kami tidak bisa membiarkanmu pergi lagi. Tidak perlu mengkonfirmasi situasinya."

Setelah kata - kata itu, Gouki dan Kayoko mengangkat senjata mereka.

"Saga Gouki."

"Saga·Kayoko."

Keduanya menyebutkan nama mereka satu demi satu, lalu—

"Untuk raja kita yang terhormat!"

"Keluar dari pertempuran!"

teriak pasangan terkuat yang terkenal di Kerajaan Karaski. Pada saat yang sama, mereka mengambil langkah dan mempersempit jarak lebih dari lima meter dalam sekejap mata.

"Tertinggal cepat!"

Terburu - buru, tujuh tentara bayaran berencana untuk segera bubar. Namun, Gouki dan Kayoko juga menyebar ke kiri dan ke kanan secara terpisah, mengelilingi para pria dari kedua sisi, mencegah mereka menyebar.

"Sialan!"

Melihat musuh mendekat, orang-orang dengan cepat mengangkat senjata mereka, tetapi mereka dipaksa untuk mundur oleh serangan dari dua. Dalam beberapa putaran konfrontasi, pedang di tangan mereka pecah dan akhirnya takluk.

"Lelucon yang luar biasa!"

Ada lima tentara bayaran yang tersisa. Dua tentara bayaran lainnya di dekat keduanya yang baru saja ditundukkan kembali mengayunkan pedang mereka masing-masing ke Gouki dan Kayoko.

Namun, Gouki dan Kayoko menghilang dari tentara bayaran dalam sekejap mata, menghindari tebasan.

Faktanya, mereka hanya berjongkok dengan cepat, di mata tentara bayaran, sepertinya lawan di depan mereka tiba-tiba menghilang. Saat berikutnya—

"Woo!?"

Tubuh kedua pria itu menyembur tinggi-tinggi.

Ternyata Gouki dan Kayoko menebas ke atas dengan pedang di tangan mereka masing-masing dan sisi non-tepi Kodachi, dan mengenai rahang kedua pria itu secara langsung. Kedua pria itu

pingsan karena gegar otak di udara. Dalam sekejap mata, termasuk Lucci dan Wayne, hanya ada tiga tentara bayaran yang tersisa.

“Eh, hei hei!”

“Dua paman dan bibi ini tidak mudah diprovokasi!”

Tiga orang yang tersisa dengan enggan menjauhkan diri dan dengan cepat menjauh dari pasangan itu, sikap mereka tampak panik. Namun, pasangan itu tiba-tiba mendekat dan mendekati mereka bertiga dari sisi kiri dan kanan.

“Kamu, kalian kembali!”

Lucci dengan putus asa menyuntikkan kekuatan sihir ke dalam pedang sihir, mengirimkan berbagai gelombang kejut hitam pekat, berniat untuk mempengaruhi baik Gouki dan Kayoko pada saat yang sama. Tapi—

“Naif!”

Gouxi dan Kayoko melompat ke udara, menghindari gelombang kejut.

Dalam keadaan normal, Anda tidak boleh melompat dengan mudah saat bertarung, itu akan mengekspos kelemahan dan memberi lawan Anda kesempatan untuk mengambil keuntungan. Karena manusia tidak bisa bergerak bebas di udara. Karena itu, setelah melompat, sebelum mendarat dan menstabilkan postur, lawan hanya bisa menyerang dari segala arah. Satu-satunya pilihan yang bisa diambil saat ini adalah menembak saat jatuh, atau menahan serangan yang mendekat.

"Idiot!"

Tentara bayaran yang terbiasa bertarung secara tidak sadar mengambil kesempatan ini. Wayne dan tentara bayaran lainnya bergegas menuju Gouki dan Kayoko yang jatuh.

Namun, karena mereka tahu bahwa kedua tuan ini akan memamerkan keterampilan mereka segera setelah mereka datang, mereka harus menghadapinya dengan lebih hati-hati. Gouki dan Kayoko berjongkok di udara, lalu melompat lagi—

"!?"

Sebelum mereka menyadarinya, pasangan itu sudah mendarat di tanah. Mereka berdiri di belakang Wayne yang diserang dan tentara bayaran lainnya, dengan punggung menghadap musuh. Lalu—

"Apa, apa...?"

Mata kedua tentara bayaran itu tiba-tiba kehilangan fokus, dan mereka jatuh ke tanah. Hampir pada saat yang sama, dua orang yang baru saja pingsan dari rahang mereka oleh Gouki dan Kayoko dan terbang ke udara juga jatuh pada saat ini.

"Saudaraku! Sialan, beraninya kau...!"

Lucci gemetar karena marah, berteriak dengan marah.

"Jangan khawatir. Selama itu adalah seseorang yang menentang orang dewasa, kami tidak akan membiarkannya pergi. Tapi saat ini masih ada orang yang penyayang."

"Kami tidak ingin para gadis melihat bajingan itu karena dari

tingkat kesulitan ini. Darah dan orang mati."

"Dan perlu dilakukan interogasi yang baik untuk melihat apakah ada upaya lain. Pengadilan yang diperlukan akan dibahas setelah itu."

Gouki dan Kayoko berkata dengan ringan.

"Siapa yang memberitahumu ini! Berhenti main-main!"

"Kaulah yang main-main. Menurutku , kau datang hanya untuk melampiaskan amarahmu karena pria bernama Lucius terbunuh. Pokoknya..."

Aku akan mengambil merawat orang ini - Gouki memberi isyarat kepada Kayoko dengan matanya, sambil menjawab kata-kata Lucci. Dia mendekati Lucci langkah demi langkah. Di sisi lain-

"Terlalu, terlalu menakjubkan ... Siapa mereka?"

Jangan bicara tentang Laifa dan Sarah, Satsuki, Charlotte, Christina dan Flora dan yang lainnya tidak tahu siapa mereka, mereka semua tercengang ketika mereka menyaksikan keterampilan yang luar biasa.

"Jangan khawatir, dia ada di pihak kita !" kata Laifa kepada mereka dengan gembira.

"Apa yang harus kita lakukan lagi adalah menghadapi monster-monster itu..."

Tentara bayaran itu dirobohkan dalam sekejap mata, meninggalkan Lucci sendirian. Sarah dengan tegas menatap undead yang berkumpul sedikit lebih jauh dari mansion.

Hingga saat ini, Hell dan ifrita telah ditindas oleh puluhan undead. Tertangkap dan digigit oleh undead, dia tidak bisa bergerak dan terluka di sekujur tubuh. Saya khawatir entitas itu hampir tidak mungkin dipertahankan.

Meski begitu, dua elf tingkat menengah masih bertahan. Karena mereka tahu bahwa begitu mereka menjadi spiritual, itu sama dengan membiarkan lusinan undead bergerak bebas dalam satu nafas. Namun, situasi saat ini telah terbalik, dan setiap orang memiliki cara untuk menghadapi undead. Jadi

"Hell, ifrita! Terima kasih, baiklah, cepatlah menghilang!"

Terdengar suara di atas yang berkata.

Semua orang melihat ke atas, itu adalah Orphia, dia memegang busur dan anak panah.

"Orphia!"

seru Sarah dengan gembira. Pada saat yang sama, Hell dan ifrita juga berubah menjadi roh dengan percaya diri, menghilang tanpa jejak.

Pada saat yang sama, mayat hidup juga kehilangan tujuan penindasan. Meskipun saya tidak tahu bagaimana mereka akan bertindak selanjutnya, mereka pasti akan memusuhi Sarah dan yang lainnya.

Namun, sebelum undead memulai aksi mereka selanjutnya, Orphia menembakkan panah cahaya super besar terlebih dahulu.

Untuk memicu fenomena yang begitu kuat, sejumlah besar

kekuatan harus dikumpulkan sebelum diluncurkan. Namun, Orphia selalu di udara, tidak terdeteksi oleh musuh, dan tidak ada kekurangan waktu untuk bersiap.

Panah yang dipancarkan cahaya langsung bercabang menjadi dua.

“ga ah ah ah ah ah!”

Ditembak di lokasi Hull dan entitas ifrita baru saja berada.

Massa besar energi meremas semua mayat hidup di sana sampai mati dalam satu napas, membentuk dua lubang berdiameter sekitar sepuluh meter, dan kemudian menghilang tanpa jejak. Pada akhirnya, hanya sejumlah besar batu ajaib yang tersisa di sana.

“Itu dia.”

Orphia mendarat di samping Alma yang pingsan. Situasinya benar-benar terbalik, dan hanya satu atau dua menit telah berlalu sejak Gouki dan yang lainnya tiba di tempat kejadian.

“Hahaha, trik ini benar-benar menyenangkan. Ini memang Orphia-mu.”

Gouki melihat Orphia mengambil tindakan, dan segera memecahkan sejumlah besar monster, dan tertawa terbahak-bahak. Lalu--

“Kalau begitu, waktunya berakhir di sini.”

Dia akan menangani musuh terakhir – Lucci.

“Sialan!”

Lucci meraung, dan pada saat yang sama bergegas menuju Gouki. Gouki juga melangkah maju, jadi keduanya saling mendekat dalam sekejap mata dan melambaikan senjata mereka.

Kedua belah pihak bertarung dengan sengit, terlalu cepat untuk melihat dengan jelas.

"Hah , ini sangat sulit untuk dipahami!" seru Gouki dengan sedih.

"Apa masalahnya!?"

Lucci juga berteriak sebagai tanggapan.

" Mengapa kamu marah ketika kamu dirobohkan? Mengapa kamu begitu bersemangat? "

"Tentu saja itu pasangan!"

"Jelas dia memiliki nilai yang sangat normal, tetapi dia menolak untuk memperlakukan orang lain selain pasangannya dengan baik, dan merampas hak orang lain. hal-hal penting dengan acuh tak acuh! bukankah ini kontradiksi di sini!?"

" hukum rimba adalah dunia kebenaran! pendamping bukan pria, saya tidak peduli hidup atau mati! itu tidak kontradiktif! "

" ini sama sekali bukan jawaban!"

Gouki mengacungkan pisau, Road Qilian terbang keluar dengan peluru pedang. Pedang sihir Lucius memberi Lucci efek penguatan fisik yang lebih kuat daripada tentara bayaran lainnya, tetapi Gouki juga memperoleh tingkat penguatan efek fisik yang sama melalui mantra roh. Mengenai tingkat penguatan fisik,

kedua belah pihak berada pada level yang sama.

Namun, kesenjangan kekuatan antara keduanya terletak pada teknologi.

“Sialan!”

Lucci melangkah mundur, ekspresinya sangat mendesak. Selama konfrontasi tadi, dia gagal memblokir semua serangan Gouki, dan ada banyak luka kecil di tubuhnya.

“Dalam hal ini, izinkan saya mengubah pertanyaan. Jika yang lemah dan kuat dan rasa kemitraan adalah prinsip Anda, mengapa Anda harus menemukan Springer yang lebih kuat dari Anda untuk melampiaskan kemarahan dan balas dendam Anda? Bukankah ini kontradiktif? bicarakan itu. Turun dengan bosmu. Jika kamu benar-benar mengikuti prinsip yang lemah dan yang kuat, maka kamu harus bersujud dan meminta maaf, atau menjadi tinggi dan menyamar, dan menghindari terlibat dengannya lagi, kan? ”

Gouki tidak segera menyusul, dan Pertama menunjuk Lucci dengan ujung pedang, dan kemudian mengajukan pertanyaan baru, menanyakan mengapa mereka ingin menantang Haruto.

“Apa... Um!”

Lucci awalnya ingin membantah dengan penuh semangat dan kemarahan, tetapi dia tidak bisa berbicara. Dia tidak dapat menemukan alasan untuk menyangkal Gouki.

“Hah, aku tidak bisa menjawab, kan? Benar-benar anak nakal yang bahkan tidak mengerti kebenarannya.”

"... Hal yang tidak berguna, kita tidak bisa melakukannya bahkan jika kita mati."

Lucci berteriak, mengatakan bahwa martabat mereka tidak akan membiarkan hal itu dilakukan.

"Kalau begitu kamu harus mati! Jika kamu mengikuti prinsip yang lemah dan yang kuat, tetapi kamu menghadapi lawan yang tidak dapat dipatuhi, maka kamu harus menantang dan mati secara terbuka! Jika tidak, kamu harus diam-diam berkomitmen di tempat di mana Haruto-sama tidak bisa melihatnya! Untuk para petarung, ini adalah pendekatan yang masuk akal!" teriak Haoxi.

Jika Anda benar-benar menganggap yang lemah sebagai aturan tindakan, maka Anda harus melakukannya.

"...!"

"Tapi kamu bahkan tidak berani mati, karena kamu tidak bisa mengalahkan Master Haruto dari tantangan frontal, jadi kamu hanya bisa melecehkannya dengan melakukan hal-hal jahat di belakang layar. Itu sangat konyol! Aku melihatnya! , Kalian, hanya ketika kalian mengeksplorasi orang lain, apakah kalian menggunakan ungkapan 'daging lemah dan makan yang lemah' untuk membela diri. Orang tercela yang ingin menyelamatkan muka akan melakukan perilaku tercela seperti itu hanya karena kamu tidak ingin mati. Sandera! Inilah yang dilakukan tentara bayaran!"

Lucci meraung, seperti anjing yang meringkuk.

"Hah... sekarang aku benar-benar menggunakan status tentara

bayaran sebagai alasan untuk membala bos dan rekan kerja? Sebagai tentara bayaran, kamu seharusnya hanya bertindak demi uang. Sungguh menyedihkan."

Tentara bayaran di depanku sepertinya mengapa dia ada di sini. Saya tidak tahu-setelah memahami ini, mata Gouki berubah menjadi sangat jijik, bahkan dengan rasa kasihan, ketika dia melihat Lucci.

"Hmm...!"

"Namun, Anda harus mengerti sekarang. Balas dendam Anda tidak ada yang perlu dikatakan, bahkan tidak ada pemberian ... Itu hanya melampiaskan keluhan Anda. Jika Anda benar-benar menghargai pasangan Anda, Anda tidak akan menyakiti objek yang dihargai orang lain. Jika kamu mengerti ini..."

Karena itu, Gouki mengangkat pisaunya lagi. Alasan mengapa dia memberi tahu Lucci begitu banyak, mungkin karena dia ingin mengungkapkan perasaannya kepada Lucius yang membunuh Ayame dan Zen, tetapi Lucius sudah mati, jadi dia harus mengatakan ini kepada bawahannya Lucci. Bisa juga karena dia rela membangunkan orang-orang tak tahu malu yang mungkin menjadi musuh Rio, yang dia anggap sebagai raja.

Tidak peduli untuk apa -

"Dengan penyesalan terdalam, pergila ke neraka!"

Gouki bergegas maju dan mendekati Lucci lagi.

"Wah Oh! Woo, uh, sial!"

Meskipun fisik kedua belah pihak sebanding, Luigi sama sekali tidak mengikuti kecepatan pisau hi ho. Dua pisau, tiga pisau, empat pisau... Semakin banyak Lucci mengayunkan pedangnya untuk melawan, semakin cepat dia tertinggal.

(Sial...Tidak banyak kekuatan sihir yang tersisa.)

Paling-paling, kekuatan sihir yang tersisa hanya bisa digunakan untuknya untuk mempertahankan efek penguatan fisik. Jika Anda terus seperti ini, Anda pasti akan kalah.

Tidak hanya dia dibantah secara verbal, tetapi bahkan keterampilannya jauh lebih rendah daripada manusia. Mengetahui bahwa yang dia tunggu hanyalah kekalahan total, Lucci merasa lebih cemas. Dan karena ini--

“Huh, kekacauan batin diwujudkan di jalan pedang. Ada kekurangan di mana-mana!”

Gouki secara akurat melihat melalui kecemasan batin Lucci, dan memeluknya sebelum dia bisa bereaksi, dan mengambil keuntungan dari situasi tersebut. Ayunkan pisau ke atas.

“Ap, apa!?”

Pada saat itu , Lucci bereaksi dan mencoba bertahan. Tapi—

“Sial...!”

Pedang hitam itu terbang tinggi. Tangan yang memegang pedang juga dipaksa untuk mengangkatnya tinggi-tinggi, tubuh bagian atas Lucci sangat membungkuk.

“Berjalan menuju Lucci!”

Gouki meletakkan pisau, memegangnya di depan, dan pada saat yang sama melangkah maju secara miring, melewati ketiak Lucci, dan memukulnya dengan bagian belakang pisau.

"Ahhh..."

Lucci mengerang, dan akhirnya jatuh ke tanah. Pada saat yang sama—

"Sudah berakhir."

Dengan punggung menghadap Lu Qi, Haoxi memindahkan pisau di tangannya ke sarungnya dengan gerakan halus. Kemudian—

"Tuan Gouki !"

"Oh, Tuan Latifa !"

Latifa melambaikan tangannya dengan rajin dan memanggil nama Gouki. Karena setelah pertempuran, ekspresi Gouki tetap tajam. Tapi begitu dia melihat Latifa, dia segera mengendurkan ekspresinya dan berjalan ke arahnya pada saat yang sama.

"Terima kasih telah menyelamatkan kami!"

"Ini adalah tugas saya untuk melindungi Anda. Setelah mendengar Yang Mulia Orphia mengatakan bahwa sesuatu mencurigakan mendarat di kota kerajaan dari udara, kami segera bergegas."

Pada saat ini—

"Tuan Latifa, Permisi, siapa orang-orang ini? Mendengarkan apa yang mereka katakan selama pertempuran, sepertinya Lord Haruto adalah rajanya..."

Setelah menginstruksikan para ksatria untuk mengikat penajah dan memindahkan yang terluka ke dalam mansion, Charlotte berjalan menuju Latifa bertanya. Ditambah dengan pendengarannya yang tajam, dia mendengar sesuatu yang menarik selama pertempuran, jadi dia juga menggunakan kesempatan ini untuk bertanya.

"...Namaku Saga Gouki , ibu Haruto-sama baik padaku selama hidupnya." Gouki dengan hormat memperkenalkan dirinya di jalan Kerajaan Karaski. Agaknya dari pakaian dan perilaku Charlotte, dia dinilai sebagai sosok yang berstatus bangsawan.

"Ternyata begini..."

Berbicara tentang ini, Charlotte juga ingat bahwa Haruto pernah mengatakan bahwa orang tuanya adalah imigran dari tempat lain. Pada saat yang sama, dia dengan tenang melihat perilaku dan penampilan Gouki.

Orang di depannya, Gouki, berbicara dengan sedikit aksen asing, sepertinya dia juga seorang imigran. Charlotte menduga bahwa Gouki mungkin juga karakter yang sangat mulia.

Karena percakapan dan penanganannya sangat halus, itu jelas bukan kepura-puraan sementara. Dan keterampilan pedang yang ditunjukkan dalam pertempuran barusan bahkan lebih baik.

(Ini sangat menarik, dan Haruto-sama juga membuat orang merasa lebih misterius.)

Mungkin itu Aiwu dan Wu, bukan hanya Haruto, tetapi sekarang Gouki dan yang lainnya juga membuat Charlotte sangat menyukai

mereka, dan dia tidak bisa menahan perasaan bahagia. Senyum.

Omong-omong, alasan mengapa Gouki dan yang lainnya dapat berbicara bahasa umum di daerah Strahl adalah karena di masa lalu, hanya ada sedikit pertukaran antara daerah Strahl dan negara-negara di daerah Yagumo.

Karena latar belakang sejarah ini, beberapa negara di wilayah Yagumo mendaftarkan bahasa umum wilayah Strahl sebagai bahasa resmi kedua atau ketiga di negara tersebut, dan juga diteruskan ke kerajaan Karaski. Rio baru mengetahuinya setelah Kerajaan Karaski bertemu Gouki dan yang lainnya.

Lagi pula, itu hanya bahasa resmi kedua atau ketiga. Di negara-negara itu, hanya keluarga kerajaan atau pegawai negeri yang akan mempelajari bahasa umum Shtral. Dibandingkan dengan pengucapan standar Strahl, aksennya terdengar agak berat, tetapi karena Gouki memutuskan untuk mengikuti Rio, dia telah mempelajari bahasa umum Shutorai, bahkan selama perjalanan. Selain itu, sejak dia tinggal di desa orang-orang roh untuk sementara waktu, aksennya telah meningkat pesat, tetapi masih terdengar sedikit.

Topik ini akan berhenti di sini. Dan kemudian—

"Ah, saya belum memperkenalkan diri. Ini benar-benar kasar. Saya Charlotte Gallarc, putri kedua negara ini. Terima kasih telah membantu saya dalam krisis sekarang. Saya Sebagai putri negara ini, Saya ingin mengucapkan terima kasih yang terdalam kepada Anda."

Charlotte mengambil roknya dan memberi hormat dengan

anggun.

"Oh, kamu adalah sang putri. Saya telah mendengar Tuan Haruto berbicara tentang Anda."

"Ternyata begitu, itu bagus. Selain itu, keduanya adalah putri dari Kerajaan Beltram. Mereka adalah yang pertama. Putri pertama Christina, dan putri kedua Flora."

"...Terima kasih telah mentelamatkan kami. Aku Christina."

"Saya adiknya Flora. Tolong beri saya lebih banyak saran mulai sekarang."

Charlotte memperkenalkan Christina dan Flora ke Gouki.

(Dia seharusnya seorang samurai yang pernah mengabdi untuk ibu dari Lord Haruto. Dilihat dari skill yang baru saja ditunjukkan, dia seharusnya menjadi salah satu master terbaik di negeri ini. Sama seperti Pedang Raja Kerajaan Beltram Alfred Ermale.)

Karena Christina tahu bahwa ibu Rio adalah keluarga kerajaan, dia dapat memeriksa asal Gouki lebih akurat daripada Charlotte.

Seorang master dengan kekuatan seperti itu, dia tidak ragu untuk meninggalkan area Yagumo dan mengikuti Rio sejauh ini, itu menunjukkan bahwa dia sangat setia kepada Rio.

(.....)

Kenangan sekolah di sekolah kerajaan di masa lalu terlintas di benakku, wajah Christina menjadi sedikit serius, dan rasa bersalah spontan muncul. Meskipun Rio sendiri mengatakan bahwa dia tidak peduli lagi, apa yang terjadi tidak akan hilang

tidak peduli berapa tahun berlalu.

“Dan yang ini adalah Tuan Satsuki, dia adalah seorang pahlawani.”

“Nama saya Satsuki...Tidak, jika saya ingin disebutkan namanya di daerah ini, saya harus mengatakan bahwa saya adalah Satsuki. Oke. ingin meminta saran Anda di masa depan, Tuan Gouki.”

Karena penampilan Haoxi sangat dekat dengan orang Jepang, Satsuki sebenarnya sangat ingin tahu di dalam hatinya, tetapi dia harus memperkenalkan dirinya terlebih dahulu.

“Aku sudah mendengar tentang kalian semua, dan aku ingin meminta saranmu di masa depan.”

Gouki membungkuk dalam-dalam. Pada saat ini—  
“Tuanku. Saya pikir lebih baik mencari tempat untuk Alma-sama dan Celia untuk beristirahat.”

Kayoko berjalan mendekat, memegang Alma yang terluka di tangannya. Mengikutinya adalah Mi Chan dan Orphia, dan Celia yang memiliki waktu luang untuk berjalan sendiri.

Meskipun Celia diperlakukan secara brutal oleh Lucci, dia tidak mengalami trauma yang jelas dan tidak pingsan. Meskipun Miharu menyuruh Orphia untuk membantunya, dia menolak karena dia bisa berjalan sendiri. Namun, untuk amannya, dia pertama kali menggunakan sihir penyembuhan untuk dirinya sendiri.

“Kalau begitu, ayo pergi ke mansion Haruto ...”

Seperti yang disarankan Charlotte—

“Sinyal suara?”

Sebuah cahaya jatuh dari atas kastil, tampak seperti suara.

“...Itu bukan suara negara kita.”

Ksatria wanita di samping melaporkan. Sinyal suar dari masing-masing negara memiliki bentuk tersendiri, sepertinya yang kita lihat sekarang adalah suara sinyal yang tidak asing lagi bagi para ksatria wanita.

“Itu pasti suara dari pencuri. Pasukan Griffin di udara sepertinya sudah mulai kabur.”

Charlotte berspekulasi seperti ini. Tentara bayaran yang telah melawan ksatria udara dan griffin di udara mulai meninggalkan kastil.

“Apakah mereka menyerah menyerang rumah besar ini ...”

Satsuki tidak bisa membantu menggumamkan keraguan batinnya.

“Selama perang, setiap orang memiliki peran yang berbeda. Meskipun tujuan utama mereka jelas di sini, pasukan yang bertanggung jawab atas serangan itu telah dimusnahkan, dan sisanya tidak berdaya.”

Charlotte menjawab Pertanyaan Satsuki.

“Jadi, apakah mereka akan mati untuk rekan-rekannya yang

tinggal di sini?"

Satsuki menanyakan ini, mungkin karena dia pikir tidak ada gunanya menyelamatkan rekan-rekannya, atau dia berjaga-jaga terhadap mereka yang datang untuk menyelamatkan rekan-rekannya. karena dia tidak mengerti perang sehingga dia menanyakan itu. Jawabannya adalah Gouki, orang yang berpengalaman dan berpengalaman.

"Tentu saja, angkatan udara musuh mungkin juga datang untuk mengambil kembali rekan-rekan mereka, tetapi pada dasarnya misi mereka adalah untuk memblokir bala bantuan dan memastikan rute mundur. Jika mereka datang ke sini untuk menyelamatkan orang, mereka harus meninggalkan misi aslinya. Kecuali mereka Selain itu, kami telah menyiapkan tindakan balasan yang dapat menyelamatkan rekan-rekan jika mereka kehilangan jalan mundur, jika tidak, mereka tidak boleh datang untuk menyelamatkan orang. Itu sama saja dengan bunuh diri dengan tekad untuk mati. "

Baik di garis musuh atau di garis depan, pergi dan selamatkan rekan-rekan yang terjebak. Keduanya adalah perilaku yang sangat berisiko. Mereka yang datang untuk menyelamatkan orang mungkin juga menjadi objek yang menunggu untuk diselamatkan. Selain itu, jika seseorang meninggalkan pos mereka untuk menyelamatkan kaki tangan mereka, bagian depan dapat hancur dan pasukan sendiri akan menderita lebih banyak kerusakan.

Ini disebut melihat pepohonan tetapi bukan hutan. Jika Anda ingin menyelamatkan kaki tangan Anda, Anda harus terlebih dahulu mempertimbangkan apakah meninggalkan pos Anda akan

menyebabkan masalah, dan apakah Anda masih dapat mengamankan jalur evakuasi setelah menyelamatkan orang.

Orang yang menunggu untuk diselamatkan mungkin tidak puas, berpikir "Mengapa kamu tidak datang untuk menyelamatkanku!? Ini konyol! Bagaimana kamu bisa begitu kejam!?" Dan orang yang ingin menyelamatkan akan sangat tersentuh dengan pergi. kaki tangannya di belakang Menderita rasa bersalah dan tekanan. Tetapi karena mereka ingin berpartisipasi dalam pertempuran, kedua belah pihak hanya dapat memahami satu sama lain. Di medan perang, terkadang untuk menimbulkan dampak psikologis seperti ini pada musuh, musuh sengaja dibiarkan hidup dan hanya ditundukkan. Beginilah perang.

"Jadi begini..."

Satsuki mengangguk, wajahnya serius, tapi sepertinya dia mengerti.

"Tentara bayaran di udara mulai melarikan diri, yang juga berarti bahwa mereka tidak memiliki tindakan balasan untuk menyelamatkan rekan-rekan mereka. Sisanya harus diserahkan kepada pasukan di kota," kata Charlotte.

Detik selanjutnya

"Oh oh oh oh oh oh oh oh!"

Tiba-tiba terdengar semacam suara kicau.

◇ ◇ ◇

waktu sesaat sebelum suara diluncurkan.

Lokasinya adalah Sky Garden of the Royal City.

(Sungguh mengasyikkan. Singkatnya, tidak apa-apa...)

Sampai sekarang, Raja Francois dengan gugup mengamati pertarungan sengit yang terjadi di depan rumah besar Rio. Bahkan, dia masih menatap orang-orang di depan mansion.

Dilihat dari konfigurasi dan pergerakan musuh, targetnya seharusnya adalah mansion Rio, yang merupakan fakta yang jelas. Bukan hanya karena ini, hal-hal mengejutkan terjadi satu demi satu dalam waktu singkat, tidak heran raja tidak bisa berpaling dari rumah Rio.

Secara khusus, pada awalnya, Celia, Sarah, dan Alma adalah yang pertama memusnahkan puluhan monster kuat hanya dengan tiga orang. Tentara bayaran yang muncul kemudian melancarkan serangan sengit dengan kecepatan yang mencengangkan, dan bahkan para ksatria yang telah memperkuat stamina mereka melalui sihir tidak dapat mengimbanginya. Setelah itu, tiba-tiba seekor binatang besar muncul entah dari mana untuk menunjukkan kekuatannya dan bertarung melawan tentara bayaran. Kemudian, Alma ditikam dan Satsuki, yang juga seorang pahlawan, keluar untuk bertarung dari mansion ...

Kemudian, bahkan para putri keluar dari ruang depan. Kemudian, raksasa yang pernah menghilang muncul kembali. Sebagian dari monster pergi ke luar kota dan berkumpul di mansion. Ketika Celia dan Michun hampir jatuh ke tangan musuh dan menjadi sandera, sepasang pria dan wanita turun dari langit

dan mengalahkan tentara bayaran dengan keterampilan yang luar biasa kuat. Pada akhirnya, seseorang datang dengan menunggangi seekor burung raksasa...

Liku - liku tidak cukup untuk menggambarkan situasi ini. Tentu saja, raja tidak punya waktu untuk berpaling, dan bahkan ketika dia mengamati, dia mulai merasa tidak sabar dengan bawahan yang datang untuk melapor. Pada akhirnya, dia hanya menyerahkan komando bagian di luar mansion. kepada bawahannya.

(Menderita serangan skala seperti itu, dia bisa keluar dari masalah tanpa kerusakan yang jelas...)

Sebagai perwakilan dari sebuah negara, ada banyak hal yang harus dikonfirmasi olehnya. Tapi sekarang saya harus senang untuk melarikan diri.

(80% dari pembantu dari udara adalah kenalan Haruto. Anda dapat meminta detail setelah Haruto kembali, tetapi saya harus dapat berbicara atas nama terima kasih terlebih dahulu. Biarkan Charlotte memimpin barisan terlebih dahulu.)

Saat ini—

“Yang Mulia, pasukan musuh tampaknya sudah mulai mengungsi! Berani bertanya kepada Yang Mulia apakah Anda harus mengejarnya?”

Seorang ksatria buru-buru memberi tahu François.

“...Mengejar, tapi jangan kejar, kejar saja. Jika kerusakan meluas ke area metropolitan selama proses pengejaran, itu akan

merepotkan. Harus ada beberapa musuh yang tertangkap. Jika Anda perlu menginterogasi, orang-orang itu akan Untuk saat ini. Prioritas tertinggi adalah memastikan status korban dan merawat yang terluka.”

“Ya. Biar saya laporkan status korban. Meski banyak orang terluka, belum ada yang dipastikan meninggal.”

“Oh, sepertinya tentara kita terbunuh. Itu juga cukup ulet.”

Dibandingkan dengan bakat Rio, Mansion tidak dapat dihindari bahwa mereka tidak memadai secara emosional. Meskipun dia merasa begitu di dalam hatinya, raja tetap menunjukkan sikap bersyukur.

“Karena aksi angkatan udara musuh tampaknya hanya untuk mengulur waktu, akibatnya, tidak ada seorang pun di pihak kita yang terbunuh.”

Terlebih lagi, ini adalah kota kerajaan, dan ada banyak orang yang bisa melakukannya. menggunakan sihir penyembuhan. Kecuali satu terbunuh, yang terluka dapat segera diobati.

“Begitukah...”

“Selain itu, alasan mengapa skill si pencuri sangat cepat mungkin berhubungan dengan pedang yang mereka gunakan.”

Saat ksatria yang sekarang melaporkan tentang pedang sihir yang dilengkapi oleh tentara bayaran——

“Oh oh oh oh oh oh oh oh oh oh!”

Tiba-tiba terdengar suara kicauan.

Semua orang di taman langit terkejut. Tanpa alasan, semua orang merasa bahwa suara itu datang dari langit-

"Ada apa!?"

Banyak orang tanpa sadar mengangkat kepala mereka dan melihat ke langit.

".....Lalu, apa itu...?"

Apa yang dilihat Franço seolah-olah itu adalah tanda keputusasaan.

◊ ◊ ◊

### Pembunuh pahlawan.

Di zaman kuno, lebih dari seribu tahun yang lalu.

Sesuatu merenggut nyawa banyak pahlawan di era perang antara dewa dan iblis, jadi itu disebut "pembunuh pahlawan".

Bahkan para pahlawan terkenal dengan pedang ajaib di tangan mereka harus takut. Namanya adalah- ghoul.

"Oh oh oh oh oh oh oh oh!"

Jeritan mengerikan terdengar raja.

Itu terdengar seperti tangisan sedih.

Bukan undead yang masih berada di kota yang membuat suara ini, juga bukan griffin yang melayang di udara. Itu bahkan bukan penyihir kontrak Orphia, Ariel. Hell dan ifrita terluka parah, dan mereka masih dalam keadaan spiritual. Tapi ngomong-ngomong, makhluk sebesar itu tidak bisa membuat ruangan sekemas itu.

Jadi, apa sebenarnya itu?

"Ohhhhhhhhhhhhhhh!"

Sumber suara itu adalah ghoul, yang dikenal sebagai pembunuh heroik.

Adegan kembali ke alun-alun di depan rumah Rio.

" Hah ? Ini benar-benar aneh..."

Gouki mengerutkan kening dengan sedih, dan menatap ke langit.

"Lalu, apa itu...?"

Satsuki bertanya, seluruh tubuhnya gemetar. Di antara karakter di tempat kejadian, tidak ada yang tahu bahwa itu adalah monster yang sebelumnya disebut pembunuh pahlawan.

Jika Aishia hadir, bahkan jika dia tidak tahu bahwa lawannya adalah hantu yang dikenal sebagai pembunuh heroik, dia harus bisa menebak bahwa hal ini ada hubungannya dengan Reiss. Karena Acie pernah bertarung dengan pembunuh heroik ini.

Itu di Rodania. Setelah memahami petunjuk Lucius, Rio meninggalkan semua orang dan memulai perjalanan ke Kekaisaran Proxia dan Kerajaan Paladia. Selama periode ini, ketika Christina dan Flora diculik, di sisi lain, di Rodania, Reis muncul di depan Celia. Pada saat itu, Aishia yang menjaga Celia dalam keadaan roh, pergi untuk melacak Reiss, sehingga Reiss mengundang sejumlah besar monster dan ksatria tulang untuk menyerang Aishia.

Dan ksatria tulang terakhir yang bertarung dengan Assia adalah

pembunuh pahlawan yang sangat kuat. Tidak seperti monster lain, pembunuh heroik tidak meninggalkan batu ajaib setelah dikalahkan, itu adalah keberadaan yang membingungkan. Saat itu, Reis berada di antara ghoul, berpura-pura dirobohkan, menyamarkan kematiannya sendiri. Meskipun Aishia memainkan kekuatan yang luar biasa pada saat itu dan meraih kemenangan besar, tapi...

ini tidak berarti bahwa pembunuh heroik itu tidak memiliki kekuatan.

Di era perang antara dewa dan iblis, banyak orang kuat diciptakan. Dalam konteks era itu, dinobatkan sebagai pahlawan pembunuh yang menakutkan bukanlah orang biasa. Justru karena banyak pria kuat yang dilengkapi dengan pedang ajaib telah mati di tangan hantu satu demi satu, hantu disebut pembunuh pahlawan. Nama "Hero Killer" berarti monster jenis ini membutuhkan beberapa hero untuk ditantang pada saat yang sama agar berhasil di crusade.

Tubuh pembunuh heroik setinggi sepuluh meter, sangat besar, bahkan tauren terlihat pendek di depannya. Dilengkapi dengan pedang satu tangan besar yang panjangnya beberapa meter, serta perisai dan baju besi yang kuat, juga memiliki sayap di punggungnya dan terlihat seperti iblis atau malaikat jatuh. Ghoul adalah monster seperti itu.

Hari ini, ksatria kerangka seperti itu sedang melihat ke bawah ke tanah sekitar seratus meter di atas tanah. Matanya suram dan seram, seolah penuh kebencian.

Orang-orang di seluruh ibukota kerajaan telah menyaksikan sosok pembunuh yang heroik.

“..char, bisakah itu ditangani oleh pasukan di kota?”

Bahkan jika melayang di ketinggian, hantu itu masih memiliki perasaan keberadaan yang luar biasa. Angin gemetar bertiup di wajahmu. Satsuki menatap benda itu dan bertanya dengan gemetar.

Seperti yang dikatakan Charlotte sebelumnya, "Tentara bayaran di udara mulai melarikan diri, menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki sarana untuk merebut kaki tangan mereka. Sisanya akan diserahkan kepada pasukan di kota," tanya Shayue. Namun, dia tidak bermaksud menggoda Charlotte ketika dia mengatakan itu. Jika memungkinkan, yang terbaik adalah membiarkan pasukan di kota menanganinya-ekspresi Sha Yue sepertinya berarti ini.

“...Seharusnya tidak mungkin.”

Charlotte memiliki ide yang sama, tapi dia yakin itu tidak mungkin. Untuk mengalahkan monster seperti itu, dibutuhkan kekuatan orang-orang di sini.

Pada saat ini—

"Benda itu menatap kita dengan jelas, itu benar-benar lucu."

Gouki memandang pembunuh heroik di langit, mengangkat sudut mulutnya, dan menunjukkan senyum nakal di wajahnya.

“Eh, tidak, tidak, sama sekali tidak menarik!”

Satsuki berteriak panik.

"Serahkan pada saya untuk menghadapinya. Setelah semua, saya tidak tahu apa yang lawan akan melakukan. Lebih baik bagi anak-anak untuk mengatur hambatan dalam fokus belakang dan pada pertahanan."

"Tuanku, mengapa Anda ingin menjadi pahlawan sendirian? Tentu saja aku juga. Mari kita tangani bersama."

Gouki penuh semangat juang, dan Kayoko mengikutinya dan berdiri di sampingnya.

Namun, meskipun kamu mengatakan aku seorang pahlawan, kamu sendiri sangat ingin mencoba, bukan?"

Gouki memandangistrinya, Kayoko, dan mencibir di sudut mulutnya.

"Tentu saja. Tuan Haruto tidak ada di sini. Kali ini adalah waktu untuk menguji nilai kita yang sebenarnya. Jika kita tidak keluar semua sekarang, kapan kita akan menunggu?"

"Tentu saja. Hanya dengan melindungi semua orang yang hadir kita bisa mampu melakukan yang terbaik melawan Tuan Haruto . Kesetiaan. Bagi kami, ini adalah pertarungan nyata baginya. Monster ini datang tepat, dan memenuhi syarat untuk menjadi musuh kami. Saya tidak bisa memintanya!"

Gouki mengangkat pisau, mengarahkannya ke langit, dan bersumpah dengan berani. Deru benda itu di langit begitu keras hingga membuat jantungnya berhenti berdetak, dan perasaan keberadaan yang tidak menyenangkan membuat semua orang semakin tidak bisa bergerak. Hanya Gouki dan Kayoko yang

tampaknya tidak bergeming sama sekali. Namun, ekspresi keduanya tampak menginspirasi orang lain.

“...Aku juga ingin bertarung!”

Sarah adalah orang pertama yang menjadi sukarelawan.

“Aku juga ingin bertarung.”

“Tentu saja, aku juga.”

Celia dan Orphia juga merespon satu demi satu.

Tidak, tidak, tidak, gadis-gadis harus berkonsentrasi pada pertahanan dari belakang. Springer tidak ada di sana, jika Anda memiliki sesuatu untuk berjaga-jaga, itu akan mengerikan. ”

Gouki dengan cepat membuat mereka putus asa dan mencegah mereka berpartisipasi dalam pertempuran. Tapi—

“Itu karena dia tidak di sini untuk bertarung!”

“Yah, itu benar!”

Sarah dan Orphia tegas dan menolak untuk menyerah.

“Mmm ...”

Gouki masih ragu-ragu. Jadi Celia melanjutkan untuk membujuk.

“Karena Haruto tidak ada di sini saat ini, kita harus berjuang bersama untuk mengatasi kesulitan ini. Jika saat ini, saya hanya dilindungi oleh orang lain, saya akan selalu menjadi objek perlindungan bagi Haruto ... Saya ingin membuktikan bahwa Aku sama sekali bukan orang yang selalu dilindungi. Aku tidak ingin

ditinggalkan oleh Haruto karena kelelahanku, dan semakin menjauh darinya!"

Tekad yang aku ungkapkan saat menghadapi Lucci dan yang lainnya tadi. , bahkan Wajah musuh yang kuat seperti pahlawan pembunuh tidak berubah.

"Ya. Saat ini, satu-satunya orang yang bisa bertarung bersama Haruto dalam arti sebenarnya hanyalah Master Aisiya. Jika mereka berdua ada di sini, Haruto pasti akan membiarkan Aisiya tetap tinggal untuk melindungi kita dan pergi sendiri. Pergi dan kalahkan monster-monster itu. Namun, itu terlalu sepi untukku, dan itu akan membuatku sedikit enggan."

"Itu benar. Meskipun dia tahu bahwa dia baik untuk kita, aku masih berharap dia bisa lebih mengandalkan kita."

"Benar!"

Sarah dan Orphia terus menceritakan kebenarannya. Mengatakan ini untuk mendorong diri saya sendiri pada saat yang sama. Bagaimanapun, motif bertarung mereka sangat jelas, dan mereka bahkan tidak perlu membicarakannya.

Situasi saat ini adalah pertarungan pertama bagi Rio untuk setia pada Gouki dan Kayoko. Bagi para gadis, itu adalah pertempuran pertama melawan musuh kuat yang belum pernah terjadi sebelumnya tanpa Rio dan Aishia.

"Tuanku. Sebagai orang yang lebih tua, aku tidak boleh merusak ambisi para gadis."

"...Itu benar. Itu mengingatkanku pada masa lalu. Aku dulu

membuat tuntutan yang sulit dari Tuan Ayame ." Gouki akhirnya mengerti niat ketiga orang itu.

"Ngomong-ngomong, jika kamu ingin bertarung sampai mati dengan hal semacam itu di udara, kamu pasti masih membutuhkan bantuan Ariel. Mari kita terima bantuan mereka dengan tenang."

Kayoko melanjutkan menasihati Gouki.

"Yah, aku berjanji pada semuanya. Kalau begitu, mari kita kalahkan orang itu bersama-sama."

Jadi semua orang mengambil keputusan.

"Miharu. Ifrita dan Hell akan meminjamkan dulu, dan kamu akan tinggal bersama mereka di tanah untuk bertahan. Aku akan meminta mereka untuk membuat penghalang magis, dan kamu akan memberi mereka kekuatan magis, oke? Ini bukan hanya untuk maju. Serangan adalah pertempuran. Pertahanan juga merupakan tugas yang sangat penting, dan hanya Anda yang dapat memikul tanggung jawab yang begitu berat."

Dalam menghadapi musuh yang kuat seperti pahlawan pembunuh hantu, Anda tidak bisa hanya mempertimbangkan pelanggaran. Sarah menunjuk Miharu, yang memiliki kekuatan sihir yang cukup, sebagai pusat pertahanan.

"...Baiklah, serahkan padaku."

Miharu benar-benar tidak menyangka dia memiliki kemampuan untuk melawan musuh yang muncul di udara. Mengetahui bahwa dia tidak cukup kuat, ekspresi Miharu terlihat

sedikit kesepian. Meski begitu, tidak ada gentar atau pengecut dalam tanggapannya. Pastikan untuk mencoba yang terbaik untuk melakukan apa yang dapat Anda lakukan - suaranya penuh dengan tekad yang kuat.

"Lagi pula, tentara bayaran juga dapat mengambil kesempatan untuk kembali dan menyerang. Hanya Latifa dan Satsuki yang bisa melawan mereka. Tolong tinggal dan lindungi semuanya!"

Kemudian Sara menginstruksikan Latifa dan Satsuki untuk tetap tinggal.

"Ya!" "...Oke!"

Keduanya membuat ekspresi mereka lurus dan mengangguk sebagai jawaban. Di sisi lain-

"..."

Pembunuh pahlawan itu masih di udara, dengan aragan melihat ke bawah ke tanah.

"Monster itu...kenapa tidak mendarat?"

Flora bingung. Pertanyaannya masuk akal, dan jika dia benar-benar berniat untuk menyerang, dia seharusnya sudah turun ke tanah sejak lama.

"Meskipun monster yang muncul sebelumnya telah sewenang-wenang di kota, tindakan mereka jelas mendukung tentara bayaran. Meskipun aku tidak tahu metode apa yang mereka gunakan, sudah pasti Karakter yang berkolaborasi bersembunyi di kegelapan dan memanipulasi monster itu. Jika ini masalahnya,

monster itu tidak bertindak sekarang, mungkin untuk menghindari penyebaran ke rekan-rekan yang masih di tanah."

Christina mengamati situasi di sekitarnya dan berspekulasi seperti ini. Karena semua orang tidak punya waktu untuk mengumpulkan tentara bayaran yang jatuh di tempat yang sama, mereka masih tergeletak berserakan di mana-mana. Christina percaya bahwa jika pahlawan pembunuh mendarat sekarang, tentara bayaran yang sedang koma ini mungkin akan terpengaruh.

Namun, bagaimanapun juga, lawannya adalah monster, dan tidak mungkin untuk memprediksi tindakan apa yang akan diambilnya. Tidak ada yang tahu kapan keheningan saat ini akan berlangsung. Saya tidak tahu metode apa yang akan digunakan monster itu untuk menyerang. Mungkin belum ditembak, karena alasan lain yang tidak diketahui. Tidak ada cukup kecerdasan sekarang.

Meski begitu, Anda tetap harus membuat pilihan.

"Jika monster dibiarkan berkeliaran di tanah, rumah besar dan kota kerajaan Haruto-sama mungkin akan rusak. Itu adalah konsekuensi yang tidak diinginkan oleh siapa pun. Aku berniat untuk mengambil inisiatif. Semuanya..."

Pilihan pertama adalah Gouki .

"Lakukan saja. Orphia , tolong datang ke Ariel."

"Yah, semuanya cepat naik di punggung Ariel! Juga, Nona Celia, tolong gunakan ini untuk mengisi kembali kekuatan sihir."

Orphia memimpin semua orang untuk naik di punggung burung

raksasa itu. Pada saat yang sama, Orphia menyerahkan batu penyihir kepada Celia. Celia segera mengerti apa itu, dan berterima kasih kepada Orphia.

“Terima kasih!”

Dalam pertempuran sebelumnya, Celia telah mempertahankan penghalang, dan sihirnya telah mencapai titik terendah. Di tengah pertempuran, dia bahkan harus menggunakan kekuatan sihir dari Batu roh yang diberikan kepadanya oleh Rio untuk mempertahankan sihirnya. Saat ini, ada batu penyihir baru untuknya untuk mengisi kembali kekuatan sihirnya, yang sangat diinginkannya.

“Kalau begitu, ayo pergi!”

Gouki memberi perintah, dan Ariel mulai terbang ke atas.

Di sisi lain, ksatria kerangka yang tampak seperti malaikat jatuh, yang jauh di langit, tampaknya telah menunggu kesempatan ini.

“Oh oh oh oh oh oh oh oh!”

Itu meraung dengan megah, mengejutkan suasana seluruh kota kerajaan.

“Biarkan aku dan Orphia menyerang dari jarak jauh dulu, dan uji situasinya.”

Setelah saling memandang dengan Orphia, Celia menyarankan demikian.

Pertarungan jarak dekat adalah tanggung jawab Gouki dan Kayoko dan Sarah.

Karena metode pertarungan masing-masing pasangan sudah jelas, kelompok itu dengan cepat menetapkan peran.

Kemudian—

"Aku akan menggunakan sihir perantara terlebih dahulu untuk mengendalikan orang. Orphia mengamati reaksi lawan dan meluncurkan sihir skala besar tergantung pada situasinya."

"Ya!"

""Spelling Seven•Magic Bombardment Magic"."

Tiba-tiba, Tujuh lingkaran sihir muncul di kepala Ariel dalam penerbangan. Setelah beberapa saat, lingkaran sihir mengunci target, dan tujuh sinar cahaya dipancarkan secara berurutan.

Tembakan artileri yang digunakan untuk menyambut lawan ini memiliki kekuatan yang dahsyat, bahkan seorang petarung yang telah diperkuat staminanya melalui pedang ajaib akan langsung jatuh setelah dia memakan satu tembakan, dan dia tidak bisa lagi bertarung. Tapi—

(Sepertinya—tidak akan menghindar?)

Pembunuh pahlawan tidak menghindar atau menghindar .

"..."

Itu hanya dengan tenang mengangkat perisai di tangannya untuk memblokir penembakan berikutnya.

"Tidak, tidak..." Saat melakukan tembakan kelima dan keenam, Celia sangat terkejut hingga tidak bisa berbicara. Meskipun pembunuh heroik agak mundur di udara karena benturan, dia

terkena beberapa sihir artileri tingkat menengah dari depan, tapi itu tidak sakit sama sekali. Tidak heran Celia sangat terkejut.

Akhirnya, Celia melepaskan tembakan ketujuh. Pada saat yang sama—

“Bagaimana dengan ini!?”

Orphia menunggangi punggung Ariel dan menembakkan panah cahaya besar. Untuk berkonsentrasi menyempurnakan kekuatan sihir yang digunakan dalam serangan itu, dia tidak menggunakan mantra penyihir terbang untuk membuat dirinya terbang. Panah ringan yang dia tembakkan lebih besar dari setiap tembakan peluru oleh Celia sebelumnya.

“Hmm!”

Kali ini, pahlawan pembunuh tidak memblokir serangan dengan perisai di tangannya, melainkan melambaikan perisai dan membuang pelurunya. Meski dari segi hasil, itu tidak rusak, tapi—

“Jadi...sepertinya dia percaya diri dengan kemampuan bertahannya. Tapi untuk itu, kekuatan pukulan ini masih sangat kuat sehingga harus dibuang dengan perisai. To the point.”

Gouki menafsirkan tindakannya dengan cara ini.

(Serangan Orphia sama kuatnya dengan sihir tingkat tinggi. Dengan kata lain, untuk menyebabkan kerusakan pada musuh ini, saya juga harus menggunakan sihir serangan tingkat tinggi.)

Celia segera membuat daftar yang tersedia di pikirannya. Daftar sihir.

"Namun, dari sudut pandang ini, perisai dan baju besi keduanya menghalangi,"

kata Kayoko , dan menghela nafas kesal.

" Aku takut mantra serangan yang diluncurkan dari jarak jauh tidak akan menembus perisai. Tentu saja, lawan tampaknya menghindari serangan jika perlu. "

Wajah Sarah tampak keras memikirkan kesulitan lawan dengan jarak jauh. serangan Beralih ke bermartabat. Sementara itu, Ariel terus naik, terbang ke ketinggian yang lebih tinggi dari pahlawan pembunuh.

"Pokoknya, cukup untuk memahami betapa uletnya orang ini. Kita telah melihat bagaimana ia mengatasi serangan mantra dari jauh. Lalu, mari kita lihat lebih dekat bagaimana ia mengatasi pertempuran jarak dekat. Beri tahu aku dulu!"

Setelah berbicara, Gouki melompat dari punggung Ariel dan berlari di udara, mendekati pembunuh pahlawan dari atas. Ketika pihak lain memperhatikan tindakannya-

"..."

Kedua mata itu bersilangan.

"Orang ini lebih besar dari dekat, sangat besar!"

Tinggi lawan setidaknya hampir sepuluh kali lebih tinggi dari miliknya, tetapi Gouki tertawa gembira dan bergegas ke depan tanpa bergeming.

Itu adalah pembunuh pahlawan yang memegang senjata

terlebih dahulu. Pedang satu tangan yang dipegangnya panjangnya beberapa meter, dan Gouki tidak bisa dibandingkan dengannya dalam hal jangkauan serangan. Gouki mengerti ini, tetapi masih bergegas menuju musuh.

(Reaksinya cukup cepat, tujuannya cukup akurat, dan kecepatannya cepat. Tapi...)

Gouki melompat ke udara, menghindari serangan itu. Pedang pembunuh heroik itu mengayun tepat di bawahnya, dan tekanan angin menyebabkan tubuh Gouki melayang ke atas.

"Lihat betapa sulitnya bagian-bagian yang tidak dijaga!"

Gouki mencoba menyerang leher pembunuh heroik dari celah antara helm dan baju besi. Namun, pembunuh pahlawan tidak akan membiarkannya berhasil dengan mudah, dia melambaikan perisainya ke atas, mencoba menerbangkan Gouki, yang mendekat di depannya.

"Tentu! Perisai ini benar-benar rumit."

Gouki menggunakan keuntungan menjadi jauh lebih kecil daripada pembunuh pahlawan dan dengan cepat menghindari pukulan itu. Kemudian, dia mundur dulu ke sekitar Ariel. Dan kemudian—

"Hanya berbicara tentang kecepatan reaksi dan gerakan, kita bisa mengatasinya. Namun, pedang dan perisai yang dilengkapi dengan tubuh besarnya sangat merepotkan, dan pertahanannya cukup kuat. Jika harus dikalahkan dengan sihir dari jarak jauh., Pertama-tama kita harus membiarkan kita bergerak, mengganggu

perhatiannya, dan menjatuhkannya dengan mantra yang kuat ketika tidak punya waktu untuk bertahan dengan perisai."

Gouki mengatakan strategi yang dia pikirkan.

"Atau aku dan Orphia dapat menggunakan sihir untuk menghancurkan perisainya, dan kemudian kamu dapat menyerang bagian-bagian yang tidak dilindungi oleh armor. Ini sepertinya berhasil."

Celia juga mengusulkan strategi lain yang layak.

"Haha, pasti sangat senang. Aku juga merasa senang ketika memikirkan untuk memotong tubuh yang begitu keras dan besar. Namun, memang benar bahwa aku belum melihat kekurangan yang jelas di dalamnya. Tidak peduli apa, mari kita lanjutkan. Jelajahi tindakan dan kelemahan orang ini!"

Kata Gouki, mendekati pahlawan pembunuhan itu lagi.

"Aku pergi juga."

"Aku juga, ayo!"

Kayoko dan Sara juga melompat dari punggung Ariel. Akibatnya, pertempuran lima pembangkit tenaga listrik untuk menantang pembunuhan heroik secara resmi dimulai.

## Bab 6

### Pedang angin

Waktu kembali ke sebelum pahlawan pembunuhan akan segera muncul.

Pasukan yang dipimpin oleh Yalein telah berada di udara untuk melawan kekuatan tempur penerbangan musuh. Setelah melihat suar muncul, mereka mulai mundur dari kota.

" Lari ! Lari ! Jika kamu tertangkap, tidak ada cara untuk mengirim seseorang untuk menyelamatkannya!"

Arein sendiri tetap di belakang dan mendesak rekan-rekan lain yang masih terbang di belakang untuk pergi sesegera mungkin.

(Sialan, aku berkorban begitu banyak, bahkan...)

Pada akhirnya, aku masih gagal menangkap sandera. Tujuannya tidak tercapai, dan sekarang saya harus mundur. Tidak mendapatkan hasil apa pun, misi ini tidak diragukan lagi merupakan kegagalan bagi tentara bayaran.

Saat penyerangan dimulai, sebanyak lima puluh orang menyerang kota Gallarc. Sekarang kita akan mundur, tetapi jumlah orang kurang dari setengah.

Dengan kata lain, kelompok tentara bayaran kehilangan setidaknya 25 mitra kuat kali ini, serta pedang sihir tiruan yang mereka pakai. Bagi Flying Lions, ini adalah kerugian besar yang tidak bisa diabaikan. Memikirkan hal ini, Arein mengerutkan kening dengan depresi dan ketidakberdayaan.

(Alangkah baiknya jika Anda setidaknya bisa menyelamatkan rekan-rekan di sisi lain mansion ...)

Meskipun tidak semua orang masih hidup, tetapi pada awal retret, Jalain melihat beberapa orang ditangkap oleh para ksatria.

Namun, bukan tugas yang mudah untuk menyelamatkan kaki tangan. Di awal serangan mendadak, karena monster yang diberangkatkan lebih dulu, penjaga di kota berantakan, dan Reiss didukung oleh udara di jalan, jadi tidak sulit untuk mengganggu lawan. Namun, banyak waktu telah berlalu sejak serangan dimulai, dan Arein dan yang lainnya juga mundur, dan pasukan pertahanan kota Gallarc juga harus diatur. Bahkan jika tentara bayaran yang tersisa segera kembali ke serangan itu, mereka pasti akan dikepung.

Bahkan, belasan meter di belakangnya, ada juga ksatria udara dari Kerajaan Gallarc yang mengikuti.

(Saya hanya bisa meninggalkan mereka, ini menarik...)

Arein meyakinkan dirinya sendiri seperti ini.

Pada saat ini...

"Oh oh oh oh oh oh oh oh oh!"

Tiba-tiba, seluruh suasana raja kaget. Lalu

"Hah!? Whoa !" Arein kaget, dan seluruh tubuhnya bergetar. Griffin yang dia tunggangi juga tampak ketakutan, dan posturnya sangat jatuh saat terbang.

"Jadi, apa itu ..."

Apakah itu Arein yang melarikan diri dan yang lainnya, atau ksatria kosong dari Kerajaan Gallarc yang mengejar mereka, kedua belah pihak benar-benar melupakan keberadaan satu sama lain dalam waktu singkat ini. Karena sosok ksatria tulang yang muncul di langit sangat menarik perhatian semua orang.

"...Apakah itu juga monster yang dikendalikan oleh Lord Reiss ? Namun, dalam pertemuan pertempuran sebelum serangan, tidak disebutkan mengirim monster seperti itu..."

Di mata tentara bayaran seperti Arein, surga Tulang ksatria-pembunuh pahlawan juga merupakan keberadaan yang tak terduga. Namun, mereka tahu siapa yang memanipulasi monster itu dalam serangan ini. Oleh karena itu—

"Meskipun aku tidak mengerti situasinya semua pengejar digertak . Ini adalah kesempatan bagus. Ayo kabur sekarang!"

Arein n pertama-tama berubah pikiran dan fokus pada pelarian. Untungnya, pasukan pengejar tampaknya khawatir akan merusak kota raja, jadi mereka berbalik satu demi satu dan berhenti mengejar.

Setelah beberapa menit, semua tentara bayaran yang mundur akhirnya melarikan diri ke luar kota kerajaan.

" Hah ..." Arein dan yang lainnya mendarat di samping mata air di hutan di pinggiran kerajaan. Ini adalah tempat pertemuan yang diputuskan sebelumnya Setelah pertempuran hari ini selesai, semua orang akan datang ke sini untuk berkumpul. Begitu Jalen turun dari punggung Griffin, dia merasa lelah dan jatuh ke tanah. Yang lain juga tidak punya tenaga untuk berbicara, mereka hanya

menghela nafas lelah. Saat ini—

"Yah, sepertinya kamu kehilangan banyak orang."

Reiss segera turun dari langit. Tentara bayaran yang melihat sekeliling pada jumlah yang jauh lebih sedikit berkata kepada Arein.

"Tuanku ..."

"Saya tahu Anda tidak mencapai tujuan Anda."

"..."

Alasan untuk alasan segera muncul di benak Arein, tetapi dia hanya mengerutkan kening dan diam. Tentara bayaran lainnya juga tidak berbicara, ekspresi mereka agak pahit.

"Aku tidak bermaksud menuduhmu. Baik kamu dan pasukan yang bertanggung jawab untuk menyerang mansion telah bekerja dengan baik. Ada lima puluh tentara bayaran yang luar biasa yang dilengkapi dengan pedang sihir, meskipun hanya 20 dari mereka yang pergi untuk menyerang mansion. Itu juga pertempuran yang cukup besar. kekuatan, cukup untuk menyerang kota kerajaan dari negara besar dan menyebabkan kerusakan. Oleh karena itu, saya juga berpikir bahwa kekuatan tempur seperti itu sudah cukup. Orang yang salah perhitungan adalah saya. Saya tidak menyangka bahwa pertahanan di sisi mansion lebih kuat dari yang diharapkan Selain itu, ada juga banyak bala bantuan yang tidak terduga."

Reiss dengan berlebihan mengangkat tangannya, seolah berkata, "Tentu saja aku tidak bisa berbuat apa-apa."

"Karena itu, aku harus memanggil hal semacam itu."

Reiss berkata, melihat ke arah langit di atas arah ibukota. Di ujung yang jauh, Anda dapat melihat pembunuh heroik bertarung dengan Gouki dan yang lainnya.

"Itu benar-benar kamu...?"

"Tepat."

Reiss mengangguk, tanpa ada niat untuk menyembunyikannya.

"..."

Arein tidak bermaksud mengkritik Kebohongan. Tapi aku masih tidak bisa menahan diri untuk berpikir, karena ada monster kuat yang tersedia, mengapa tidak mengirimkannya dari awal, atau pada tahap lebih awal? Bukan hanya dia, tetapi ekspresi tentara bayaran lainnya sepertinya berpikir begitu. Wajah para tentara bayaran dipenuhi dengan kebingungan, jadi Reiss mulai menjelaskan.

"Aku tidak ingin dia bertarung di tempat seperti itu. Sekali aku mengorbankan benda itu, aku akan menderita kerugian yang cukup besar."

Dengan kata lain, Rio akan mengetahui fakta bahwa Reiss masih hidup.

Reiss menyamarkan kematiannya sendiri, membuat Rio dan yang lainnya mengira dia sudah mati. Poin ini, Reiss juga menjelaskan kepada Arein dan yang lainnya sebelumnya.

Namun, dia tidak menjelaskan metode penyamaran yang

spesifik yaitu membiarkan pembunuh heroik menyamar sebagai dirinya sendiri dan dikalahkan oleh Aishia. Karena itu, dia tidak menjelaskan apa yang dia maksud dengan apa yang disebut kerugian itu.

“...Lalu, kenapa kamu mencari sesuatu seperti itu?” tanya Arein. Implikasinya, kenapa sekarang dibiarkan maju berperang lagi?

“Serangan ini membuatku menyadari fakta bahwa ada banyak orang yang cakap dan orang asing di sekitar ksatria hitam, yang pasti akan menghalangi rencanaku. Karena para sandera tidak dapat ditangkap, setidaknya orang-orang yang mungkin menjadi penghalang harus dihilangkan terlebih dahulu. Ada alasan lain, aku harus bertanya padamu.”

“Tolong?”

“Pedang ajaib di tangan Lucci adalah peninggalan kaptenmu. Itu pasti sangat penting bagimu. itu kembali, kan? Jadi, tolong segera berangkat untuk membawa Lucci dan pedang ajaib di tangannya.”

Reiss menjelaskan permintaannya.

“Tapi...jika mungkin, tentu saja kami ingin menyelamatkannya. Tetapi dalam situasi saat ini, jika dia terbang kembali ke kota, dia pasti akan menjadi sasaran pasukan di kota! Meskipun sesuatu seperti itu muncul di monster besar, mereka masih harus waspada terhadap agresi dari luar. Bukankah ini meminta kita untuk mati!?”

Arein buru-buru menentang.

"Gunakan ini."

Reiss mengeluarkan sebuah batu yang bersinar seperti permata dari tangannya.

"Ini..."

"Biasanya ketika kamu membutuhkannya, kamu akan menggunakannya. Ini adalah kristalisasi transfer yang dibuang ketika kamu habis. Selama kamu menggunakan ini, kamu harus bisa mendekati mansion. .Lalu gunakan yang lain. Kristal transfer lolos, ambillah."

"Kapan kamu ...?"

"Baru saja saya melihat Lucci dan yang lainnya dalam situasi berbahaya, dan suasanya cukup tidak menguntungkan. Untuk amannya, saya mengambil keuntungan dari kekacauan untuk memasang batu di dekat mansion dan mengatur koordinat tujuan transfer. ."

"Ternyata jadi seperti ini..."

Arein bergumam kagum.

"Aku meminta orang itu untuk tetap di udara dan bertarung sebanyak mungkin, jadi pasukan musuh utama harus dikumpulkan di udara. Di darat—yaitu, pertahanan mansion relatif lemah."

Setelah berbicara, Reis bangkit. Sudut mulut menyeringai.

"...Jika suasanya memungkinkan, bisakah aku menyelamatkan

partner yang lain bersama-sama?"

"Kamu juga tahu bahwa transfer crystal sekali pakai hanya dapat memindahkan hingga enam orang. Oleh karena itu, kita harus menyelamatkan semua yang tersisa di mansion. Manusia tidak mungkin Di bawah premis ini, jika Anda masih punya cara, saya tentu tidak keberatan. Namun, prioritas utama untuk didaur ulang adalah pedang ajaib Lucci dan Lucius. Jika untuk sementara rakus, itu tidak dapat didaur ulang. Tujuannya adalah sama saja dengan membuang kristalisasi transfer yang berharga. Tidak hanya itu, jika jatuh ke tangan musuh dan membiarkan musuh menggunakannya secara terbalik, itu tidak akan

sia - sia . Saya harap Anda bisa mengerti. membawanya. Dia mengatakannya lagi dan lagi ketika dia mengembalikan apa yang dia inginkan.

Jadi—

"...Mengerti, aku akan pergi. Tidak ada alasan untuk tidak pergi. Aku akan segera mengatur pasukan penyerang dan segera berangkat."

Jalain mengambil kristal transfer dari Reiss.

☆☆☆

Di sisi lain, di langit di atas ibukota.

Pertempuran antara Gouki dan yang lainnya dan pembunuhan pahlawan sangat sengit. Sebagai penyerang, Gouki, Kayoko dan Sara bergerak cepat di udara, mengelilingi pembunuhan pahlawan.

Metode bertarung para pahlawan pembunuh adalah pertarungan jarak dekat. Kekuatan, kecepatan, dan keterampilan pedang semuanya cukup tinggi.

“Benar saja, dari segi kemampuannya sebagai pendekar pedang saja, skill orang ini cukup tinggi. Kemampuan bertahan dengan perisai juga sangat murni dan tidak bisa dihancurkan. Lebih sulit untuk menembus pertahanannya dari depan. Mungkin memang begitu. berurusan dengan itu. Lebih baik fokus untuk menarik perhatian ketika kamu berada dalam suatu situasi.”

Gouki yang saat ini bertarung dengan pembunuh pahlawan secara langsung.

Pembunuh heroik mengadopsi postur yang mantap dan mantap, dan melakukan pertempuran jarak dekat dengan perisai dan pedang di tangannya. Tampaknya tidak berarti serangan jarak jauh, tapi

“Yah ah ah ah!”

Hanya mengangkat gelombang perisai, bertiup angin kencang bisa. Memegang pedang besar, akibatnya juga bisa menyebabkan badai.

“Terima ini !”

Gouki melompat ke udara beberapa kali dan lolos dari jangkauan pengaruh badai. Pada saat ini, Sarah berjalan di sekitar pembunuh heroik dan menyerang.

“Terima ini !”

Belati Sarah diarahkan ke helm sang pahlawan pembunuh. Dalam sekejap, kepalanya tertutup es, dan dalam waktu singkat tertutup es batu besar. Tapi—

"Uhhhh ...!"

Hero killer itu tidak bergeming sama sekali, gerakan menyerangnya juga tidak berhenti. Dia melambaikan tangannya dengan keras, mencoba menampar Sarah di depannya.

"!"

Sarah melompat mundur pada saat kematianya, dan menjauhkan diri dari pembunuh heroik. Meski kepala si pembunuh heroik membeku, penglihatannya sepertinya tidak terpengaruh sama sekali, dia segera mengayunkan pedangnya dan menebas ke arah Sarah yang sedang mundur.

"Woo...Di mana mata orang ini!?"

Sarah melompat dan menghindari pedang. Mengendarai angin kencang yang bertiup dari pedang besar yang lewat tepat di bawah, seluruh tubuhnya berputar dan terbang ke atas. Dia berteriak begitu. Pada saat ini—

"Hei!"

Orphia terbang sendiri kali ini, terbang di udara, sambil terus-menerus menembakkan beberapa panah cahaya tebal. Kekuatan setiap panah setara dengan sihir serangan menengah, berputar seperti rudal pelacak, berkumpul menuju kepala hantu dari segala arah. Tapi...

"...!"

Bahkan jika kekuatan pertahanan dinding tembaga dan dinding besi terkena serangan dengan kekuatan yang sama dengan sihir perantara, itu tetap tidak sakit. Pembunuh heroik itu memutar tubuhnya dengan hebat dan secara bersamaan melambaikan perisai di tangannya. Dengan satu gelombang, dia menyapu tembakan panah cahaya dari jarak jauh. Namun, gelombang serangan Orphia ini sebenarnya memiliki tujuan lain.

""Sihir Penembakan Sihir Luar Biasa"."

Celia menunggangi punggung Ariel, mengirimkan tembakan sihir besar ke kepala hantu yang membeku. Ini adalah sihir serangan superior yang sederhana dan kuat, intensitasnya hampir sama dengan jumlah semua panah cahaya yang baru saja ditembakkan Orphia.

Namun, sepertinya semua serangan tidak bisa lepas dari mata si pembunuh, dan tubuh bagian atasnya tertekuk ke belakang, dengan mudah menghindari tembakan.

"Kalau begitu...!"

Kayoko mengulurkan cambuk dari Kodachi di kedua tangannya dan melilitkannya di kepala pembunuh sang pahlawan. Segera setelah itu, dia menarik Kodachi kembali dengan kuat dengan kedua tangannya, dan tubuhnya juga sedikit bersandar.

"Tuanku!"

"Yah! Di mana-mana • Pedang Ninotta • Langit Berkedip!+"

Gouki sudah berputar ke belakang tanpa menyadarinya, dan dalam sekejap dia maju sekitar tiga puluh meter, menebas ke arah belakang si pembunuh heroik.

Karena kinerja pisau ini, kekuatan dasar Gouki juga telah meningkat pesat. Pedang ini sangat kuat sehingga bahkan tubuh besar dari pahlawan pembunuh mencondongkan tubuh ke depan. Dengan sekejap, retakan kecil terpotong di baju besi di punggungnya. Tentu saja, Gouki juga memperha ikan ini.

"Terus menyerang!"

Ghoul, yang membela dengan tidak senonoh, mencondongkan tubuh ke depan, dan ini saat yang tepat untuk mengejarnya. Orphia segera mengikuti pendaratan dan menembakkan panah, semuanya mengenai kepala ghoul kali ini.

"Terima ini!."

Sarah juga memadatkan kekuatan sihir, membentuk es batu sepanjang sekitar dua meter di ujung depan belati, mengubah belati menjadi pedang besar, dan menghancurkannya dari kepala pembunuh heroik.

Pukulan ini menyebabkan kepala pembunuh heroik itu terkulai dalam-dalam. Jadi

"Kamu harus berhasil kali ini! "Sihir Bola Meriam Sihir Ekstra"."

Celia berjalan berkeliling dan menembakkan meriam super-ajaib kedua dari mata si pembunuh yang heroik, dan mengenai tubuh secara tidak memihak. Pukulan ini menyebabkan retakan yang cukup besar di armor depan, dan ghoul yang telah jatuh ke

depan juga diledakkan kembali dengan tajam.

"Hebat!"

Dengan cara ini, itu seharusnya menyebabkan kerusakan yang cukup efektif. Celia dan yang lainnya sangat senang. Tapi.....

"Wah ah ah ah!"

Adalah pahlawan pembunuh pembom kembali segera mengendarai kekuatan mengepakkan sayap dan terbang sekaligus.

"Apa!?"

Gouki berteriak kaget ketika dia tidak berharap itu memiliki kekuatan untuk terbang seperti ini.

Yang lain juga tercengang oleh daya tahan yang luar biasa.

"Namun, aku melihat celah di armor dan helmnya! Selama kamu terus menyerang pada saat yang sama seperti sebelumnya, kamu mungkin bisa mengalahkannya!"

kata Sarah penuh harap. Tapi—

"Dikatakan, tetapi lawan juga mulai berhati-hati,"

kata Gouki dengan sungguh-sungguh. Mengetahui bahwa lawan memiliki kekuatan yang cukup untuk menembus pertahanannya sendiri, pembunuh pahlawan menjaga jarak dari Gouki dan yang lainnya, dan terbang ke musuh Zhou. Ia terbang sangat cepat, kecuali Orphia dan Ariel, yang bisa terbang sesuka hati, mungkin sulit bagi orang lain untuk mengikutinya.

"Ia terbang begitu cepat, tidak mudah untuk mengenainya. Berbahaya jika kamu mendekat..."

Meskipun Orphia menembakkan panah ringan ke arah pahlawan pembunuh, mereka semua dengan mudah dihindari. Tidak hanya itu—

"Lihat, lihat! Armor dan helmnya... apakah mereka pulih?"

Sarah berteriak panik.

"...Yah, sungguh."

Orphia mengangguk, ekspresinya terlihat sangat gugup. Seperti yang Sarah katakan, armor dari hero killer dan retakan di helm di kepalanya menyusut dengan cepat.

Meskipun tidak pulih utuh dalam sekejap mata, retakannya menyusut sangat cepat, dan saya khawatir itu akan diperbaiki sepenuhnya dalam waktu kurang dari sepuluh detik.

Untuk mengalahkan monster ini, saya khawatir saya harus mencoba merusak tulang di bawah baju besi; tetapi baju besi dan helmnya sangat keras, dan bahkan jika celahnya rusak, mereka akan pulih. Bahkan jika itu benar-benar dapat membuat celah di armor helm, hero killer akan bersembunyi dan berjuang untuk waktu untuk pulih.

"Tidak hanya besar dan keras, tetapi juga bergerak dan memperbaiki dengan cepat. Ini adalah pelanggaran sama sekali..."

Bagaimana Anda menghadapi lawan seperti ini?

Memikirkan hal ini, Celia memiliki ekspresi putus asa dan kecemasan di wajahnya.

Tidak heran mereka merasa kewalahan. Mereka tidak tahu bahwa di era perang antara dewa dan iblis, banyak pahlawan meninggal karena kelelahan karena mereka tidak dapat melakukan apa pun tentang pertahanan yang sekuat dinding tembaga dan dinding besi ini, dan itu akan pulih.

“...Sepertinya orang ini lebih sulit untuk dihadapi daripada yang dibayangkan.”

Gumam Kayoko, matanya menatap pembunuh heroik yang terus terbang kemana-mana.

Pada saat ini—

"Ahhhhh"

Helm dan armornya telah dipulihkan sepenuhnya, dan dibanting dengan perisai yang lebih keras dari helm dan armor.

"Sehat!"

Gouki, Kayoko, Sarah, Orphia, dan Celia yang menunggangi Ariel membubarkan diri secara bersamaan, membuat lawan tidak bisa mengunci target. Jadi, pembunuh pahlawan memilih Gouki sebagai targetnya, dan bergegas ke arahnya terlepas dari yang lain.

Jika terkena secara tidak memihak oleh objek dengan massa seperti itu, tidak peduli apa jenis penguatan fisik yang telah diterapkan, tubuh manusia dan darah sama-sama rentan.

"Hmm!? Ini sangat berisiko...sangat sulit!"

Ketika dia akan dipukul, Gouki dengan cepat menjauh dan nyaris tidak menghindari tabrakan. Gouki menatap dengan waspada ke belakang yang melewatinya. Pada saat ini—

"Semuanya ! Ayo kembali ke punggung Ariel dulu! Jika kita terus seperti ini, kita pasti akan menghabiskan kekuatan fisik dan magis kita terlebih dahulu! Kita harus menyelamatkan sebanyak mungkin!" kata Celia kepada Haoxi dan Kayoko, Sarah dan Oufaiya berkata begitu keras. Ariel, ayo jemput semuanya!"

Mendengar Orphia memanggil namanya, Ariel pergi menjemput Kayoko yang ada di dekatnya, lalu melanjutkan untuk menjemput Sarah dan Haoshi. Akhirnya, Orphia juga kembali ke punggungnya.

"Musuh sangat besar, tetapi masih memiliki kecepatan yang begitu cepat. Mungkin tidak mudah untuk menyerang dari lingkungan pada saat yang sama seperti sebelumnya ..."

kata Gouki dengan sungguh-sungguh, menatap pembunuh heroik yang melayang di udara sambil mengejar.

"Mungkin dia akan pergi setelah terbang beberapa kali di langit... Tidak, itu tidak mungkin."

Celia mau tak mau mengatakan spekulasi seperti itu, tapi dari ekspresinya, dia juga mengerti bahwa itu tidak mungkin.

"Ya. Jelas, tujuannya adalah kita. Untungnya, tampaknya tidak akan jatuh pada saat ini, tetapi ini dapat berubah kapan saja. Itu harus dikalahkan sesegera mungkin, tetapi terlalu sulit untuk dikalahkan. berurusan dengan, itu bisa disebut ya. Musuh tangguh

yang belum pernah terjadi sebelumnya, ini bisa menegangkan."

Meskipun Gouki berkata begitu, senyum agresif muncul di wajahnya. Duduk bersila, dia menatap tajam ke arah pahlawan pembunuh yang mendekat.

"Ekspresimu sepertinya tidak terlalu merepotkan..."

gumam Sarah tak berdaya melihat ekspresi Gouki.

"Dia adalah orang bodoh yang agresif, jangan dibawa ke hati. Dia secara alami akan menemukan trik aneh kalau begitu, tolong beri dia waktu."

Kayoko menunjukkan sikap yang biasa. Namun, dapat dilihat bahwa dia sangat mempercayai Gouki dan percaya bahwa dia akan dapat melakukan tindakan balasan yang baik.

(Yah, seluruh tubuh ditutupi dengan baju besi keras, dan juga memiliki perisai dan limpa. Untuk mengalahkannya, Anda harus terlebih dahulu menghancurkan baju besi ini dan menghancurkan tulang di dalamnya. Tapi saat ini, perisai tidak bisa terluka sama sekali. . Meskipun harus dapat menghancurkan helm dan baju besi. , Tapi itu akan pulih setelah beberapa saat. Dalam hal ini, Anda harus menggunakan kekuatan yang lebih kuat dari sebelumnya untuk menyerang, dan sementara helm dan baju besi sudah terlambat untuk diperbaiki, hancurkan tulang-tulang tubuh dalam sekali jalan... Tapi akan cepat pergi kemana-mana. Terbang kesana kemari, tidak mudah melakukan ini.)

Sebenarnya, taktik yang dibutuhkan untuk mengalahkan pahlawan pembunuh sangat sederhana. Di masa lalu, Aishia

mendekatinya dengan kecepatan lebih cepat dari pembunuh pahlawan, terus-menerus menerapkan serangan kuat dalam satu napas, dan menjatuhkannya ketika perisai dan baju besi sudah terlambat untuk diperbaiki.

Namun, sulit karena kesederhanaan.

(Selama saya bisa memukul dengan beberapa pukulan berturut-turut, itu seharusnya cukup untuk menghancurkan armor dan merusak tubuh. Namun, itu harus dicegah agar tidak bergerak sebelum ada cara untuk melakukan itu. Hmm...)

Pertanyaannya adalah bagaimana cara memegangnya Monster yang terbang begitu cepat, biarkan semua rahasia terkena. Haoxi mulai berpikir ke arah ini.

(Waktu yang paling mudah untuk menembak adalah saat lawan mengambil inisiatif untuk menyerang... Namun, karena ia berani maju dengan perisai, ia harus cukup percaya diri dengan kekuatan pertahanannya. Bahkan dalam menghadapi serangan setengah kencang , itu tidak akan tahu. Tidak peduli tentang itu. Tapi ... tapi ... omong-omong. Jika saat itu sedang diisi ...)

Gouki sepertinya memikirkan sesuatu, dan sudut mulutnya dibangkitkan tinggi-

"Saya punya rencana."

Lalu, dia Mengatakan demikian.

◇ ◇ ◇

Di depan rumah, Miharu dan yang lainnya menyaksikan

pertempuran di atas dengan sesak napas. Hell dan ifrita berjaga di kedua sisi, memasang penghalang ganda untuk melindungi mereka.

Saat ini, pembunuh heroik tampaknya tidak mendarat di tanah. Jika dia tetap berada di penghalang, dia harus dapat memastikan keselamatannya. Kapten ksatria penjaga Charlotte, Luis menilai ini, jadi—

"Tuan Charlotte, tolong biarkan aku mengambil keuntungan dari ini. Sekarang ikat tentara bayaran yang jatuh di tanah."

Dia melihat sekeliling dan kemudian menyarankan ke Charlotte. Tidak lama setelah tentara bayaran dikalahkan, pembunuh heroik muncul, jadi masih banyak tentara bayaran yang jatuh ke tanah dan tidak diikat.

Pedang ajaib yang digunakan oleh tentara bayaran sudah terlambat untuk disita. Mungkin beberapa dari mereka telah meninggal karena cedera, tetapi beberapa dari mereka hanya pingsan sementara, jika mereka bangun dan membuat masalah lagi, itu akan merepotkan.

"...Itu benar, kalau begitu aku akan merepotkanmu."

Charlotte setuju. Pada saat ini—

"Tuan Charlotte!." Para ksatria dari kota kerajaan datang ke mansion, jumlahnya sekitar selusin.

"Akhirnya,"

gumam Charlotte. Menyaksikan para ksatria mendekat, baru

kemudian tubuh yang tegang itu menjadi rileks.

"Apa ini ..."

Para ksatria yang bergegas ke tempat kejadian melihat tragedi di sekitar mereka, dan mereka semua terdiam karena terkejut. Karena ada tentara bayaran yang tidak sadar jatuh ke tanah di mana-mana, dan ada batu ajaib yang ditinggalkan oleh mayat hidup di mana-mana. Ada juga lubang besar yang terbentuk dari serangan Orphia di tanah. Tanah juga bobrok karena beberapa pertempuran ofensif dan defensif, tidak sulit untuk membayangkan betapa sengitnya pertempuran itu.

Dalam pemandangan yang menyedihkan seperti itu, hanya Charlotte dan yang lainnya yang masih berdiri, berkumpul di penghalang cahaya. Ada dua binatang raksasa, Hell dan ifrita, menjaga mereka. Melihat pemandangan seperti itu, siapa pun akan terdiam.

"Mereka datang tepat, jadi biarkan mereka membantu. Saya memiliki Tuan Satsuki dan Tuan Latifa yang menjaga saya, dan ada dua anak ini. Seharusnya tidak ada masalah."

Charlotte menatap Hell dan ifrita juga menginstruksikan Luis pada saat yang sama waktu.

"Ya!" Luisi segera menjawab.

"Hell, ifrita, bisakah kamu membuat celah untuk para ksatria keluar?" Miharu bertanya pada dua roh tingkat menengah.

"Aum!"

Mereka sepertinya mengerti kata-kata Miharu, dan sebuah lubang segera terbuka di depan penghalang, yang ukurannya cukup besar untuk dilewati dua atau tiga orang pada saat yang bersamaan.

"...Kalau begitu, ayo keluar sekarang juga."

Luis memandang Hell dan ifrita dengan rasa ingin tahu, dan berjalan keluar dari penghalang. Kemudian, para ksatria mengikat tentara bayaran itu bersama-sama dan mulai mengangkut mereka ke sel kastil. Dan semua proses ini terlihat oleh beberapa orang yang bersembunyi di dekat mansion, tetapi tidak ada seorang pun di tempat kejadian yang menyadari keberadaan mereka.

◇ ◇ ◇

adegan kembali ke langit lagi.

"Aku punya rencana," kata Gouki.

"Ini benar-benar sama dengan apa yang dikatakan Ms. Kayoko."

"Benar."

Sarah dan Orphia menunjukkan kekaguman.

"Tuan Gouki, strategi macam apa itu?"

Celia bertanya dengan penuh harap. Pada saat kritis ini, sikap Gouki yang biasa tampaknya membuatnya merasa sangat dapat diandalkan, dan dia tidak bisa menahan tawa. Tampaknya setidaknya suasana hatinya tidak lagi begitu gugup.

"Yang Mulia Celia, apakah Anda memiliki sihir serangan yang melukai orang itu? Jika ada sihir tersembunyi seperti itu, saya

ingin Anda menggunakannya untuk menyerang orang itu terlebih dahulu untuk membuatnya melemah sementara."

Gouki bertanya. Jadi—

"...Ya, itu adalah sihir paling kuat yang bisa aku gunakan saat ini, dan bahkan lebih kuat dari peluru yang ditembakkan barusan."

Mendengar pertanyaan Haoxi, pikiran Celia segera muncul semacam sihir.

"Namun, dilihat dari kekuatan sihir yang tersisa, itu hanya bisa digunakan sekali. Musuh bergerak dengan kecepatan yang sangat cepat, dan aku benar-benar tidak yakin bisa mengenainya dalam satu tembakan..."

Celia tidak percaya diri.

"Satu kali sudah cukup. Selama Anda dapat menekan satu dan hanya satu, tidak ada masalah."

"Eh, ya, jika itu...."

Meskipun Celia benar-benar tidak berpikir menghadapi lawan seperti itu. Hal ini dapat dilakukan dengan mudah, tetapi dia mengangguk untuk saat ini dan membiarkan Gouki melanjutkan.

"Jika hanya sebentar, aku saat ini bisa mengikuti kecepatan orang itu di udara. Pada awalnya, aku akan menyerang dari depan untuk memperlambat kecepatan gerakan. Dengan cara ini, sihir akan mengenai. Saya ingin Anda memukulnya saat ini untuk mengulur waktu bagi saya."

"...Saya tahu."

"Kalau begitu Tuan Sarah dan Tuan Oufaiya, dan Kayoko, saya masih membutuhkan bantuan Anda. Yang Mulia Sarah, Yang Mulia Oufaia , bisakah kamu membuat cambuk seperti Kayoko dan menjerat orang itu?"

"Jika orang itu bergerak, saya tidak yakin saya bisa melakukannya. Jika tiga orang melepaskan cambuk pada saat yang sama, ia harus bisa menjeratnya. Tapi dia bergerak begitu cepat, bahkan jika terjerat, kita mungkin akan ditarik olehnya, dan akhirnya melepaskannya."

Sarah dan Orphia saling memandang, Ekspresinya tidak terlihat terlalu percaya diri.

"Selama kamu menjeratnya setelah sihir tuanmu Celia mengenainya. Pada saat itu, kecepatannya secara logis akan menjadi lambat. Kalian bertiga diikat pada saat itu sehingga tidak dapat langsung terbang.

Ya ." "Ya. Kalau begitu, seharusnya bisa."

Sarah mengangguk, ekspresinya sedikit lebih percaya diri.

"Selanjutnya, kita harus melewati orang itu dari depan. Orphia, bisakah aku meminta Ariel untuk mengatur jalur penerbangan?"

"Tidak masalah. Ariel ."

Orphia memanggil Ariel. Nama itu mulai melayang di udara.

"Oke, biarkan aku memainkan barisan depan. Tolong persiapkan dulu, dan mulai operasi segera setelah aku memberi

perintah."

"Paham!"

Kelompok itu sama sekali tidak berniat kalah, atau mereka tidak akan terbang ke langit di langit. tempat pertama NS. Jadi semua orang mengangguk dengan tegas dan menerima instruksi Haoxi.

Alhasil, kelima hero tersebut kembali menantang hero killer tersebut.

"Kalau begitu, aku akan mulai bersiap untuk mengaktifkan sihir, harap tunggu sebentar. "

Untuk mengimplementasikan rencana pertempuran, Celia adalah yang pertama bersiap.

Celia akan menggunakan sihir serangan yang secara diam-diam diturunkan dari generasi ke generasi oleh keluarga Count Claire.

Sihir ini diklasifikasikan sebagai sihir teratas dalam sihir modern, dan hanya orang-orang dari darah Count Claire dan yang memiliki bakat luar biasa dalam sihir yang dapat mengaktifkan sihir super ini.

"Segel Dilepas • Sihir Sage ". bisik Celia, lingkaran sihir menyebar, menutupi seluruh tubuhnya.

"Sertifikat Pemilik Gen Celia Claire."

Tiba-tiba, lingkaran sihir yang menutupi Celia mengeluarkan cahaya yang lebih kuat.

"Aktivasi Mantra Perlindungan Pengguna". Lingkaran sihir mengembun ke arah tangan kanan Celia sekaligus. Lalu—

"Pengisian Kekuatan Sihir..."

Untuk melepaskan sihir yang dibutuhkan untuk bergerak, Celia menambahkan mantra lain. Akibatnya, semua sihir di tubuhnya mulai mengembun di tangan kanannya. Awalnya, kekuatan sihir hanya terlihat oleh penyihir penyihir. Tapi kekuatan sihir yang terkonsentrasi di tangan kanan Celia begitu besar sehingga orang biasa pun bisa mengenalinya dengan mata telanjang. Meskipun sihirnya belum diaktifkan, saat ini energi penghancur yang kuat telah muncul dari tangan kanan Celia, seperti percikan.

"...Sepertinya sihir ini memang sangat kuat dan layak untuk dinantikan."

Melihat tangan kanan Celia, mata Gouki melebar karena terkejut.

"Selama kamu bisa memukul sepenuhnya, itu harus bisa memenuhi harapanmu."

Celia mengangguk dengan ekspresi tegang.

"Ini...terlalu menakjubkan."

Orphia melihat ke tangan kanan Celia dan berkata dengan suara rendah.

"Hmm... Sejurnya, aku tidak ingin menggunakan kekuatan sihir semacam ini yang sepertinya meledak kapan saja... Aku harus mengatakan, aku tidak berani."

Sarah juga setuju, dengan keringat dingin di tubuhnya. dahi.

"Aku sendiri tidak bisa menggunakannya dengan mudah, hanya mengendalikan sihir telah menghabiskan seluruh energiku. Tugas lain hanya bisa dilakukan dengan operasi..."

Seperti yang dikatakan Celia, satu-satunya hal yang dia lakukan saat ini adalah Mengendalikan sihir. Sebagian besar tugas yang diperlukan untuk mengaktifkan sihir sepenuhnya diserahkan kepada sihir, dan semua kemampuan pemrosesan sihirnya sendiri digunakan untuk kontrol sihir.

Jika Anda mengucapkan mantra penyihir, semua pekerjaan rumah harus dilakukan sendiri. Celia hampir tidak bisa menggunakan sihir ini karena dia bisa membiarkan mantra itu melakukannya untuknya. Setelah beberapa detik

" 'Aktifkan Siaga'...Dengan cara ini, persiapan selesai. Selama saya mengucapkan mantra, sihir akan diaktifkan . Saya menunggu instruksi Anda kapan saja".

Celia adalah akhirnya siap untuk mengaktifkan Persiapan untuk sihir.

"Saya bersyukur, Tuan Celia. Saya bahkan lebih agresif dan gugup ketika melihat keajaiban yang Anda tunjukkan. Lalu, Tuan Orphia."

Gouki pertama-tama berterima kasih kepada Celia, lalu melirik ke samping, menatap Orphia.

"Cepat saja ke depan orang itu."



"Ya!...Permisi !"

"Mengerti. Ariel !"

"Terjatuh!"

Setelah menerima instruksi Orphia, Ariel segera mengubah jalur penerbangannya. Itu telah melayang di udara sebelumnya, menjaga jarak dari para pembunuh heroik yang terbang ke mana-mana. Nah untuk menantang dari depan, Ariel lebih dulu mundur sedikit.

Sepuluh detik kemudian, Ariel dan pembunuh pahlawan itu saling berhadapan, dan jarak mereka sekitar seratus meter.

"Hmm!"

Pembunuh pahlawan itu juga tampaknya menyadari bahwa Ariel akan bergegas, tampaknya memiliki kepercayaan pada pertahanannya sendiri, menunjukkan sikap yang tidak diinginkan, mengangkat perisai, dan mulai mempercepat. Jarak antara kedua belah pihak telah menyempit menjadi puluhan meter. Di sisi lain

" kicau kicau kicau !"

Orang-orang di punggung Ariel di sekitar perlindungan Pesona Angin, bahkan jika penerbangan dipercepat, punggungnya Gouki, yang hampir bebas dari pengaruh hambatan udara. Gouki berdiri di punggung Ariel, memegang pisau dalam posisi berdiri. Lalu—

"...Kalau begitu, aku pergi!"

Setelah berbicara, Gouki melompat sedikit, dan tiba-tiba angin kencang bertiup di punggungnya. Mengendarai angin, Haoxi

dengan cepat berakselerasi di udara, meninggalkan Ariel di belakang.

"Cepat sekali!". seru Sarah kaget.

"Apakah itu... teknik gerakan kecepatan tinggi Tuan Haruto?" Orphia juga melebarkan matanya, dan pada saat yang sama melihat prinsip akselerasi cepat Gouki. Itu adalah gerakan berkecepatan tinggi menggunakan teknik penyihir angin, yang merupakan keahlian Rio.

(Tidak ada cara untuk mempercepat gerakan ke bawah secepat Lord Rio, jadi saya hanya bisa bergegas ke depan. Dan saya bisa mempelajari trik ini, terima kasih kepada Yang Mulia Dominic yang membuatkan sabit ini untuk saya!)

Benar, karena Dilengkapi Gouki dengan pisau dan sabit kesayangannya, ia memiliki kemampuan untuk berakselerasi ke depan saat dibutuhkan.

Dibandingkan dengan Rio, yang menemukan trik ini, teknologi Gouki tidak hebat, tapi setidaknya dia bisa menirunya. Mungkin karena dia melihat trik ini dengan matanya sendiri ketika dia pertama kali bermain melawan Rio, jadi dia sangat terpesona olehnya, dan telah mensimulasikan teknik ini dalam pikirannya sejak saat itu. Mungkin juga karena kesetiaannya kepada Rio. Pokoknya-

"Ogi•Ichinoda Sword•Dankong!"

Ketika dia berada beberapa puluh meter dari pembunuh pahlawan, Gouki terus maju, sambil mengayunkan pedang ke

kanan atas sampai akhir, menebas dengan angin. Kekuatan tebasan ini lebih kuat daripada ketika ditunjukkan kepada Rio di Kerajaan Karaski, dan itu benar-benar tak tertandingi.

"Ah ah ah!"

Pahlawan pembunuh dengan perisai dari depan yang dipotong ini, kekuatan tumbukannya membuat tubuh besar itu melambat. Meski begitu, potongan ini tetap tidak akan merusaknya. Tapi—

"Ogi•Ninoda Sword•"Flashing Sky"!

Dalam sekejap, Gouki mengambil keuntungan dari situasi itu dan mengangkat pedangnya ke depan lagi, mendekati bone knight. Saat kecepatan lawan melambat, Gouki menyerbu dari depan dan mengayunkan pisau lain ke perisai yang dipegang lawan. Kali ini, dia menebas langsung dengan bilah pedang, yang memperlambat kecepatan pahlawan pembunuh.

"Perbedaan kualitas seperti itu, tampaknya dorongannya masih belum cukup untuk mendorongnya! Itu bahkan tidak bisa membuat celah di perisai ... Namun, itu telah memperlambat kecepatannya dengan lancar. Yang Mulia, sekarang!"

pikir Gouki,Celia, seharusnya ada di belakang, berteriak padanya seperti itu. Pada saat ini, Ariel terbang dari belakang Gouki, mendekati pembunuh pahlawan. Saat terbang melewatinya—

"Sihir Tebasan Pedang Suci.!"

Celia melambaikan tangan kanannya dengan lingkaran sihir seperti pedang, dan mengaktifkan sihir terkuat yang diturunkan dari generasi ke generasi dalam keluarga Earl Claire, keluarga ahli

sihir terkemuka. Energi destruktif yang dilepaskan oleh kekuatan sihir yang terkondensasi menyapu ke arah musuh di depanmu.

"Ah ah ah ah!"

Pahlawan pembunuh sepertinya datang untuk merasakan sihir Celia melepaskan ancaman yang cukup besar, untuk melawan, dengan putus asa dia mengangkat perisai kebanggaannya.

" Go-- !". Celia, yang biasanya tenang, tidak bisa membantu berteriak gembira saat ini. Hasil....

"ah ah ah ah ah ah ah ah!"

Menjadi hanya sejauh ini tidak ada yang bisa menyakiti apa-apa perisai, sekarang dia adalah ledakan besar. Tidak hanya itu, bahkan setengah dari tubuh di samping dengan perisai hancur dengan baju besi. Sihir serangan tingkat tertinggi umum adalah untuk memperluas skala fenomena, dengan fokus pada perluasan jangkauan serangan. Sihir tebasan pedang suci yang dirilis oleh Celia berfokus pada ruang lingkup fenomena dan berusaha untuk meningkatkan kekuatannya sebanyak mungkin, itu adalah sihir dengan tujuan yang sangat aneh. Dan kekuatannya seperti yang terlihat sejauh ini, bahkan dinding tembaga dan dinding besi yang telah bertahan dari serangan pahlawan yang tak terhitung jumlahnya selama perang antara dewa dan iblis dapat dihancurkan dalam satu pukulan.

"Terlalu, terlalu kuat! Nona Celia, sangat kuat!"

"Benar!"

Sarah dan Orphia tidak bisa menahan diri untuk tidak berteriak

kegirangan.

"Ini, ini, benar-benar tidak ada yang tersisa ..."

Celia merosot lemah di punggung Ariel.

"Celia-sama memang pantas menjadi mentor Rio-sama, luar biasa. Dengan cara ini, saya khawatir kita tidak akan bisa menggunakannya. Tapi..."

Dikatakan bahwa yang harus dilakukan adalah tetap dilakukan. Kodachi Kayoko mengirimkan cambuk yang dibentuk oleh arus air.

"Saatnya kita bermain, Sarah!"

"Eh, iya!"

Sarah dan Orphia juga menyulap cambuk air dari tangan mereka, masing-masing menjerat tubuh hero killer. Kehilangan separuh tubuhnya, namun telah terjerat

"ah ah ah ah!"

Seperti yang diduga sebelumnya, tubuh hero killer di udara, kehilangan keseimbangan dan mulai terjatuh.

"Aku mengagumi, mengagumi, ini benar-benar luar biasa. Sekarang bahkan aku bisa menyelamatkan banyak masalah. Namun, bahkan jika itu berurusan dengan monster, itu akan menjadi pelanggaran etiket jika aku, sebagai seorang samurai, melepaskan airnya. Gunakan saja maksudku yang mendalam untuk memecahkannya. . "

Gouki melompat tinggi ke udara, mengangkat pisau ke atas kepalanya, dan mendekati pembunuh heroik itu lagi. Dia meniru

teknik akselerasi udara Leo dan dengan cepat mendekati—

"Ogi•Ichinoda Sword•Dangkong"!"

Tebasan diagonal mengarah ke bone knight. Pembunuh heroik yang tidak seimbang dan terbalik tidak punya waktu untuk mengangkat pedangnya untuk melawan. Segera setelah--

"Ogi•Ninoda Sword•Flashing Sky..!"

Gouki terus mempercepat dengan cepat, mengejar tebasan yang baru saja dikirim, dan sekali lagi mengayunkan pedang untuk melepaskan tebasan miring yang melintasinya ke arah lain. Jadi dua tebasan tumpang tindih.

"ga ah ah ah ah ah!"

Armor ksatria kerangka rusak, berserakan, menangis kesakitan. Meski begitu, itu masih tidak mati. Jadi

"Dalam hal ini—Ogi• Pedang Sannota •Zekong..?"

Gouki kemudian mengayunkan pedang yang baru saja diayunkan ke bawah dengan jalur horizontal, mematahkan tulang rusuk pembunuh heroik menjadi dua bagian.

"..."

Bahkan seorang pembunuh heroik, dalam keadaan ini tampaknya sudah mati. Tubuhnya, bahkan pedang di tangannya, mulai hancur dan menghilang di udara.

“Sepertinya tidak perlu menggunakan pedang Shiyota.”

Gouki mengayunkan pedang dan menarik sarungnya dengan

rapi. Kemudian dia kembali ke punggung Ariel.

Setelah beberapa saat –

“Wow!”

Suasana seluruh Kerajaan Gallarc terkejut.

Itu adalah suara yang dibuat oleh semua orang di ibukota pada saat yang sama, dan semua orang melihat aktivitas kelima pahlawan dari tanah.

Dengan kata lain, itu adalah sorakan kemenangan.

## Bab 7

Pendahulu dari badai berikutnya

Di seluruh ibukota kerajaan, sorak-sorai datang dan pergi satu

demi satu.

Dan di langit yang jauh di atas ibu kota—

(Pembunuh heroik dikirim, tetapi pada akhirnya, bahkan satu orang tidak dapat menyelesaikannya. Hasil ini sangat tidak menyenangkan. Tapi...)

Reiss memandang Gouki dan yang lainnya dari ketinggian tinggi Ariel terbang kembali ke tanah. Tidak, harus dikatakan—

(Celia Claire, kan... Meskipun aku tahu dia bukan penyihir biasa -biasa saja, dia bahkan bisa menggunakan sihir bijak... Tanpa diduga, rumah Count Claire Ternyata menjadi keturunan penyihir buatan dewa yang lahir oleh tujuh orang bijak di masa lalu. Dan dia tampaknya mewarisi bakat penyihir yang lebih luar biasa. Dengan penampilannya yang sangat muda, saya khawatir itu adalah apa yang disebut fenomena leluhur.)

Objek yang menjadi perhatian khusus Reiss adalah Celia.

(Namun, tampaknya dia masih tidak bisa membuang nyanyian untuk mengaktifkan sihir, dan dia tidak memiliki kekuatan untuk melampaui pembunuh heroik, tetapi tidak ada yang bisa mengatakan bagaimana dia akan tumbuh di masa depan. Kecuali ksatria hitam dan gadis elf berbentuk manusia Selain itu, dia harus menjadi orang pertama yang dimusnahkan. Tapi...)

Sejumlah besar undead yang berinvestasi kali ini telah dimusnahkan, tentara bayaran juga telah dikalahkan oleh para jenderal, dan bahkan truf kartu yang disembunyikan sampai akhir-pembunuh heroik telah dikalahkan.

(Dengan kemampuanku saat ini, aku tidak bisa memanggil hantu terus-menerus. Pada tahap ini, aku tidak berdaya.)

Sepertinya aku hanya bisa menyerah—ekspresi kecewa yang jarang muncul di wajah Reiss.

(Omong-omong... Selain keturunan dari pendeta sihir buatan dewa, ada tiga gadis demi-gadis berbakat yang bahkan bisa menggunakan roh tingkat menengah. Dan sepasang pria dan wanita tampaknya berasal dari Yakumo. daerah, dan mereka juga termasuk master seni bela diri terbaik. Ada juga gadis itu, meskipun kemampuannya belum terbangun, dia adalah seorang pemberani Kerajaan Gallarc. Ksatria hitam yang memimpin orang-orang ini bahkan lebih kuat dari binatang suci yang digunakan oleh pahlawan yang terbangun, dan gadis roh berbentuk manusia mengikuti. Jadi. Secara keseluruhan, kelompok ini sama menakjubkannya dengan pahlawan yang terbangun. Namun, kelompok pahlawan lebih agresif dan lebih sulit untuk dihadapi.)

Untuk menghadapi ksatria hitam, baik pertempuran sandera dan pengurangan kekuatan tempur berakhir dengan kegagalan. Reiss sangat kesal sekarang, dan tidak tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya adalah benar.

(...Ketika rencana itu benar-benar akan dilaksanakan, jika kekuatan tempur utama kita hanya hantu pembunuhan pahlawan dan naga terbang hitam jahat, saya khawatir itu tidak dapat diandalkan. Mengetahui bahwa orang suci itu masih hidup, hitam saat ini perhatian ksatria harus diarahkan padanya. Ya. Saya pikir itu ideal untuk membiarkan mereka bertarung satu sama lain terlebih dahulu, dan pada saat yang sama saya mencoba untuk

mendapatkan kekuatan tempur baru. Kemudian lagi ...)

Karena kekuatan tempur lawan di luar dugaan , selain terus meningkatkan kekuatan tempur saya sendiri Tidak ada cara lain. Tentu saja, ini lebih mudah diucapkan daripada dilakukan, tetapi sebenarnya tidak sesederhana itu. Tapi itu hanya bisa terus mengeksplorasi. Reiss sampai pada kesimpulan ini, dan kemudian -

(Untuk membuat Rodania jatuh, sudah hampir waktunya bagi Duke Arbor untuk memulai.)

Reiss mulai memikirkan konspirasi rahasia lainnya.

Pada saat ini—

(Oh, tampaknya itu berhasil membawa pedang ajaib dari Lucci dan Lucius) .

Melihat Arein dan lain-lain menyelinap ke kota, Reiss mengangkat bibirnya dan menyerengai. Meskipun saya harus mengakui bahwa operasi ini benar-benar gagal, tetapi pada menit terakhir, kekacauan yang harus dibersihkan telah dibersihkan dengan lancar.

(Lalu, hal terakhir yang harus dilakukan adalah membunuhnya.)

Reiss mengeluarkan kantong kecil dari tangannya, yang berisi kristal yang tak terhitung jumlahnya, yang tampak seperti permata kecil. Kemudian, Reiss menghancurkan kristal dengan satu tangan, menuangkannya keluar dari tas, dan melihat pecahannya menyebar di udara.

(...Itu saja. Aku akan mundur juga.)

Reiss berbalik dan terbang menjauh dari kota Gallarc.

Setelah Celia dan yang lainnya menunggangi Ariel kembali ke tanah, sudah cukup lama. Raja Francois mengarahkan penanganan akibat di taman langit kota kerajaan. Pada saat ini, seseorang datang menemui Anda.

"Yang Mulia!"

Guregori Culeiman. Keluarga Guregali adalah keluarga adipati, dan statusnya di kerajaan Gallarc sebanding dengan keluarga Claire. Dan pria paruh baya ini adalah tuannya.

"...Culeman, ada apa?"

Nada suara Francois sedikit tidak sabar, implikasinya adalah "Apa kau tidak melihatku sibuk?" Namun, dia tetap memutuskan untuk memanggil Duke Gulegory.

"Saya mendengar bahwa target serangan musuh kali ini adalah rumah Yang Mulia Haruto."

Duke Gulligari membuka pintu dan segera membicarakan masalah itu. Kekuatan tempur musuh jelas terkonsentrasi di rumah Rio, bahkan orang luar bisa melihatnya. Anda tidak hanya dapat melihat taman langit tempat Francois saat ini berada, tetapi para ksatria yang terbang di udara mengendarai griffon juga harus cukup waspada.

Di darat, beberapa pasukan bergegas ke tempat kejadian di bawah instruksi Francois. Mungkin Duke Guregory juga

mendengar tentang ini dari beberapa dari mereka.

"Berita Anda benar-benar baik-informasi. Namun, dilihat dari situasi itu, sangat mungkin menjadi kasus. Hal ini belum tentu benar".

"Dalam hal ini, Anda harus mencari Tuan Haruto untuk mengajukan pertanyaan."

"Sangat tidak . Kebetulan, saat ini tidak ada cara untuk melakukan itu. Haruto saat ini tidak berada di ibukota kerajaan." Francois mengangkat bahu dengan gembira.

"Apa? Hal penting seperti itu terjadi, dan orang lain tidak ada di sana? Tidak, tunggu sebentar, jadi kudengar dia baru saja mengirim buletin dari Marquis de Podolé belum lama ini," kata Duke Guregory. seolah tiba-tiba teringat.

Faktanya, Rio memang melewati wilayah Marquis de Portore untuk melacak orang suci itu, dan dari sana, dia menyampaikan pesan itu kepada Francois dan melaporkan kejadian itu. Selama berada dalam jangkauan penerimaan sinyal, siapa pun yang memiliki item sihir komunikasi dapat melihat kontennya. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika Duke Goregory mengetahui hal ini.

"Kamu benar-benar tidak melepaskan berita apa pun."

François menghela napas dan berkata, tampak tak berdaya sekaligus kagum.

"Anak muda yang masih labil seharusnya tidak bertindak gegabah, dan putri dari keluarga Claire juga sama. Mereka tidak

bisa tinggal di tempat yang sama, dan mereka hanya tahu bagaimana berlarian tanpa pandang bulu. Itu menunjukkan bahwa mereka tidak tapi aristokrat. Pengetahuan diri."

Duke Guregory menghela nafas menghina dan menggelengkan kepalanya.

"Haruto hanya keluar di bawah instruksi saya." Jika Anda menuduh Haruto , Anda menuduh saya. Ini adalah nada tambahan Francois. Pada saat yang sama, dia menatap Duke Guregory dengan mata tajam.

"Oh, ternyata seperti ini, itu benar-benar kesalahan. Tapi sekali lagi, Yang Mulia secara pribadi menugaskannya untuk keluar, yang benar-benar aneh..."

Mata Gulligari berbinar, dan dia memata-matai Francois dengan rasa ingin tahu. . Rio keluar untuk menyelamatkan Liselotte, dan raja hanya memberi tahu beberapa orang dengan nada tegas tentang hal ini. Tidak peduli seberapa baik berita tentang Duke Goregory, dia seharusnya tidak tahu apa-apa.

(Berpara-pura bodoh. Jika Anda benar-benar membaca isi Modao Newsletter, Anda secara alami akan mengerti bahwa haruto keluar atas instruksi saya. Orang ini masih sama ... rubah tua.)

Dia tahu, tetapi masih berniat untuk menggunakan Kesempatan ini untuk menyelidiki cerita di dalam, ini adalah angan-angannya. Namun, tidak perlu memilih kapan musuh baru saja mundur. Tetapi raja memahami niatnya, dan dia juga tahu bahwa dia tidak ingin melepaskan kesempatan apa pun untuk

mencapai niatnya.

Meskipun Duke of Claire dan Duke of Guregri telah menjadi dua bangsawan Kerajaan Karyak selama beberapa generasi, pengaruh dan rasa keberadaan Duke of Claire telah sangat meningkat sejak berdirinya Kamar Dagang Rikka.

Dan baru-baru ini, seorang bangsawan bernama Haruto Amakawa datang, dan dia dipromosikan menjadi ksatria kehormatan karena prestasinya yang luar biasa. Hubungan dengan keluarga Duke of Claire juga menjadi lebih dekat.

Jika ini terus berlanjut, momentum Duke of Gullugerry pasti akan tertinggal dari Duke of Claire di generasi Culeman.

Oleh karena itu, pria bernama Culeman Guregory ini telah mengambil tulang di dalam telur. Dia telah mencari kesempatan untuk saling memfitnah dalam hal-hal yang berkaitan dengan keluarga Duke of Claire, dan pada saat yang sama mencoba untuk menekankan rasa keberadaannya sendiri. Dan Haruto Amakawa memiliki hubungan yang sangat baik dengan Liselotte, dan mereka baru saja bangkit dari orang biasa menjadi kelas bangsawan. Baginya, yang telah mencari peluang untuk memfitnah rumah Duke Claire, situasi saat ini adalah saat yang tepat untuk berbicara.

“Mengenai apa yang Haruto lakukan, aku awalnya berencana untuk menunggu dia kembali. Aku akan mengatakannya nanti.”

“Ya.”

Kuleyman menundukkan kepalanya dengan hormat, tapi—

"Itu dikatakan, tapi tentang ini. Dalam serangan kedua, masih perlu meminta penghuni mansion untuk diinterogasi. Yang Mulia sibuk dengan urusan resmi, selama Anda memberi perintah, saya akan pergi ke mansion untuk memeriksanya."

Kuleyman segera mengunci target baru dan menawarkan untuk melamar Selidiki orang-orang di sekitar Rio.

"Lupakan saja. Aku membiarkan Charlotte bertanggung jawab penuh atas urusan mansion." François menyingkir dari nama Charlotte dan dengan blak-blakan menolak lamaran Culeman.

"Oh, itu benar. Seharusnya aku melupakan hal yang begitu penting. Patuhi."

Tak disangka, Culeman tidak terus mendesak, dan menyerah begitu saja. Tapi—

"...Hanya saja saya mendengar beberapa kesaksian saksi mata dalam perjalanan ke sini. Yang Mulia Haruto baru saja menjadi salah satu bangsawan, dan masih ada banyak misteri yang belum terpecahkan untuknya. Saya mengerti dia dan Lord Brave berteman sangat dekat, tentu saja Anda harus khawatir tentang perawatannya. Namun, sebenarnya ada banyak orang yang ingin mengetahui detail serangan itu, jadi ..."

Culeiman menatap wajah François dan memata-matai ekspresinya. Kata tajam. Implikasinya adalah rincian serangan harus diumumkan di masa depan.

(Ternyata tujuannya adalah untuk memaksaku membuat janji saat ini...)

Sederhananya, ini adalah pengekangan tidak langsung.

Sebagian besar informasi yang berkaitan dengan Rio dan orang-orang di sekitarnya disembunyikan karena instruksi François. Ini adalah fakta yang terkenal, dan karena itu adalah instruksi raja, bahkan seorang bangsawan seperti Culeman tidak dapat mengajukan keberatan dengan mudah.

Namun, jika ada alasan yang sah, itu adalah masalah lain.

Seperti serangan ini, target musuh jelas adalah rumah Rio, dan fasilitas serta personel di kota juga rusak sampai batas tertentu. Selama Anda berpegang teguh pada titik ini dan meminta François untuk mengungkapkan informasi, sulit bahkan raja untuk menolak.

"Tentu saja. Rincian yang berkaitan dengan serangan itu pasti akan dibagikan kepada semua orang sejauh yang diperlukan. Saya akan membicarakannya nanti."

Meskipun ditekankan bahwa itu berada dalam "jangkauan yang diperlukan" demi asuransi, François masih setuju. Dengan cara ini, akan lebih mudah bagi Kuleyman untuk mengangkat topik ini di masa depan.

"Saya lega mendengar Yang Mulia berkata begitu. Lalu, izinkan saya mengucapkan selamat tinggal."

Setelah tujuan tercapai, Kuleyman tampak dalam suasana hati yang jauh lebih baik, pertama membungkuk dalam-dalam, lalu menginjak langkah cepat, berbalik dan pergi.

(Apa tujuan dari tentara bayaran? Tergantung pada tujuan dan

keadaannya, hal-hal mungkin menjadi sangat merepotkan. Sungguh...)

François menghela nafas dalam-dalam, seolah-olah menghembuskan kelelahan tubuhnya. Dia memandang rumah besar Rio di jauhan, memikirkan badai yang mungkin terjadi di masa depan.

◊ ◊ ◊

Sehari setelah Gouki dan lain-lain mengalahkan pembunuh pahlawan.

Lokasinya adalah Republik Demokratik Suci Erika. Sebuah pertemuan sedang diadakan di Erikabao, ibukotanya.

Setelah pemungutan suara, semua anggota yang berpartisipasi dengan suara bulat mengeluarkan resolusi tertentu.

“Kalau begitu sudah diputuskan.”

Erika, kepala negara pertama, mengumumkan dengan sungguh-sungguh.

“.....”

Ruang rapat dipenuhi anggota parlemen yang datang mewakili rakyat. Meskipun resolusi disahkan, ruangan itu sunyi. Karena semua orang menahan napas, menunggu Erika sendiri mengumumkan isi resolusi. Itu adalah-

“Negara kita resmi akan meluncurkan agresi terhadap Kerajaan Gallarc.”

Artinya, deklarasi perang.

“Oh oh oh oh!”

Tiba-tiba, seluruh ruang pertemuan dipenuhi dengan gairah.

Semua orang di ruang konferensi sangat menantikan perang.

Negara pedesaan kecil yang baru saja lahir belum lama ini akan menantang kekuatan yang sudah lama berdiri dan salah satu kekuatan terbesar di wilayah Strahl.

Tidak ada yang bisa percaya bahwa ini adalah keputusan yang dibuat oleh orang yang berpikiran normal.

Tapi di sini, tidak ada yang yakin.

Yakin bahwa saya memiliki kesempatan untuk menang.

Saya percaya bahwa santo Erika akan memimpin mereka menuju kemenangan.

“Tuan Erika.!”

“Tuan Erika.!”

“Tuan Erika.!”

“Tuan Erika.!”

Senator Mereka meneriakkan namanya sepenuhnya.

Erika memandang orang-orang ini-

“Ha ha.”

Senyum lembut mengejek muncul di wajahnya. Dia memiringkan bibirnya. Sudut mulut terangkat tinggi. Seperti orang suci.

Seperti penyihir. Dalam hati Erika, masa depan seperti apa yang dia nantikan? Tidak ada yang mengharapkannya di ruangan ini.

Namun, mereka semua percaya pada orang suci.

Percaya bahwa orang suci akan membimbing mereka menuju kemenangan.

Akhir seperti apa yang akan menunggu mereka di masa depan?

Segera, mereka akan mendapatkan jawabannya. Selain itu, itu jauh lebih cepat dari yang mereka kira.

## Epilog

Di kota kerajaan Kerajaan Gallarc.

Dua hari telah berlalu sejak singa terbang datang. Siang hari di hari ketiga, Raja Francois dari Gallarc mengunjungi rumah Rio untuk pertama kalinya setelah penyerangan.

Salah satu tujuan dari perjalanan ini adalah untuk mendengar apa yang dikatakan penghuni mansion. Namun, faktanya,

informasi yang diperlukan dikumpulkan dan disortir oleh Charlotte sedini setelah serangan selesai, dan dilaporkan ke François. Tujuan utama dari kunjungan ini adalah untuk bertemu dengan Gouki dan yang lainnya, dan untuk berterima kasih kepada sekelompok orang yang mengusir para pelakunya.

Alasan mengapa dia datang hanya beberapa hari setelah serangan itu juga terkait dengan alasan François secara pribadi mengunjungi mansion daripada memanggil Gouki dan yang lainnya ke kota kerajaan.

Karena penduduk dari semua bagian ibukota kerajaan telah menyaksikan pertempuran di mana Gouki dan yang lainnya mengalahkan pembunuh heroik di udara, seluruh kota kerajaan memperhatikan masalah ini dengan seksama. Jika mereka dipanggil ke kota kerajaan tepat setelah serangan itu, para bangsawan pasti akan datang untuk mengacaukan situasi.

Namun, menurut laporan yang diberikan oleh Charlotte, raja menemukan bahwa ada banyak informasi yang tidak sesuai untuk diungkapkan. Jika diumumkan secara gegabah, kemungkinan besar akan terjadi situasi yang membuat Rio dan Satsuki jijik, yang juga tidak diinginkan oleh François. Mengenai keterbukaan informasi, François berpendapat bahwa beberapa hal harus didiskusikan dengan persetujuan Rio terlebih dahulu. François berpikir itu akan memakan waktu lebih lama, mungkin dia bisa menunggu sampai Rio kembali, jadi dia mengunjungi rumah itu beberapa hari setelah serangan itu.

Selain itu, meskipun Sarah, Gouki, dan yang lainnya mengakui beberapa informasi kepada Kerajaan Gallarc, mereka tidak

mengungkapkan rahasia mereka sendiri.

Misalnya, selama serangan, Hell dan ifrita, Ariel adalah roh, dan keberadaan elf, hal-hal ini dikatakan. Tapi Sarah masih menyembunyikan identitasnya sebagai demihuman di antara manusia. Gouki dan yang lainnya hanya mengatakan bahwa mereka berhubungan dengan orang tua Rio, dan tidak menceritakan apapun tentang pengalaman hidup Rio. Mereka mengindikasikan bahwa mereka akan mempertimbangkan apakah akan memberikan rincian setelah mendapatkan persetujuan Rio.

Singkatnya, setelah kedua belah pihak saling menyapa dan mengatakan apa yang

perlu- "Pokoknya, sebagai raja Karjak, saya sangat menyambut Anda."

François berkata kepada Gouki dan Kayoko.

"Kami masuk ke kota tanpa diundang, tetapi raja sangat memaafkan saya sehingga saya tidak berani melakukannya."

Menghadapi raja negara asing, dia menundukkan kepala dengan hormat dan hormat untuk menunjukkan rasa hormat.

Tempat di mana semua orang saat ini berada adalah ruang makan mansion. Setelah diserang oleh tentara bayaran, rumah besar Rio sendiri mengalami kerusakan yang relatif kecil. Beberapa jendela di ruang penerima tamu masih rusak, jadi untuk sementara saya harus menggunakan kantin sebagai ruang penerima tamu. Selanjutnya, saya akan makan siang di sini.

Selain François, Gouki, dan Kayoko, saat ini di kafetaria, ada Charlotte, Satsuki, Miharu, Celia, Sarah, dan Orphia. Adapun Alma, meski lukanya sudah sembuh total, ia masih terbaring di kamarnya untuk beristirahat demi keselamatan. Latifa merawat Alma dan mengobrol dengannya.

Ngomong-ngomong, semua orang turun ke kota dari udara.

" Fiuh , tidak apa-apa, aku tidak keberatan." Francois tertawa bahagia, dan kemudian—

" Detailnya akan dibahas setelah Springer kembali, tapi Saya pikir Pertama konfirmasikan keinginan Anda. Anda dapat dianggap sebagai prajurit pribadi Haruto, atau harus dikatakan sebagai pengikut, kan? Tampaknya hubungan antara Anda dan Haruto tampaknya berbeda dari Miss Sarah di sini. Jika Anda bersedia, saya dapat memberi Anda status yang cukup besar, dan itu juga merupakan terima kasih kepada Anda semua karena telah berperang melawan para pencuri." Raja bertanya pada Gouki.

"Pertanyaan ini sangat rumit. Lebih tepat untuk mengatakan bahwa itu bukan pengikut, tetapi fasilitator. Karena Tuan Haruto tidak mau memperlakukan kita sebagai pelayan,"

jawab Gouki, dengan senyum bermasalah di wajahnya.

"Itu dia... Anak itu juga kesulitan memaksa. Tidak masalah, aku tahu. Aku akan membicarakan ini setelah Haruto kembali."

"Selama kamu menggunakan yang terbang, kamu akan segera kembali. Mungkin dia akan kembali hari ini. Itu akan muncul tiba-

tiba."

François tertawa gembira lagi, jadi Charlotte menambahkan padanya.

"Selain itu, mengenai roh dan keberadaan roh yang disebutkan sebelumnya, meskipun masih agak sulit dipercaya, karena faktor inilah orang suci itu dapat dilacak, kan?"

Kata François, seolah-olah dia mengenal Aishia. sebagai manusia roh. Ini bukan apa yang Sarah aktif katakan kepadanya, mengatakan bahwa dia mengetahuinya secara tidak sengaja, yang lebih dekat dengan fakta. Karena Sarah dan yang lainnya mengakui keberadaan para roh kali ini, Charlotte berspekulasi bahwa Rio mungkin juga telah menandatangani kontrak dengan para roh, berpikir bahwa Aishia melacak orang suci itu secara spiritual. Fakta-faktanya persis seperti yang dia duga.

Saat ini—

"Jujur... Pak Haruto sepertinya sudah kembali."

Sarah mengangkat tangannya dan berkata.

Kalau begitu, aku akan pergi ke pintu depan untuk menemuinya."

Charlotte segera berdiri, terlihat sangat bahagia.

"Char, tidak apa-apa. Jika dia melihatmu dan mengharapkan dia kembali dan menunggu di depan gerbang kota, dia akan terkejut. Lagi pula, dia tidak tahu bahwa kamu sudah tahu keberadaan roh." Kata Satsuki

"Begitulah menariknya," . jawab Charlotte dengan gembira.

"Kalau begitu aku akan pergi dan mengejutkannya."

Usulan Charlotte membuat Satsuki ingin minum minuman keras bersamanya, mengangkat mulutnya dan menyeringai. Oleh karena itu, adegan memutuskan bahwa beberapa orang akan pergi ke pintu untuk menyambut Rio.



Jadi adegan datang ke gerbang utama kota. Selain Charlotte dan Satsuki, Miharu dan Celia datang untuk menyambut Rio.

Mereka berempat berada di depan gerbang kota, menyaksikan Rio memimpin Liselotte dari Noble Street ke gerbang depan—

"Sungguh menakjubkan membawanya kembali..."

Satsuki tidak bisa menahan diri untuk bergumam dengan suara rendah. Emosi yang terungkap dalam nada suaranya bukanlah kejutan, tetapi keandalan dan kekaguman yang jelas. Dari lubuk hatiku, aku merasa bahwa perbuatan Rio jauh lebih seperti seorang pahlawan daripada dirinya sendiri.

"Tentu saja, karena dia adalah Springer."

Charlotte setuju dengan ekspresi puas.

"Begitulah kata-kata itu luar biasa."

"Ya."

Satsuki dan Miharu tertawa getir.

" Haruskah kita pergi menjemputnya?"

Melihat Rio melebarkan matanya di kejauhan, Celia terkekeh dua kali, dan lesung pipit muncul di pipinya.

“Lakukan saja, ayo pergi. Hei——! Haruto —!”

Satsuki melambaikan tangannya dan berlari ke depan. Charlotte juga berlari.

Ketika kedua belah pihak sudah dekat untuk dapat berbicara- "Haruto , kamu kembali! Dan Liselotte, Aishia, dan Miss Aria, selamat datang kembali!"

kata Satsuki kepada Rio dengan senyum di wajahnya.

“...Yah, aku kembali.”

Rio masih terlihat bingung.

Reaksinya tampaknya membuat Charlotte sangat puas-

"Hehe, Tuan Haruto. Banyak hal terjadi ketika Anda pergi. Liselotte, saya sangat bersyukur bahwa Anda aman dan menyambut Anda kembali. "

Charlotte Pindah ke sisi Rio, mengaitkan nya lengannya, dan menariknya ke arahnya. Pada saat yang sama, saya juga menyapa Liselotte.

“...Terima kasih, Lord Charlotte.” Ekspresi Liselotte sama bingungnya dengan Rio.

"Formalitas memasuki kota telah dilakukan untuk Anda terlebih dahulu. Setelah kembali ke mansion, saya harus memberi tahu kami proses detailnya. Tuan Gouki dan mereka juga menunggu Anda di mansion,"

kata Charlotte bercanda, dan bergabung dengan Satsuki pada saat yang sama. Dan melihat reaksinya.

"..."

Untuk beberapa saat, Rio benar-benar terdiam. Ekspresinya tampak sangat bingung. Apa yang terjadi selama ketidakhadirannya?

" Kedua orang di sini belum menyapa mereka."

Satsuki mendesak Charlotte untuk mengingatkannya agar tidak memonopoli Rio selamanya. Dan kemudian—

"Haruto, aku juga punya banyak hal untuk dikatakan kepadamu. Ketika kamu pergi, Nona Celia dan Miharu benar-benar bekerja sangat keras. Jadi, kamu harus mendengarkan mereka. Oke, kalian berdua akan pergi ke sana juga, Benar".

Melihat Miharu dan Celia melangkah maju karena malu, Satsuki mendorong mereka agar lebih dekat dengan Rio.



"Itu ..."

Miharu dan Celia saling melirik malu-malu, dan kemudian-

"Selamat datang di rumah."

Senyum lembut muncul di wajah mereka, memberi selamat kepada Leo dan yang lainnya atas kepulangan mereka.

## Interlude

### Mandi pagi Celia

Ini adalah kisah yang terjadi di Rumah Batu suatu hari.

Celia Claire bangun pagi-pagi sekali hari ini.

"Huh..."

Celia menegakkan tubuh bagian atasnya di atas ranjang, menguap sedikit, dan meregangkan pinggangnya.

(Tidur jadi kenyang...)

Celia biasanya bangun di pagi hari, tapi dia merasa sangat segar hari ini. Mungkin karena aku tidak begadang semalam dan tidur lebih awal. Setelah dia bangun dari tempat tidur, dia tiba-tiba pergi, kembali ke tempat tidur, membuka jendela kecil di kamar, dan melihat ke luar.

Angin pagi bertiup ke kamar dari jendela kecil, yang sangat sejuk. Biasanya, Celia harus menunggu Rio atau Sarah dan yang lainnya memulai latihan duel di luar sebelum dibangunkan oleh suara bising mereka. Tapi saat ini, masih sepi di luar.

(Langit masih agak gelap. Sepertinya semua orang belum memulai olahraga pagi... Tapi, apakah ada yang akan bangun?)

Celia memutuskan untuk turun dari tempat tidur terlebih dahulu dan melihat ke luar kamar.

(...Sepertinya belum ada yang bangun.)

Melihat lampu di dapur dan ruang tamu tidak menyala, dia

menilai begitu.

(Hmm~ apa yang harus saya lakukan?)

Saya ingin kembali ke kamar dan membaca buku dulu, tetapi jarang bangun lebih awal dari biasanya. Rasanya seperti pagi yang istimewa, dan sepertinya sayang menghabiskan waktu membaca .

Celia memikirkannya sebentar--

"Ah, benar."

Dia sepertinya punya ide bagus, dan pergi ke kamar mandi dengan langkah bahagia. Setelah dia melepas piyamanya di ruang ganti, dia berjalan ke kamar mandi telanjang. Dia mencuci rambutnya terlebih dahulu, lalu tubuhnya.

(Sejak saya beralih ke sabun Rio, rambut dan kulit saya menjadi lebih baik. Dan aromanya juga sangat menawan.)

Memikirkan hal ini, Celia mengendus, menikmati aroma sabun. Setelah membasuh tubuh, ini adalah waktu mandi yang paling dinanti.

"Haha~ aku sangat senang..."

Celia menghela napas dalam-dalam dengan ekspresi mabuk.

(Biasanya setelah waktu olahraga pagi selesai, saya mandi dengan semua orang ...)

Mungkin karena bangun lebih awal dari biasanya, atau mungkin karena mandi eksklusif di pagi hari. Celia merasa seperti dia sedang menikmati masa yang sangat mewah.

(Dalam hal ini, mengapa saya tidak bekerja lebih keras besok dan mencoba bangun pagi?)

Pagi ini, ide ini muncul di hatinya.

### Interlude pagi Satsuki

Kastil di kerajaan Gallarc.

Itu adalah pagi hari setelah Rio baru saja menerima sebuah rumah besar dari Raja Francois.

Di kamar tidur di lantai dua mansion.

"Hmm ..."

Satsuki sedang tidur nyenyak di tempat tidur. Tiba-tiba, dia membuka matanya. Apa yang Anda lihat adalah langit-langit yang aneh.

(Ini...)

Untuk beberapa saat, dia masih merasa ada yang tidak beres dengan hatinya. Tapi—

(Ah, ya. Sejak kemarin, Haruto membiarkanku tinggal di mansionnya.)

Kepala yang baru bangun dengan cepat mengingat alasan berada di sini.

"Ah..... ah panggil !"

Setelah berbulan-bulan tanpa bermain pasir benteng hingga menguap indah, sadar mereka tidur sangat kenyang, luruskan tubuh bagian atas, sangat meregangkan tubuh.

(Jadi, selanjutnya...)

Satsuki adalah tipe orang yang bangun dengan sangat cepat. Sekarang dia sepertinya tidak ingin kembali tidur sama sekali, dan berjalan ke lemari setelah bangun dari tempat tidur. Setelah berganti pakaian, dia meninggalkan kamar tidur dan berjalan menyusuri koridor menuju tangga menuju lantai pertama. Tapi—

(Hmm~ Apa aku bangun terlalu pagi?)

Seluruh mansion masih sepi. Meski lampu di lorong menyala, alat peraga sulap untuk penerangan di ruang tamu dan dapur masih belum menyala.

(Namun, saya mengatakan bahwa saya akan bangun di pagi hari untuk berolahraga, dan saya telah mengganti pakaian saya ... Oke, saya pikir lebih baik pergi ke luar untuk latihan pemanasan.)

Meskipun untuk Satsuki, kembali ke kamar tidur atau menunggu orang lain bangun di ruang tamu. Datang juga merupakan pilihan untuk dipertimbangkan, tetapi karakternya sangat tidak suka duduk diam. Jadi dia berjalan dari ruang tamu ke jendela yang mengarah ke halaman.

Ketika dia sampai di jendela, dia menemukan—

(Hah...?)

Jendela itu tidak terkunci. Saya pikir itu karena saya lupa

mengunci kunci tadi malam, tapi—

(Ini adalah Haruto.)

Dia melihat Rio sedang berlatih posturnya dan mengayunkan pedang di halaman sendirian.

(Sepertinya tidak ada orang lain yang datang.)

Dengan kata lain, Satsuki adalah orang kedua yang datang ke halaman. Dia bisa segera keluar dan menyapa Rio. Tapi...

(Skillnya masih sangat rapi dan bagus...)

Satsuki mau tidak mau berhenti dan menatap sosok Rio . Rio sekarang menggunakan kekuatan ototnya kecuali ketika dia mengayunkan pedangnya, tetapi memanipulasi angin untuk membuatnya bergerak. Oleh karena itu, gaya tubuhnya berubah-ubah dan sulit dipahami, dan tidak ada yang berlebihan. Selain itu, dia hampir tidak memiliki tindakan persiapan, bahkan jika dia mengamati dari samping, sama sekali tidak mungkin untuk melihat tindakan apa yang akan dia ambil. Gerakannya sangat anggun sehingga Satsuki tidak bisa tidak melihatnya.

Setelah beberapa saat, Satsuki kembali sadar. Untuk menemukan bagian-bagian yang dapat dirujuk dari gerakan Rio, dia mengamati dengan seksama. Jadi. ..

( Lewat sini ...rasanya seperti mengunjungi klub olahraga pagi.)

Satsuki mau tidak mau berpikir seperti ini di dalam hatinya. Ini membuatnya merasa nostalgia dan segar, dan dia tidak bisa menahan tawa pelan. Jadi...

"Satsuki senpai?"

Sebelum dia menyadarinya, Rio telah datang ke jendela dan menghentikan Satsuki.

"Ha, Haruto..!?"

"Aku melihatmu di sini, jadi aku datang ke sini...Selamat pagi."

Satsuki tidak bisa menahan diri untuk tidak bergerak.

"Selamat pagi. Kamu masih sama, kamu akan selalu muncul tiba-tiba, seolah-olah kamu bergerak secara instan..."

"Maaf, aku membuatmu terkejut."

Rio meminta maaf, ekspresinya tampak sedikit malu.

"Tidak, tidak apa-apa. Aku akan berolahraga bersama juga. Tapi aku harus melakukan pemanasan sebelum itu. Haruto, bisakah kamu membantuku dengan latihan peregangan?"

"Tidak masalah."

"Bagus, kalau begitu biarkan aku melakukan peregangan dulu."

Nada suara Satsuki terdengar sangat bahagia. Untuk memulai tikungan ke depan, dia duduk.

Jadi, sebelum yang lain bangun, Rio dan Satsuki menghabiskan beberapa waktu tanpa gangguan. Tidak lama kemudian Latifa, yang pertama muncul, melihat dua tubuh saling bersentuhan dan mulai membuat keributan, tiba-tiba membuat seluruh mansion menjadi hidup--dan itu adalah cerita lain.